

Sinergi dalam Kebersamaan



Pernyataan

Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan PT Agincourt Resources (PTAR) yang bukan termasuk dalam pernyataan fakta historis melainkan akan dianggap sebagai pernyataan berorientasi ke depan menurut hukum yang berlaku. Pernyataan berorientasi ke depan mencakup, tapi tidak terbatas pada pembahasan mengenai sumber daya mineral potensial, target eksplorasi, dan prospek; pertimbangan mengenai pertambangan, pengolahan, infrastruktur proyek, pemasaran, program eksplorasi, rencana masa depan, dan permintaan yang diantisipasi untuk logam tertentu. Sejalan dengan sifatnya, pernyataan ini melibatkan beragam risiko, ketidakpastian, dan asumsi yang dapat menyebabkan hasil atau peristiwa aktual berbeda secara materi dari yang dinyatakan atau diimplikasikan.

Istilah “Perusahaan”, “PTAR”, dan “Kami” mengacu pada PT Agincourt Resources. Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia.

Guna memudahkan pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan ini tersedia dalam versi digital di laman <https://agincourtresources.com/id/laporan-keberlanjutan/>. PTAR juga mengundang para pembaca untuk menyampaikan pertanyaan dan saran melalui: [2-3]

PT Agincourt Resources

Pondok Indah Office Tower 2 Suite 1201
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav V-TA, Pondok Indah Jakarta, Indonesia 12310
Surel: martabe.corporatecommunications@agincourtresources.com



Sinergi dalam Kebersamaan

Alam adalah kehidupan. Kami percaya bahwa dengan melestarikan alam, maka kita menjaga sumber kehidupan kini, dan masa depan. Oleh karena itu, Perusahaan terus meningkatkan perannya dalam melestarikan lingkungan, khususnya menjaga keanekaragaman hayati. Kami mengajak semua pemangku kepentingan menjaga alam untuk tetap hijau dan berkelanjutan. Dengan alam yang lestari, maka kami berharap kita dalam membangun kesejahteraan bersama yang harmoni.

Daftar Isi

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	06
Peristiwa Penting Tahun 2023	08
Penghargaan Tahun 2023	13
Sambutan Dewan Direksi	18
Tentang PT Agincourt Resources	20
Tata Kelola Keberlanjutan	29
Aspek Keberlanjutan di PT Agincourt Resources	37
Pillar Strategis: Portfolio	51
Kinerja Ekonomi Berkelanjutan	52
Kepatuhan terhadap Lingkungan dan Manajemen Dampak Lingkungan	58
Konservasi Keanekaragaman Hayati	61
Pengelolaan dan Rehabilitasi Lahan	64
Pengelolaan Limbah Berbahaya	66
Pengelolaan <i>Tailing</i>	70
Penggunaan dan Pengelolaan Air	76
Penggunaan Energi	80
Emisi	84
Pillar Strategis: People	87
Karyawan PTAR	88
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	99
Pillar Strategis: Public Contribution	108
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)	109
Prosedur Mekanisme Pengaduan Masyarakat	129
Tanggung Jawab untuk Pengembangan Produk yang Berkelanjutan	132
Tentang Laporan Ini	133
Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI	134
Glosarium	141
Laporan Verifikasi Independen	144
Lembar Umpan Balik	149





Raw Water Tank (RWT) di Tambang Emas Martabe berfungsi sebagai reservoir sementara untuk air yang belum diolah, diambil dari sumber alami. Infrastruktur ini memiliki peran penting dalam proses pengolahan air Perusahaan, yang berkontribusi terhadap pengelolaan lingkungan secara keseluruhan.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Ekonomi [B.1]

Dalam USD ('000), kecuali dinyatakan lain



Laba Setelah Pajak

2023	2022	2021
93.885	186.882	242.648



Jumlah Pajak dan Penerimaan Negara

2023	2022	2021
61.004	92.219	114.078



Pembayaran Upah dan Tunjangan kepada Karyawan

2023	2022	2021
36.303	31.694	35.200

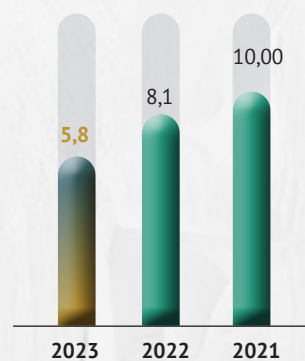


Pengadaan Barang dan Jasa yang Berasal dari Kontraktor dan Pemasok Lokal

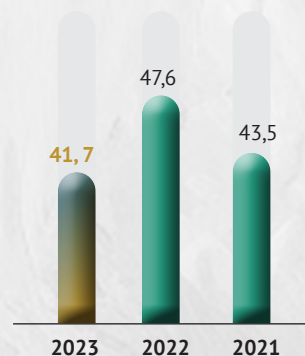
2023	2022	2021
20,2	16,2	12,9

Kinerja Operasional (Keluaran)

Emas (Ton)



Perak (Ton)



Keanekaragaman Hayati dan Kinerja Lingkungan [B.2]



Total Konsumsi Energi
(Gigajoule)

2023	2022*	2021
1.170.702	1.165.539	1.110.022

*Catatan: Pernyataan ulang untuk tahun 2022 karena penambahan energi PV surya [2-4]



Pengeluaran Sampah
(Ton)

2023	2022	2021
135	3.624	4.777

Keterangan:

- Perubahan ini disebabkan oleh penambahan fasilitas pemilahan sampah untuk didaur ulang, yang secara signifikan mengurangi jumlah sampah.
- Seluruh sampah yang keluar ditimbang menggunakan rak timbangan sehingga jumlah yang dihasilkan lebih valid.



Total Emisi GRK Langsung
(setara Ton CO₂)

2023	2022	2021
33.226,81	37.034,85	34.637,01

Cakupan 1

126.055,86	155.651,75	138.721,18
-------------------	------------	------------

Cakupan 2

159.282,67	192.686,61	173.358,20
-------------------	------------	------------

Total

Keterangan: Perhitungan Emisi GRK Langsung menggunakan alat Astra



Pengelolaan Air
(m³/tahun)

2023	2022	2021
16.051.309	17.893.748	14.775.098



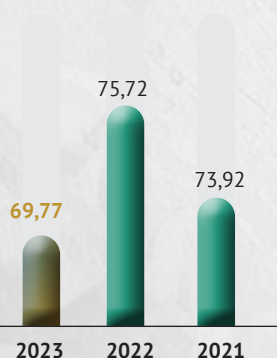
Bibit Pohon
yang Ditanam

2023	2022	2021
11.436	7.914	8.000

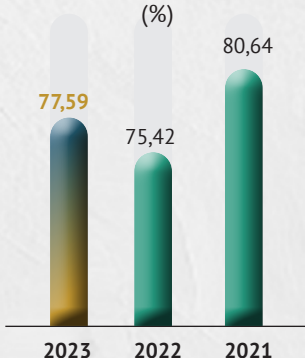
Jumlah tanaman yang ditanam PTAR pada tahun 2023 di luar wilayah operasional adalah **30.000** tanaman mangrove (*Rhizophora* sp) dan **150** tanaman bibit.

Kinerja Sosial [B.3]

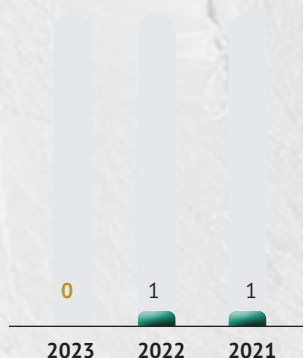
Persentase Karyawan
Lokal (%)



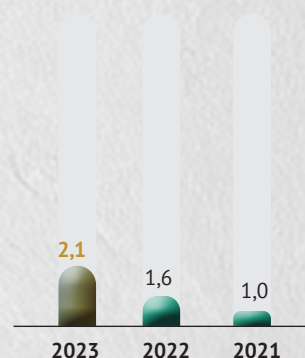
Sistem Manajemen
Keselamatan Pertambangan
(SMKP) Minerba Audit Score
(%)



Jam Kerja Hilang Akibat
Kecelakaan Kerja



Biaya Pemberdayaan
Masyarakat (Juta Dolar)



Peristiwa Penting Tahun 2023



Januari
2023

Serah Terima Penyelesaian Program Pemulihan Anak Gizi Buruk ke Gizi Baik (normal) di Puskesmas Batangtoru dan Puskesmas Muara Batangtoru.



Januari
2023

Workshop Sinkronisasi dan Integrasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dengan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, sekaligus sosialisasi kepada masyarakat yang dihadiri oleh 56 perwakilan dari 21 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan dinas terkait di Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan.



Februari
2023

Komitmen PTAR terhadap pelestarian lingkungan kembali dibuktikan melalui Aksi Tanam Mangrove "Dari Hati Untuk Bumi", dengan menanam 30.000 bibit mangrove di wilayah pesisir Tapanuli Tengah seluas 10 hektar berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan Sumatera Utara dan Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan Daerah Tapanuli Tengah.



Februari
2023

Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2023 berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Tapanuli Selatan guna mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang baik.



Maret
2023

Dukungan pembangunan aula terbuka untuk SMA Negeri 1 Batangtoru.



Maret
2023

Kegiatan panen perdana varietas padi Siporang asal Tapanuli Selatan dengan hasil pengubinan sebesar 5,28 ton/ha dan umur genjah 108 hari di kawasan persawahan Aek Pahu.



Maret
2023

PTAR menjadi perusahaan pertama di Tapanuli Selatan yang memberikan dukungan terhadap perlindungan perempuan dan anak melalui penandatanganan nota kesepahaman tentang pencegahan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Tapanuli Selatan, di site Tambang Emas Martabe.



April
2023

PTAR menyelenggarakan Pengumuman Pemenang Kompetisi Jurnalistik 2023 dengan tema "Praktik Pertambangan Berkelanjutan di Tambang Emas Martabe: Tumbuh Bersama Masyarakat dan Lingkungan".



April
2023

PTAR mengadakan acara Pengumuman Pemenang Kompetisi Jurnalistik 2023 dengan tema "Praktik Pertambangan Berkelanjutan di Tambang Emas Martabe: Tumbuh Bersama Masyarakat dan Lingkungan".



April
2023

PTAR memberikan dukungan berupa pengembangbiakan ikan jurung sebagai spesies endemik Tapanuli Selatan dan ikan air tawar lainnya sebagai bentuk konservasi ekosistem dan pelestarian keanekaragaman hayati di sungai.



Mei
2023

Puncak perayaan Hari Kartini 2023 sekaligus halal bihalal yang bertajuk Perayaan Kesetaraan, Serentak Berpacu dalam Kesetaraan dan Keberagaman (Peran Sepadan) 2023 "Our Growth is Made Real Through Diversity and Biodiversity" di Tor Sipalpal Sport Hall, Tambang Emas Martabe.



Mei
2023

Sekolah Lapang Sukarelawan Kader Kesehatan Hewan (Sukakeswan) di Aula Marguna, Kantor Camat Batangtoru.



Mei
2023

Peluncuran program Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS) di Aula Puskesmas Batangtoru.



Juni
2023

Pembukaan Hari Lingkungan Hidup dengan melakukan penanaman 130 bibit pohon di Sabar Dump, di area site Tambang Emas Martabe.



Juni
2023

PTAR memberikan 875 bibit tanaman yang sebagian besar digunakan untuk Program Kampung Iklim (Proklam) desa binaan Dinas Lingkungan Hidup Tapanuli Selatan.



Juli
2023

PTAR mendorong kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi berbagai potensi bencana, salah satunya dengan memfasilitasi pelaksanaan Simulasi Rencana Aksi Darurat (RTD) Juli untuk bendungan Tailings Storage Facility (TSF).



Juli
2023

PTAR menyelenggarakan Pelatihan Lapangan Ekologi dan Konservasi Primata di Kawasan Hutan Gurah, Ketambe, Aceh Tenggara.



Juli
2023

PTAR menyelenggarakan Seminar Nasional Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2023 dengan tema "Implementasi dan Strategi Penerapan Nationally Determined Contributions (NDCs) bagi Pelaku Usaha di Hotel Mega Permata Padangsidimpuan.



Agustus
2023

PTAR menerima sertifikat The International Organization for Standardization (ISO) 45001: 2018 terkait K3 dan ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan dari PT Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia.



Agustus
2023

PTAR menyelenggarakan pelatihan kerajinan kayu bagi 10 orang perwakilan dari Desa Sumuran.



Agustus
2023

PTAR bekerja sama dengan Yayasan Scorpion Indonesia mengadakan Pelatihan penanganan dan penyelamatan satwa liar yang diikuti oleh 25 orang karyawan dari berbagai departemen.



September
2023

PTAR bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan dan Puskesmas Sitinjak Kecamatan Angkola Barat mendatangkan tiga dokter spesialis, yaitu spesialis anak, kandungan, dan penyakit dalam ke Desa Siuhom.



September
2023

PTAR kembali melepaskan ribuan benih ikan jurung di lubuk larangan pada dua desa yakni Desa Aek Ngadol, Sijinjak dan di Desa Sumuran.



Oktober
2023

Diseminasi dan Pengumuman Hasil Uji Laboratorium Air Sisa Proses Tambang Emas Martabe Periode Juni 2023 di Terminal Martabe dihadiri oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tapanuli Selatan, Bupati Tapanuli Selatan, dan Tim Terpadu Pemantau Kualitas Air Sisa Proses.



November
2023

PTAR mengadakan Aksi Lestari Lingkungan Batangtoru 2023 bertemakan "Dari Hati untuk Bumi" yang dilakukan serempak di 3 desa, yaitu Desa Aek Ngadol sebanyak 20 orang, Desa Garoga sebanyak 57 orang, dan Desa Batuhoring sebanyak 15 orang.



November
2023

PTAR menyerahkan 9.450 buku untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sekaligus menerima penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) atas Donasi Buku Terbanyak kepada Siswa PAUD di Lapangan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III, Kecamatan Batangtoru.



Desember
2023

E-Coaching Jam (ECJ) spesial edisi "Harmoni untuk Bumi, Menjaga Lingkungan Demi Keberlanjutan" yang berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS).



Desember
2023

PTAR menyelenggarakan Biodiversity Workshop. Workshop ini digelar dalam upaya meningkatkan kualitas program pengelolaan keanekaragaman hayati di Tambang Emas Martabe juga dilaksanakan untuk memastikan berbagai rencana pengembangan dapat mewujudkan keseimbangan antara pengelolaan lingkungan dan operasional pertambangan secara ekonomi.

Penghargaan Tahun 2023



Pemenang Inovasi Terbaik 1 Keselamatan Pertambangan Perusahaan Komoditas Mineral melalui inovasi "Retractable Frame Conveyor" dari Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
12 Januari 2023



Juara II Lomba Video Keselamatan Pertambangan Kategori Supervisor Operasional dengan judul "Safety Leader" dalam rangka Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
12 Januari 2023



Juara 2 Kategori Astra Friendly Company sub-kategori Conservation & Biodiversity untuk Pengayaan Jenis Tanaman Lokal dengan Metode Seedball pada Area Hutan Asli sebagai Strategi Konservasi Ekosistem.

Astra Corporate Affairs Award (CAA) 2022
12 Januari 2023



Penghargaan Perak Australasian Reporting Awards (ARA) 2023.

Australasian Reporting Awards (ARA) 2023.
16 Juni 2023



Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA)

Bisnis Indonesia
15 Agustus 2023.



TrenAsia ESG Award 2023 pada kategori perusahaan Gold dengan predikat Action.

TrenAsia
30 Agustus 2023



Best Award Eco-tech Pioneer Sustainability Awards (EPSA) 2023.

Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.
02 September 2023



Penghargaan Perak untuk Inovasi Bahaya Lingkungan di Eco-tech Pioneer Sustainability Awards (EPSA) 2023 - Pengolahan Pemurnian Limbah Minyak Melalui Ruang Vakum sebagai Basis Emulsi untuk Fase Peledakan.

Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.
02 September 2023



Penghargaan Perak untuk Inovasi Eco-Cycle di Eco-tech Pioneer Sustainability Awards (EPSA) 2023 Pemanfaatan Serbuk Gergaji sebagai Sumber Karbon untuk Pengomposan Sampah Rumah Tangga dalam Pemilahan Sampah Fasilitas Martabe.

Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.
02 September 2023



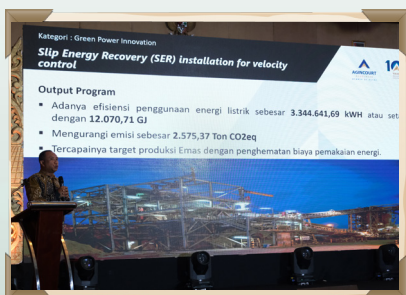
Penghargaan Emas untuk Inovasi Cerdas Hidro di Eco-tech Pioneer Sustainability Awards (EPSA) 2023 - Instalasi Pabrik Recyn.

Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.
02 September 2023



Silver Award for Ecosystem Protection Eco-tech Pioneer Sustainability Awards (EPSA) 2023 Pengayaan Meranti Tembaga yang Merupakan Spesies Endemik Status Hampir Terancam Pada Hutan Asli dengan Metode Nursery di Tambang Emas Martabe.

Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.
02 September 2023



Penghargaan Emas untuk Inovasi Energi di Eco-tech Pioneer Sustainability Awards (EPSA) 2023 - Slip Energy Recovery (Pemasangan SER untuk Kontrol Kecepatan).

Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.
02 September 2023



Penghargaan Kerjasama Pembangunan Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bupati Tapanuli Selatan

22 September 2023



Penghargaan Subroto Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral Inovatif Kategori Logam, Sub Kategori: Peningkatan Pendapatan Riil dan Lapangan Kerja.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

29 September 2023



Penghargaan Praktik Penambangan yang Baik - Penghargaan Utama atas Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara yang Berkelanjutan.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

30 September 2023



Penghargaan Good Mining Practice - Pengakuan Pokok atas Pengelolaan Lingkungan pada Pertambangan Mineral dan Batubara.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

01 Oktober 2023



Penghargaan Good Mining Practice - Pengakuan Aditama atas Manajemen Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

3 Oktober 2023



Peringkat Emas (Gold Rank) pada ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023.

The National Center for Corporate Reporting (NCCR)

06 November 2023



Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Tambang Mensejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2023 dalam kategori Implementasi, Bidang Kesehatan melalui Intervensi Berbasis Bukti dan Revitalisasi Posyandu untuk Penanganan Stunting.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

08 Desember 2023

Sambutan Direksi [D.1] [2-22]



MULIADY SUTIO
Presiden Direktur

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkah yang melimpah sehingga Perusahaan dapat melewati tahun 2023 ini dengan baik. Di tengah dinamika bisnis yang terjadi, Perusahaan tetap menjalankan komitmen penuh terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola secara berkelanjutan.

Izinkan Kami selaku Direksi untuk menyampaikan laporan keberlanjutan PT Agincourt Resources tahun 2023 yang menjelaskan kontribusi Perusahaan terhadap Pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Laporan ini memberikan gambaran tentang tata Kelola dan pendekatan Perusahaan terhadap praktik Pembangunan berkelanjutan, pengelolaan lingkungan, masyarakat, Kesehatan dan keselamatan serta keberagaman.

Komitmen dan strategi berkelanjutan

Perusahaan meyakini bahwa mencapai tujuan Pembangunan berkelanjutan memerlukan komitmen yang kuat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perusahaan. Aspek keberlanjutan menjadi pemandu dalam kegiatan operasional dan tata kelola perusahaan, menjadi bagian proses dalam evaluasi kinerja serta menjadi dasar pengambilan Keputusan bisnis lainnya.

Perusahaan secara konsisten menargetkan dan menjalankan sejumlah fokus keberlanjutan yang tertuang pada Public

Contribution Strategy Perusahaan, yakni: (1) Menjalankan sistem manajemen lingkungan berstandar internasional, (2) Pengelolaan keanekaragaman hayati, (3) Menurunkan emisi *greenhouse gas* (GHG) melalui dekarbonisasi, offset dan *nature-based solution project*, (4) Mengurangi intensitas pengambilan air dan menjaga kualitas air discharge, (5) Pengelolaan limbah padat dan cair, (6) Pemberdayaan masyarakat, (7) Menciptakan lingkungan kerja yang mendorong ekuitas, keberagaman dan inklusi.

Perusahaan percaya melalui Komitmen, penerapan strategi dan inisiatif yang berimbang dan berkelanjutan akan menciptakan nilai dan menghasilkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya apa yang sudah Perusahaan jalankan dapat berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan di area regional, Indonesia maupun Dunia.

Melindungi Lingkungan dan keanekaragaman hayati kami.

Kami memiliki tantangan yang signifikan sebagai Perusahaan pertambangan serta produsen emas dan perak. Kami merespons dengan urgensi, inovasi berbasis ramah lingkungan dan inisiatif keanekaragaman hayati. Perusahaan terus menganalisis dan melaporkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan, penggunaan air, pengelolaan limbah berbahaya dan, pengelolaan keanekaragaman hayati dari kegiatan operasional maupun pendukung. Pada tahun 2023, Perusahaan tetap melanjutkan program lingkungan yang fundamental, terstruktur, dan kolaboratif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan secara konsisten berhasil memenuhi standar baku mutu air limbah domestik maupun industri. Pemantauan mutu air sisa proses Tambang Emas Martabe dilakukan setiap bulan dan sampel air sisa proses dikirim oleh Tim Terpadu Pemantau ke laboratorium independen. Terdapat 11 parameter yang diukur yang hasilnya didiseminasikan kepada masyarakat lingkaran tambang serta publik secara luas setiap kuartal.

Perusahaan terus meningkatkan sistem operasi yang berkelanjutan dan mendukung kelestarian fauna dan flora endemic. Upaya dalam melindungi keanekaragaman hayati, area bekas lahan tambang direhabilitasi dan direklamasi

secara berkala. Inisiatif keanekaragaman hayati lainnya yang dilakukan di tahun 2023 meliputi : (1) Melakukan site orangutan survey dan melakukan percobaan survey menggunakan *drone* (2) Melakukan kajian pembangunan *research station* (3) Melakukan kajian terkait *biodiversity offset* tahap kedua (4) Melakukan kajian, membangun dan instalasi *arboreal bridge* (5) Implementasi hasil studi mikoriza dalam kegiatan rehabilitasi; dan (6) Meningkatkan kapasitas produksi pembibitan/*nursery*.

Sepanjang tahun 2023, sebanyak 35.000 seed ball diproduksi dan 15.000 benih pohon ditanam maupun ditebar di area reklamasi, area konservasi aek pahu dan area hutan *original*. Terkait reklamasi, *progress* di tahun 2023 mencapai 4,7 Hektar sesuai dengan rencana yang diserahkan kepada ESDM. Bersama para ahli dan para pemangku kepentingan juga memutuskan untuk menetapkan area bekas *TMF East* dengan luas sekitar 100 hektar menjadi kawasan konservasi. Pemetaan keanekaragaman hayati secara rinci di wilayah ini sudah dilakukan. Hal tersebut akan menjadi dasar *enrichment programs* kedepannya.

Terus berinvestasi ke masyarakat kami.

Komitmen Perusahaan untuk terus melanjutkan investasi melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai bagian dari implementasi komprehensif kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup 5 (lima) pilar utama, yakni Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Bisnis dan Ekonomi Lokal, Infrastruktur Publik, dan Hubungan Masyarakat dengan target masyarakat di 15 desa lingkaran Tambang Emas Martabe.

Pada tahun 2023, Perusahaan menjalankan 76 program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan total penerima manfaat sebanyak 9.407 orang dan mengalokasikan dana kurang lebih dari Rp32 miliar Rupiah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Atas kinerja program CSR Perusahaan, tercatat beberapa penghargaan berhasil diterima oleh Perusahaan di antaranya Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) yang didukung oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Penghargaan Subroto Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral Inovatif Kategori Logam, Sub Kategori: Peningkatan Pendapatan Riil dan Lapangan Kerja oleh Kementerian ESDM, Rekor Muri Donasi Buku Terbanyak Kepada Siswa PAUD dan Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan

Masyarakat (PPM) Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2023 dalam kategori Implementasi, Bidang Kesehatan melalui Intervensi Berbasis Bukti dan Revitalisasi Posyandu untuk Penanganan Stunting. Seluruh penghargaan selama 2023 menjadi energi penyemangat bagi kami untuk terus berinvestasi ke masyarakat kami.

Bisnis berkelanjutan, warisan yang bertahan lama.

Berbagai tantangan dan ketidakpastian kondisi makroekonomi dan geopolitik yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan sepanjang tahun 2023 dapat dimitigasi dengan baik melalui praktik kinerja *operational excellence* dan Good Corporate Governance sehingga target produksi, penjualan dan finansial yang sudah disepakati dengan pemegang saham dapat dicapai.

Tidak hanya terfokus pada pencapaian jangka pendek, pada tahun 2023 Perusahaan juga melakukan sejumlah upaya dan strategi jangka panjang dengan tujuan untuk memperpanjang umur tambang. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kinerja ekonomi dan keuangan, para pemangku kepentingan dapat membaca laporan ini bersama dengan Laporan Tahunan 2023.

Penutup

Perusahaan meyakini bahwa dengan melakukan pendekatan yang terintegrasi secara holistik bersama seluruh pemangku kepentingan dapat meningkatkan dan menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Keberhasilan melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif merupakan hasil kerja keras dan kerja sama berbagai pihak, seperti pengawasan dan arahan dari Komisaris, dukungan para pemegang saham, mitra, pemasok, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya serta dedikasi upaya dari seluruh karyawan. Untuk itu, mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan dan kerja sama tersebut.



MULIADY SUTIO
Presiden Direktur

Tentang PT Agincourt Resources



Visi

Menjadi perusahaan tambang emas berkelas dunia yang berkelanjutan.



Misi

Mengembangkan usaha jangka panjang berkelanjutan yang memberikan hasil positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Nilai-Nilai Perusahaan

Kesuksesan di PT Agincourt Resources didorong oleh orang-orang kami yang mewujudkan nilai-nilai GREAT kami:



Growth

Kami secara berkelanjutan melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik dan mampu memberikan kinerja yang berkualitas.



Respect

Kami memperlakukan semua pihak dengan hormat, saling menghargai dan bekerja sama untuk menjadi organisasi yang produktif dan bermanfaat.



Excellence

Kami selalu proaktif dan siap menjawab tantangan serta perubahan, dan mampu memberikan yang terbaik dalam penyelesaian tugas.



Action

Kami bertindak dan berperilaku dengan penuh integritas dan tanggung jawab, menjaga K3LH serta berkomitmen untuk selalu menjunjung kode etik dan perilaku usaha.



Transparency

Kami senantiasa mendengarkan dan jujur pada seluruh komitmen, komunikasi dan tindakan kami pada para pemangku kepentingan.

Sekilas Tentang PTAR [C.1] [C.2] [C.3] [C.4] [2-1] [2-6]

PT Agincourt Resources (PTAR) merupakan perusahaan pertambangan di Indonesia yang berfokus pada kegiatan eksplorasi dan penambangan emas serta perak. Perusahaan beroperasi di Tambang Emas Martabe di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dengan fungsi fungsi manajemen keseluruhan berada di Kota Jakarta. [2-1]

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Danusa Tambang Nusantara (95%) yang kepemilikannya terbagi antara PT United Tractors Tbk (60%) dan PT Pamapersada Nusantara (40%). Adapun 5% sisanya dimiliki oleh PT Artha Nugraha Agung yang dimiliki bersama oleh PT Tapanuli Selatan Membangun (70%) dan PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (30%). [2-1]



Nama Perusahaan
PT Agincourt Resources



Status Perusahaan
PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)



Tanggal Pendirian
14 April 1997



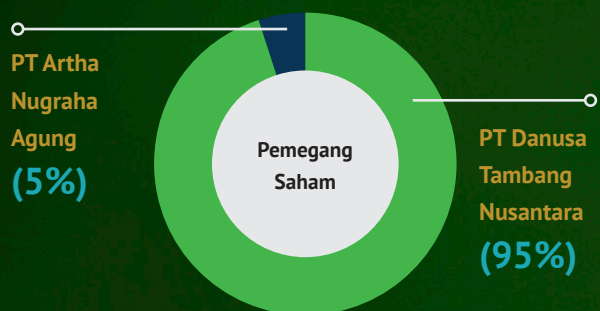
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan
Pertambangan Emas dan Perak



Website
www.agincourtresources.com



Modal Dasar
USD85.000.000, terdiri dari 5.000.000 saham seri A dan 80.000.000 saham seri B.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
USD85.000.000 terdiri dari 5.000.000 saham seri A dan 80.000.000 saham seri B.



Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 281 tanggal 14 April 1997, dibuat di hadapan Notaris H.M. Afdal Gazali, SH. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Akta No 192, tertanggal 31 Maret 2022, dibuat di hadapan Moeliana Santoso S.H, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Alamat Kantor Pusat

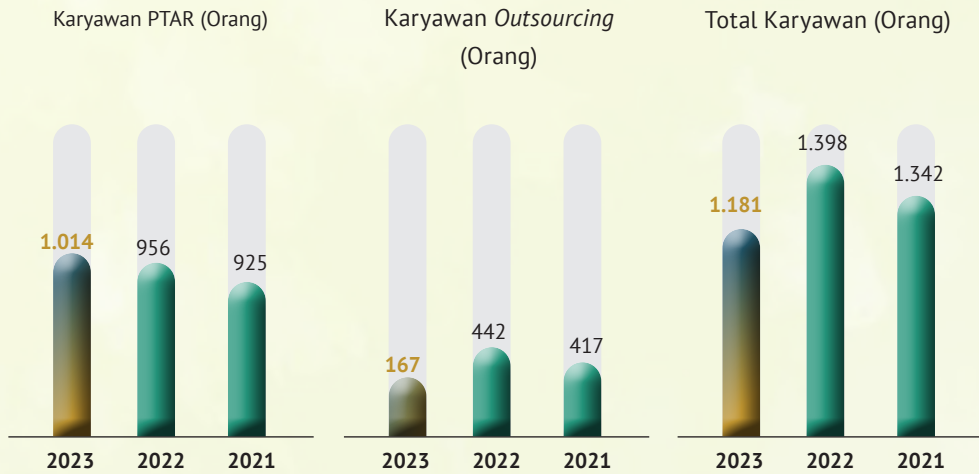
Pondok Indah Office Tower II, Lantai 12, Suite 1201
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310
Telepon : 6221 – 80672000
faksimile : 6221 – 7592 2818
Email : martabe.corporatecommunications@agincourtresources.com

Lokasi Tambang

Jl. Merdeka Barat KM 2,5,
Kelurahan Aek Pining, Kecamatan
Batangtoru, Kabupaten Tapanuli
Selatan, Sumatra Utara, Indonesia
22738

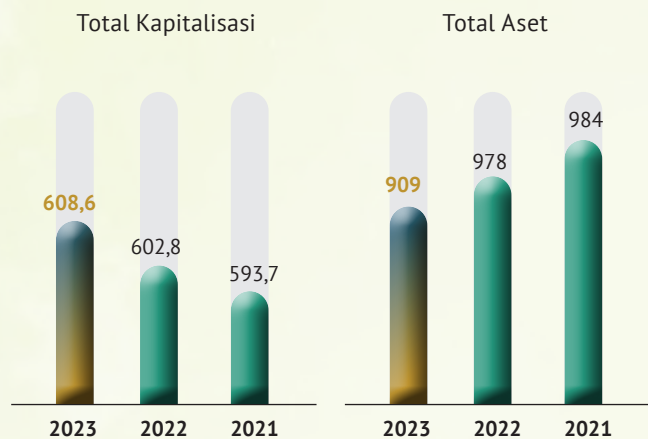
Keterangan: Selama tahun 2023, Tidak ada perubahan signifikan yang berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan. [C.6]

Skala Usaha [C.3] [2-6] [2-7] [2-8]



Kapitalisasi dan Aset (USD Juta)

2023	2022	2021
340,049	516,17	580,60
Total Penjualan		
303,7	486,0	546,8
Emas		
36,4	30,1	33,8
Perak		



Keluaran (Ounce)



Emas yang Dituang

2023	2022	2021
187.807	260.658	321.431



Perak yang Dituang

2023	2022	2021
1.342.176	1.531.503	1.399.440

Keterangan: Wilayah operasional PTAR hanya berada di Indonesia

Pasar yang Dilayani ^{[C.4] [2-6]}

Hasil berupa *bullion bar* dari Tambang Emas Martabe dimurnikan di fasilitas pemurnian di Jakarta untuk diekspor dan dijual. PTAR tidak memiliki merek atau mengiklankan produk karena emas dan perak termasuk golongan komoditas. Persentase kemurnian dan bentuk fisik (yang berupa butiran) adalah spesifikasi utama pembelian pelanggan. Pelanggan utama kami adalah bank-bank yang berada di Singapura.

Kegiatan Operasional

PTAR berkantor pusat di Jakarta dan mengoperasikan Tambang Emas Martabe. Tambang Emas Martabe terletak di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara yang memiliki luas wilayah 657 hektar. Setiap tahun tambang ini memiliki kapasitas lebih dari 6 juta ton bijih, menghasilkan lebih dari 200.000 *ounce* emas dan 1-2 juta *ounce* perak. Perusahaan tidak memiliki area operasional di luar negeri. ^[2-6]



Bisnis Proses [2-6]



Karyawan Departemen Geologi Pertambangan berdiskusi tentang jenis batuan hasil penambangan untuk menentukan kadarnya.



Eksplorasi

Upaya eksplorasi yang berkelanjutan dan aktif difokuskan pada zona pertambangan lokal dengan dukungan perpanjangan berkelanjutan dari perjanjian Kontrak Karya. Kegiatan eksplorasi di lapangan umumnya terbatas pada tempat pengeboran (*drill pads*) dan fasilitas tempat tinggal karyawan. Mobilisasi material dan karyawan ke tempat pengeboran menggunakan helikopter untuk meminimalisasi gangguan perjalanan darat. Setelah penyelesaian pengeboran maka area penggalian akan direhabilitasi.



Pertambangan

Kegiatan pertambangan di lokasi melibatkan pembukaan lahan, survei, pengeboran, peledakan, pengambilan sampel kadar bijih, penggalian dan pengangkutan batuan buangan (*waste rock*) dan bijih, penimbunan bijih, serta pengurangan kadar air pada pit. Batuan buangan dari tambang dialirkan ke tanggul Tailings Storage Facility (TSF), alih-alih di tempat penimbunan batuan buangan seperti yang biasa dilakukan di tambang lain.

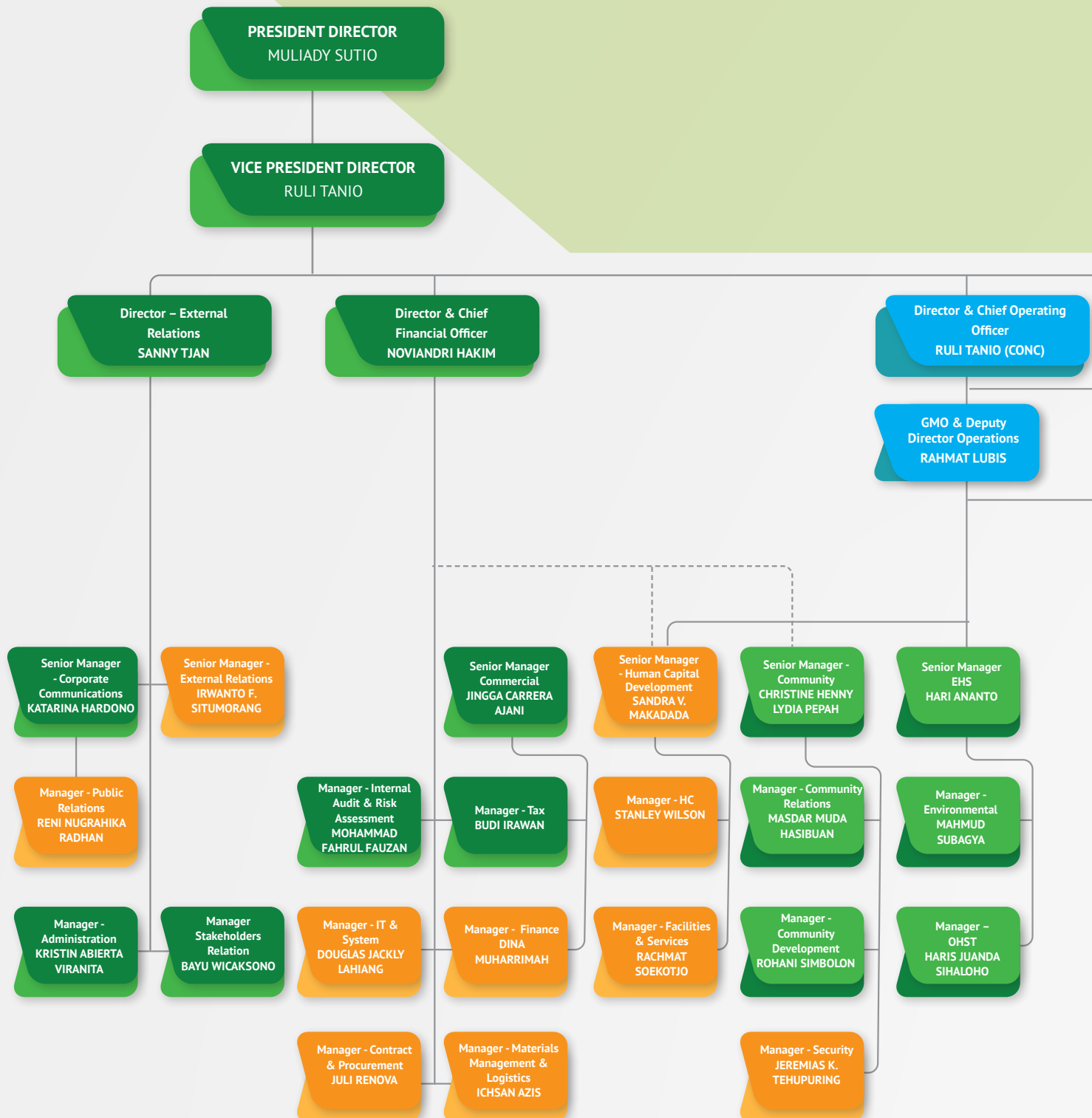


Pengolahan

Proses ekstraksi emas dan perak dari bijih ini terstruktur dengan langkah-langkah yaitu: peremukan dan penimbunan bijih, penggerusan dan konversi bijih, pelindian emas dan perak, adsorpsi emas dan perak, penghilangan, pengambilan emas dan perak, dan perolehan emas dan perak. Selanjutnya langkah terakhir peleburan untuk menghasilkan batangan *dore bullion* yang siap dikirim.

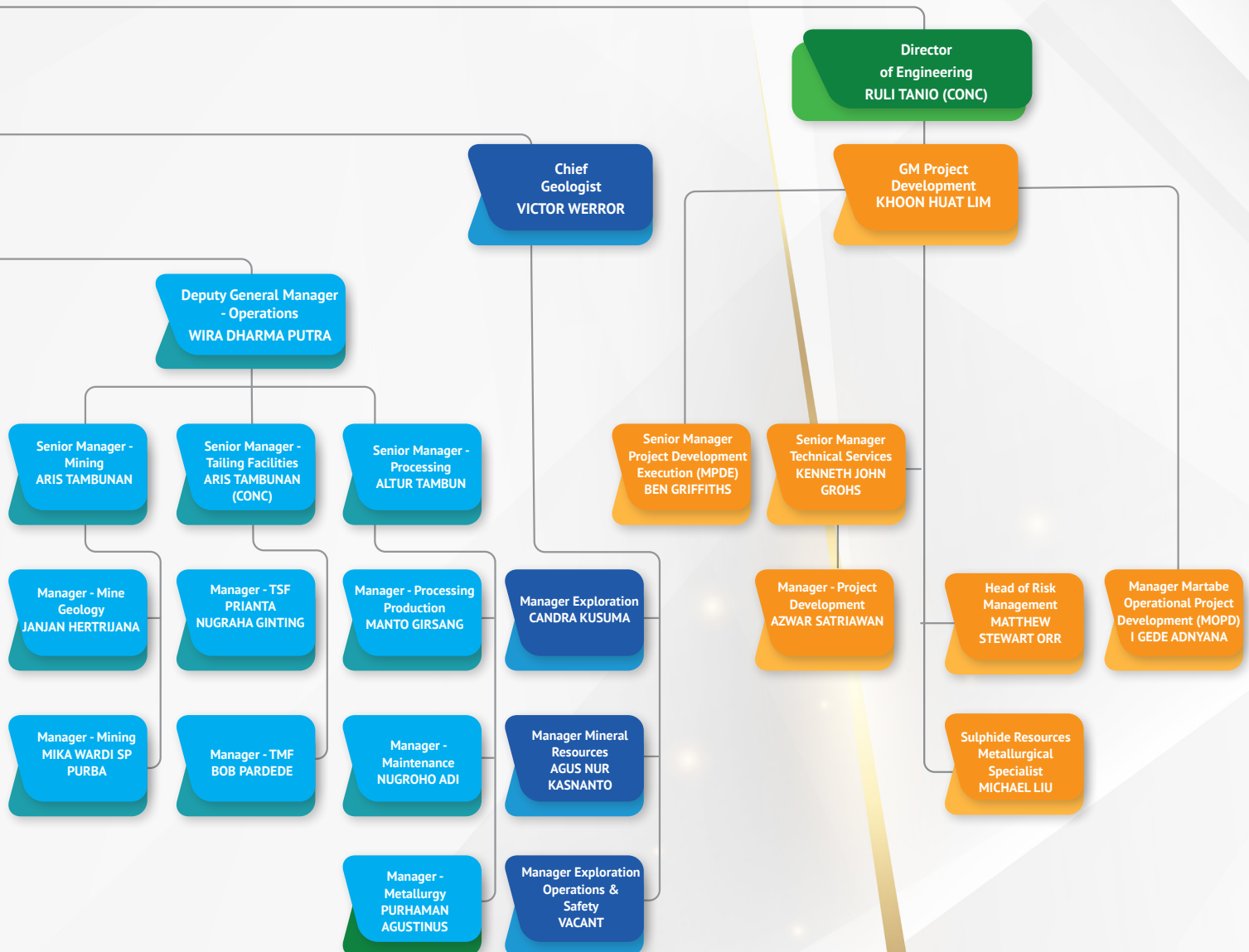
Masuk dan Keluaran Material Utama Tambang Emas Martabe pada Tahun 2023 [301-1]





Struktur Organisasi dan Manajemen ^[2-9]

Struktur organisasi PT Agincourt Resources (PTAR) terbagi menjadi Badan Eksekutif dan Badan Pengawas. Badan Eksekutif dipimpin oleh Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur yang bertanggung jawab atas aspek operasional utama, yang mencakup Hubungan Eksternal, Keuangan, Operasi, Eksplorasi, dan Rekayasa Teknik. Sementara itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi semua fungsi pengawasan, termasuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Tata Kelola Sumber Daya dan Cadangan, dan Komite Keanekaragaman Hayati. Pembagian ini dirancang untuk memastikan pengawasan dan tata kelola yang efektif di seluruh Perusahaan.



Keanggotaan dalam Asosiasi

[C.5] [2-28]



Perhimpunan Ahli
Pertambangan Indonesia
(PERHAPI) Sumatra Utara
Ketua



Asosiasi Pertambangan Indonesia
Anggota

Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi

Tahun	Sertifikasi	Deskripsi
	Pedoman Komite Nasional Bendungan Besar Australia (ANCOLD) dan Komite Internasional Bendungan Besar (ICOLD)	Panduan keamanan bendungan ICOLD dan ANCOLD yang berlaku dirujuk sebagai persyaratan minimum oleh Kode Praktik Pembuangan Tailing Aman PTAR dan juga laporan desain yang dihasilkan oleh konsultan desain Tailing Storage Facilities (TSF) yang dilibatkan oleh PTAR.
2003	Sepuluh Prinsip International Council on Mining and Metals (ICMM) untuk pembangunan berkelanjutan.	Pengembangan Kebijakan Keberlanjutan PTAR merujuk pada 10 Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dari ICMM.
2012	Program Keseimbangan Standar Bisnis dan Keanekaragaman Hayati (BBOP) tentang Keseimbangan Keanekaragaman Hayati.	Standar BBOP dirujuk dalam penelitian penggantian keanekaragaman hayati yang dilaksanakan oleh PTAR.
2012	International Financial Corporation (IFC) Standar Kinerja IFC 6: Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati yang Berkelanjutan.	Standar Kinerja IFC No. 6 dijadikan rujukan dalam pengembangan Kode Etik PTAR untuk Perlindungan Keanekaragaman Hayati dan penilaian risiko lingkungan
2013	Equator Principles	Tambang Emas Martabe telah sebagai tindakan kewaspadaan demi kepentingan pihak ketiga.
2015	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Perangkat Pengembangan Komunitas ICMM.	Sumber-sumber ini dan yang lainnya digunakan sebagai referensi dalam pengembangan Rencana Pembangunan Masyarakat PTAR saat ini.
2023	ISO 45001 (2021) dan ISO 14001 (2015)	Sistem Manajemen K3 PTAR dikembangkan dengan mengacu pada standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan dan keselamatan.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

PTAR menerapkan tata kelola keberlanjutan di seluruh operasinya seiring dengan kepercayaan dan dukungan yang diberikan dari seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pejabat Perusahaan, karyawan, dan pihak-pihak yang berkewajiban untuk mengutamakan kepatuhan hukum, menerapkan etika bisnis serta memastikan bahwa setiap usaha sejalan dengan nilai-nilai dasar Growth, Respect, Excellence, Action, dan Transparency (GREAT). Pada tahun 2023, PTAR tidak dikenai denda atau sanksi atas pelanggaran hukum yang dilakukan terhadap Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, atau otoritas terkait pertambangan lainnya.

[2-27] [F.16]

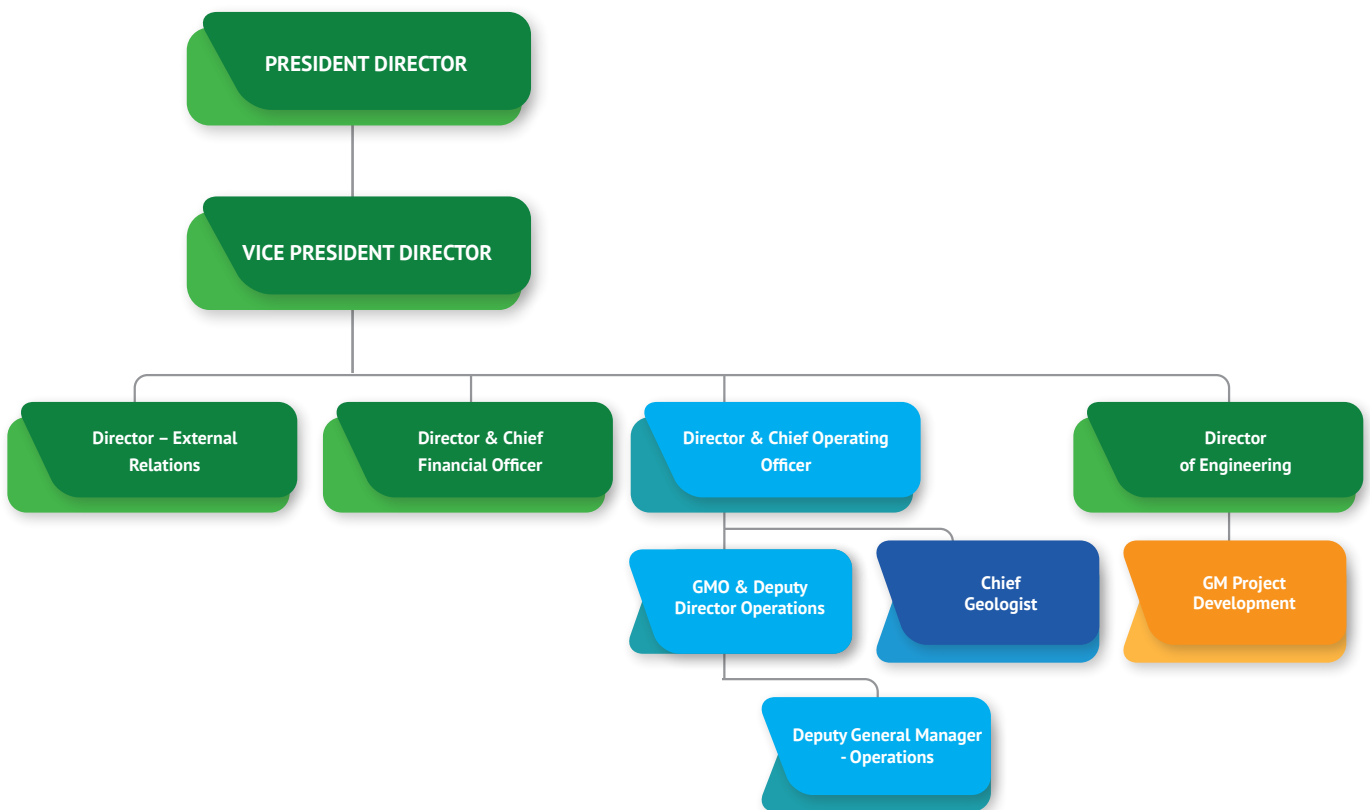


Karyawan Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melakukan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja di Gudang Lime, area Manajemen Rantai Pasokan (SCM).

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan [2-9] [2-10] [2-11] [2-12] [2-13] [2-14]

Komitmen PTAR terhadap tata kelola keberlanjutan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Struktur organisasi Perseroan mengikuti pedoman yang ditetapkan yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kelola perusahaan, Dewan Direksi yang bertanggung jawab atas fungsi eksekutif, dan Dewan Komisaris yang mengawasi fungsi pengawasan. Sebagai catatan, PTAR tidak memiliki ketua badan tata kelola tertinggi sebagai pejabat eksekutif.

Fungsi manajemen dipimpin oleh Presiden dan Wakil Presiden Direktur yakni mengelola direktur-direktur lain yang bertanggung jawab atas aspek bisnis penting Perusahaan, termasuk Hubungan Eksternal, Keuangan, Operasional, Eksplorasi, dan Rekayasa. Guna meningkatkan pengawasan, Dewan Komisaris mengkoordinasikan fungsi-fungsi pengawasan dan mengawasi Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite Manajemen Sumber Daya dan Cadangan. PTAR menjaga komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, memastikan tidak ada benturan kepentingan di antara Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham yang dapat mengganggu integritas proses pengambilan keputusan.





Detail mengenai mengenai RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, beserta fungsi-fungsi di bawahnya, terdapat di dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang dapat diakses di web <https://agincourtresources.com/id/laporan-keberlanjutan/>. [2-10] [2-14] [2-18]

Nominasi dan Penunjukan

Pencalonan dan pengangkatan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris di PTAR merupakan wewenang pemegang saham dan secara resmi disahkan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS dapat menetapkan kebijakan terkait pemilihan dan pemberhentian anggota dewan, pembagian dividen, dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Kriteria yang diterapkan dalam proses seleksi menekankan pada independensi calon anggota dan keahlian mereka dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat pada RUPS setiap tahun sedangkan anggota Dewan Direksi diangkat untuk masa jabatan dua tahun. RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi

RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara menyeluruh dengan menggunakan kriteria evaluasi yang spesifik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun Dewan Komisaris menjalankan perannya sebagai pengawas dan secara konsisten mengevaluasi kinerja Dewan Direksi. Laporan mengenai kinerja Dewan Direksi, termasuk aspek-aspek terkait keberlanjutan, disampaikan ketika pada saat RUPS. Selain memberikan gambaran kinerja, PTAR juga memberikan kesimpulan dan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan.

Remunerasi

PTAR sebagai perusahaan swasta tidak mengungkapkan rincian remunerasi dari badan tata kelola tertinggi atau eksekutif senior dalam Laporan ini. Demikian pula, informasi yang berkaitan dengan proses penentuan remunerasi dan rasio remunerasi antara badan tata kelola dan karyawan juga tidak diungkapkan. [2-19] [2-20] [2-21]

Pelatihan Keberlanjutan dan Pengembangan Kapasitas [2-17] [E.2]

Komitmen PTAR terhadap tata kelola keberlanjutan diwujudkan melalui keterlibatan proaktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara aktif berpartisipasi dalam konferensi, lokakarya, dan program pelatihan yang berfokus pada pertambangan dan ekonomi bisnis, dengan tujuan khusus untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutan.

Kegiatan-kegiatan ini merupakan kesempatan bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas wawasan tentang perkembangan terkini di industri ini. Melalui ikut serta di berbagai kegiatan, maka Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat meningkatkan informasi dan terus pemahaman mereka mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan, serta terus berupaya menyelaraskan Perusahaan dengan standar industri dan praktik-praktik terbaik yang terus berkembang.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola keberlanjutan merupakan tanggung jawab bersama yang diawasi oleh Dewan Direksi yang dipimpin oleh Presiden Direktur sebagai pejabat tertinggi. Presiden Direktur ditugaskan untuk meninjau dan menyetujui Laporan Keberlanjutan, memastikan cakupan yang komprehensif dari semua topik material dan komite-komite yang relevan. Para pemangku kepentingan menerima laporan kinerja keberlanjutan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi dan mendukung semua aspek perencanaan dan pelaksanaan manajemen. Dewan Direksi menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pengelolaan keberlanjutan.



Karyawan Departemen Eksplorasi sedang melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap sampel batuan yang dikumpulkan dari Pit Ramba Joring. Tujuan utama dari pemantauan ini untuk memperoleh data yang akurat dan menyeluruh mengenai profil geologi bawah permukaan.

Pendelegasian Wewenang [E.1] [F.1] [2-12] [2-13] [2-14] [2-15]

PTAR telah memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada Direksi untuk melaksanakan tata kelola keberlanjutan. Presiden Direktur berperan sebagai pemegang otoritas tertinggi di bidang keberlanjutan, yang bertanggung jawab untuk meninjau dan mengesahkan isi Laporan Keberlanjutan, termasuk menentukan topik-topik material.

- Dewan Direksi memiliki wewenang untuk mendelegasikan pelaksanaan tata kelola keberlanjutan kepada pejabat Perusahaan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. Pendelegasian wewenang kepada komite-komite dilakukan oleh badan tata kelola tertinggi. Selanjutnya, PTAR memiliki komite khusus yang bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan aspek-aspek keberlanjutan di dalam Perusahaan.
- Presiden Direktur bersama dengan tiga Direktur lainnya, secara aktif berbagi tanggung jawab untuk mengimplementasikan manajemen keberlanjutan. Wakil Presiden Direktur sekaligus Chief Operating Officer memegang tanggung jawab manajemen yang mencakup kinerja ESG sedangkan Chief Financial Officer, dan Direktur Hubungan Eksternal berperan sebagai koordinator utama.
- Main Coordination atau Management Responsibility menjadi tanggung jawab Wakil Presiden Direktur yang dibantu oleh Direktur & Chief Financial Officer (CFO) & Direktur External memiliki tanggung jawab utama atas manajemen keberlanjutan. Hal ini mencakup pengembangan budaya manajemen keberlanjutan di seluruh organisasi, memastikan penerapan prinsip-prinsip manajemen keberlanjutan, menerapkan strategi keberlanjutan, menerbitkan Laporan Keberlanjutan, dan memantau perkembangan isu-isu keberlanjutan.
- Divisi Environment, Health and Safety (EHS) melakukan koordinasi atas kinerja keberlanjutan dengan divisi-divisi lain seperti komunitas, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, operasi, pelatihan & pengembangan, dan pemangku kepentingan untuk mempromosikan budaya tata kelola yang berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Kemudian hasil kinerja tersebut dilaporkan oleh Divisi Corporate Communications untuk dilaporkan kepada CFO & Direktur External secara berkala.

Peran Steering Committees

Pengelolaan kinerja keberlanjutan Perusahaan membutuhkan kolaborasi dengan berbagai spesialisasi teknis dan pemimpin tim yang berasal dari berbagai departemen. Guna memfasilitasi dan mengarahkan upaya-upaya kolaboratif ini, maka Perusahaan telah membentuk beberapa komite pengarah untuk mengawasi area risiko atau peluang operasional tertentu. Komite-komite ini melapor kepada Dewan Direksi dan ditunjuk dengan mempertimbangkan keberagaman. [2-13]

Komite	Tanggung Jawab
Komite Proyek	Tujuan: Memantau perkembangan seluruh proyek yang ada di Tambang Emas Martabe yang disebut dengan Operation Sustainability Project. Tanggung jawabnya: membahas perkembangan proyek, hambatan, diskusi dengan Manajemen terkait teknis, termasuk aspek keselamatan dan lingkungan.
Komite Pengarah Keselamatan dan Kepala Teknik Tambang (KTT)	Persyaratan Hukum dan Lainnya • Persyaratan hukum yang baru atau perubahan persyaratan hukum • Konsultasi tentang cara memenuhi persyaratan hukum dan persyaratan lainnya Ketidaksesuaian • Konsultasi dan partisipasi dalam menyelidiki ketidaksesuaian dan menentukan tindakan perbaikan Tujuan & Target K3 • Tujuan Target yang harus dipenuhi oleh departemen / karyawan (POAP) • Konsultasi tentang bagaimana menetapkan tujuan K3 dan perencanaan untuk mencapainya Persyaratan K3LH untuk Kontraktor • Konsultasi mengenai penentuan kontrol yang berlaku untuk outsourcing, pengadaan dan kontraktor
Komite Pengarah Keanekaragaman Hayati	Tujuan Untuk memastikan pengelolaan keanekaragaman hayati oleh PTAR selaras dengan praktik-praktik terbaik di industri dan meminimalkan risiko terhadap Perusahaan dari isu-isu terkait keanekaragaman hayati. Tujuan Utama • Memastikan bahwa dampak terhadap keanekaragaman hayati yang terkait dengan kegiatan Perusahaan dapat diminimalkan melalui penerapan praktik-praktik terdepan di industri secara konsisten dalam pengelolaan keanekaragaman hayati dalam tahap pengembangan, operasi, dan penutupan proyek. • Untuk menjaga reputasi PTAR di bidang pengelolaan keanekaragaman hayati. • Meminimalkan risiko terhadap Perusahaan dari isu-isu terkait keanekaragaman hayati. • Sejauh mungkin, untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan dalam hal perlindungan keanekaragaman hayati. • Menyetujui dan memberikan pengawasan serta dukungan terhadap rencana aksi tahunan untuk mendukung peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati di Tambang Emas Martabe. • Memelihara Rencana Strategis Keanekaragaman Hayati PTAR dan memastikan implementasinya. • Meninjau dan menyetujui dokumentasi sistem manajemen terkait.
Komite Environmental, Social and Governance (ESG)	Komite ESG merupakan komite yang terdiri dari tim yang ditunjuk secara khusus dengan masing-masing memiliki keahlian dan tanggung jawab dalam bidang tertentu yang relevan. Komite ESG bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi implementasi prinsip ESG di Perusahaan yang terfokus pada 1. Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca 2. Penerapan Energi Terbarukan 3. Pengelolaan Sumber Daya Air 4. Pengelolaan Limbah Padat 5. Kesehatan & Keselamatan 6. Pembangunan Masyarakat 7. Keanekaragaman Hayati 8. Keberagaman, Kesetaraan & Inklusi 9. Pengelolaan Rantai Pasokan Berkelanjutan 10. Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG)

Manajemen Risiko [E.3]

Penerapan manajemen risiko perusahaan PTAR diawasi langsung oleh fungsi Audit Internal yang secara efektif mengidentifikasi dan memprioritaskan risiko-risiko penting mencakup keselamatan, dampak lingkungan, hubungan masyarakat, kepatuhan terhadap pemerintah, reputasi, dan kelayakan finansial. Risiko-risiko tersebut dievaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasannya dengan tujuan bisnis. Manajemen di tingkat tertinggi menilai hasil program manajemen risiko dan perkembangannya dikomunikasikan melalui *scorecard* manajemen risiko yang menangani risiko-risiko yang paling signifikan.

Khusus untuk risiko lingkungan hidup dan sosial yang terkait dengan Tambang Emas Martabe, penilaian komprehensif dilakukan sebagaimana diatur dalam peraturan termasuk Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) proyek dan Adendum AMDAL. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti AMDAL awal (2008), Adendum AMDAL yang membahas perubahan (2010), Adendum AMDAL yang membahas prospek (2016), dan Adendum AMDAL yang membahas perubahan operasional (2018).

Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang bertugas melakukan uji tuntas untuk mengelola risiko ekonomi, lingkungan dan sosial. Proses ini diaudit oleh pihak independen yang memiliki keahlian di bidangnya dan kinerja ekonomi juga diaudit oleh pihak independen. Perusahaan secara aktif melibatkan masyarakat, pemeriksa independen, dan Pemerintah Daerah dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan, serta mengembangkan pendekatan yang kolaboratif dan transparan.

Prinsip Kehati-hatian [F.29] [2-27] [416-2]

[2-24]

PTAR menerapkan prinsip kehati-hatian dengan menekankan kepatuhan terhadap peraturan dan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan terbaik. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk secara proaktif meminimalkan dan berpotensi menghilangkan dampak negatif, memitigasi kemungkinan terjadinya insiden ketidakpatuhan terutama yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa. Oleh karena itu, tidak ada penarikan produk kembali yang dilaporkan pada tahun berjalan.

Guna terus menjalankan prinsip keberlanjutan, PTAR secara aktif mengejar target dan sasaran yang telah ditetapkan yang menunjukkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Manajemen keselamatan dan lingkungan menjalankan peran penting dalam menangani area risiko operasional secara cepat dan akurat melalui penerapan strategi manajemen terpadu, memitigasi risiko operasional yang terkait dengan keselamatan dan lingkungan secara cepat dan efektif di PTAR. Pendekatan komprehensif ini mencakup berbagai komponen utama:

Perlindungan
keanekaragaman hayati

Keselamatan di
tempat kerja secara
umum

Pengelolaan
hidrokarbon

Manajemen insiden

Analisis Lingkungan
Keselamatan Kerja
(JSEA)

Manajemen
pembatasan kerja
terkait kehamilan

Pembuangan limbah
tailing yang aman

Manajemen K3 -
pengukuran, pemantauan
dan peningkatan

Pengelolaan
air tambang

Pengelolaan air sisa
proses

Penerapan Praktik Bisnis ^[2-24]

Perusahaan secara konsisten menerapkan lingkungan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip integritas, transparansi, dan tanggung jawab sosial, yang dipandu oleh nilai-nilai inti yaitu Growth, Respect, Excellence, Action, dan Transparency (GREAT). PTAR menerapkan pendekatan proaktif dalam pengambilan keputusan yang etis, menanamkan budaya yang melampaui kepatuhan untuk menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan. Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, PTAR berkomitmen untuk menjadikan pertimbangan etika menjadi pilar utama bagi pertumbuhan dan ketahanan yang berkelanjutan dalam lanskap bisnis yang dinamis.

Whistleblowing System (WBS)

^[2-26]

PTAR telah menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme untuk menangani laporan dugaan pelanggaran, kecurangan, dan isu-isu lain yang berkaitan dengan KEPU, kebijakan Perusahaan, integritas fasilitas *tailing*, dan/atau peraturan perundangan yang relevan. Perusahaan telah membentuk Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab untuk mengkaji setiap laporan yang diterima dan memastikan adanya tindak lanjut yang sesuai. PTAR berkomitmen untuk mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mencakup akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kesetaraan, dan kewajaran. Informasi lebih lanjut mengenai WBS dapat dilihat pada Laporan Tahunan PTAR 2023.

Anti-Penipuan dan Anti-Korupsi ^[2-24]

Komitmen PTAR terhadap anti-penipuan dan anti-korupsi ditunjukkan melalui Kebijakan Manajemen No. 00113 dan Kode Etik dan Perilaku Bisnis. Dokumen-dokumen ini menguraikan dedikasi kami untuk mencegah korupsi dan kecurangan di dalam perusahaan. Upaya proaktif PTAR telah menghasilkan kinerja yang positif dengan tidak adanya insiden korupsi yang dilaporkan di dalam Perusahaan. Namun demikian, patut dicatat bahwa Perusahaan belum melakukan penilaian terhadap risiko korupsi. PTAR berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip kepatuhan hukum dengan tidak terlibat dalam monopoli, anti monopoli, dan kegiatan ilegal lainnya. Selain itu, untuk memperkuat komitmen ini, PTAR melakukan sosialisasi antikorupsi kepada mitra kerja dan pemasoknya. ^{[205-1] [205-3] [206-1]}

Penyampaian dan Pelatihan Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi

Keterangan	Jenis Kelamin	2023	2022	2021
Penandatanganan Kode Etik dan Perilaku Usaha PTAR				
Manajemen Senior	Laki-Laki	30	26	22
	Perempuan	10	11	12
	Jumlah	40	(3,89%) 37	34
Staf	Laki-Laki	402	361	346
	Perempuan	145	136	127
	Jumlah	547	(52,32%) 497	473
Non Staf	Laki-Laki	316	309	308
	Perempuan	104	107	103
	Jumlah	420	(43,79%) 416	411
Seluruh Karyawan	Laki-Laki	748	696	676
	Perempuan	259	254	242
	Jumlah	1.007	(100%) 950	918

Catatan:

- Kebijakan dan prosedur antikorupsi dijabarkan dalam Kode Etik dan Perilaku Usaha (KEPU) Perusahaan.
- Klausul terkait anti-korupsi dimasukkan dalam Syarat dan Ketentuan Umum bagi Pemasok.
- Antikorupsi tercakup di dalam presentasi Program Pengenalan Perusahaan oleh HR. Karyawan diharuskan untuk menandatangani Kode Perilaku sebagai bagian dari Program Pengenalan Perusahaan oleh HR.

Kode Etik dan Perilaku Usaha (KEPU)



PTAR menyediakan formulir Konflik Kepentingan untuk diserahkan kepada manajemen yang berfungsi sebagai mekanisme untuk melaporkan potensi pelanggaran kode etik. [2-15, 2-27, 205-1]

PTAR menjunjung tinggi Kode Etik dan Perilaku Usaha (KEPU) yang mewajibkan kepatuhan dari seluruh personil Perusahaan. Kode Etik ini mendorong standar perilaku bisnis yang lebih tinggi bagi setiap karyawan dan pejabat di dalam Perusahaan. Fungsi KEPU sebagai komitmen Perusahaan terhadap kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan hukum, serta KEPU juga bertindak sebagai pedoman komprehensif untuk operasi bisnis yang bertanggung jawab.

Guna memastikan implementasi KEPU yang efektif di dalam Perusahaan, PTAR mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan KEPU pada saat proses rekrutmen. Selanjutnya, karyawan diwajibkan untuk menandatangani perjanjian tertulis yang menegaskan komitmen mereka terhadap Kode Etik Perusahaan. Dokumen hukum ini mengikat setiap karyawan dan setiap bukti pelanggaran dapat mengakibatkan tindakan disipliner. Saat ini, seluruh karyawan PTAR telah menandatangani KEPU yang memperkuat komitmen Perusahaan terhadap integritas dalam operasi bisnisnya. Karyawan yang dituduh melakukan pelanggaran dapat dilaporkan kepada Direktur terkait. [2-15]



Personel Departemen TSF melakukan pemantauan lapisan tanah atas di lereng Fasilitas Penyimpanan Tailing (TSF) di Tambang Emas Martabe. Pemantauan ini penting untuk menjaga stabilitas dan keamanan bendungan, serta mengurangi dampak lingkungan.

ASPEK KEBERLANJUTAN DI PT AGINCOURT RESOURCES

Perusahaan meyakini bahwa aspek keberlanjutan penting untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan operasional. Perusahaan berupaya membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan, melakukan berbagai upaya guna mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional, menerapkan operasional dengan standar etika tinggi, menerapkan tata kelola yang transparan, dan berkontribusi secara aktif pada pelestarian lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati serta pembangunan berkelanjutan.



Peta Jalan Keberlanjutan 2023

2023

Umum

Pada tahun 2023, penyelenggaraan Operasi Katarak Gratis “Buka Mata, Lihat Indahnya Dunia”, dilaksanakan di 4 titik yakni Batangtoru, Sipirok, Pematang Siantar, dan Medan dengan total 1.310 mata berhasil dioperasi dari 1.235 orang yang menjalani operasi, dengan persentase 66% berasal dari Tapanuli Selatan, dan 10% dari desa lingkar tambang. Sejak diadakan pada tahun 2011 telah lebih dari 10.000 mata dari sekitar 9.000 penderita katarak kembali pulih.

Lingkungan

Komitmen PTAR terhadap pelestarian lingkungan kembali dibuktikan melalui Aksi Tanam Mangrove, “Dari Hati Untuk Bumi”, dengan menanam 30.000 bibit mangrove seluas 10 hektar dan menyebarkan 20.000 benih kerang ke di wilayah pesisir Tapanuli Tengah, dengan berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan Sumatera Utara dan Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan Daerah Tapanuli Tengah.

PTAR kembali berhasil mencatatkan prestasi gemilang dengan mendapatkan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada acara Anugerah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2023. PROPER merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk mendorong peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan, sesuai yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. PROPER Hijau merupakan hasil penilaian ketika suatu perusahaan kinerjanya mampu memenuhi kebijakan terkait pengelolaan lingkungan dan sudah melampauinya atau beyond compliance.

Sosial

PT Agincourt Resources (PTAR) memberikan beasiswa pendidikan Martabe Prestasi tahun ajaran 2023/2024 kepada 283 siswa berprestasi dari jenjang SD hingga perguruan tinggi dari keluarga prasejahtera di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Jumlah tersebut meningkat 35% dibanding tahun 2022, dengan total dana sebesar Rp2,94 miliar.



Strategi dan Prinsip Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan ^[A.1]

Perusahaan telah merumuskan Kebijakan Keberlanjutan yang menjelaskan mengenai pendekatan dan strategi secara rinci untuk pembangunan berkelanjutan. Kebijakan ini pada dasarnya sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan 10 Principles of the International Council on Mining and Metals (ICMM). Selanjutnya, PTAR melakukan evaluasi tahunan secara menyeluruh, menyesuaikan Kebijakan Keberlanjutan untuk memenuhi kebutuhan dan kondisi internal dan eksternal yang terus berkembang, sejalan dengan praktik terbaik internasional dan industri.

Melalui Kebijakan Keberlanjutan, PTAR berkomitmen untuk melakukan semua kegiatan bisnis sesuai dengan tujuan dan prinsip-prinsip yang didasarkan pada Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan:

- Sistem tata kelola perusahaan yang kuat yang mengarah pada praktik bisnis yang beretika;
- Kepatuhan sepenuhnya terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- Manajemen risiko yang efektif melalui sistem manajemen yang terstruktur dengan baik;
- Evaluasi dampak lingkungan dan sosial yang menyeluruh untuk semua proyek baru dan perubahan signifikan pada operasi yang sudah ada.
- Peningkatan terus-menerus kinerja kesehatan dan keselamatan karena keselamatan dan kesehatan karyawan serta masyarakat lokal sekitar menjadi prioritas utama;
- Peningkatan terus-menerus kinerja lingkungan untuk melindungi keanekaragaman hayati dan mencegah polusi;
- Perlindungan hak asasi manusia mendasar di dalam organisasi dan dalam keterlibatan dengan semua pemangku kepentingan; ^[2-23]
- Menghormati segala budaya, adat, dan nilai-nilai masyarakat lokal;
- Kontribusi berkelanjutan pada pengembangan masyarakat lokal;
- Menjaga keterlibatan yang transparan, efektif, inklusif, dan terbuka dengan semua pemangku kepentingan.

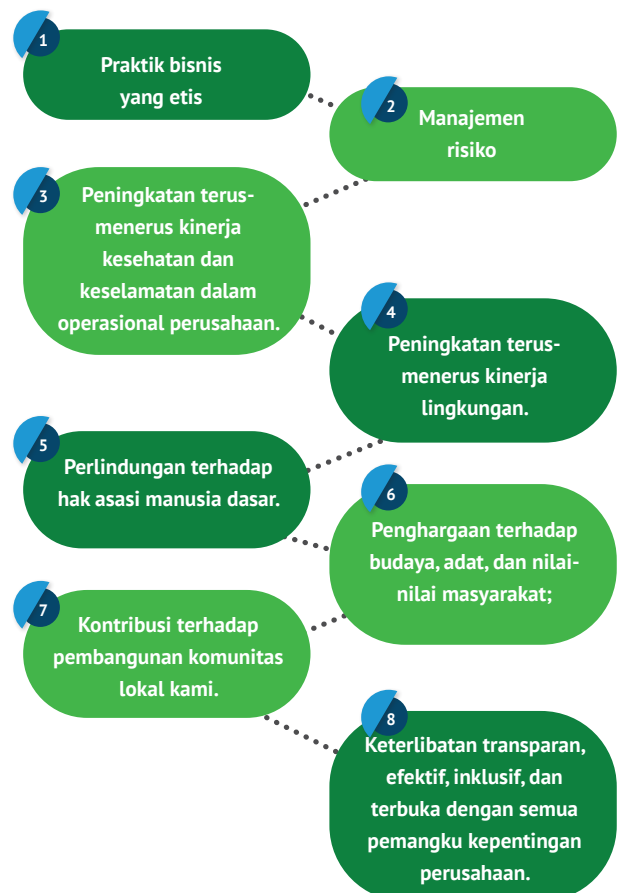
Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia

^[2-23]

PTAR berkomitmen untuk melindungi hak asasi manusia yang mendasar, baik di dalam organisasi maupun dalam semua interaksi dengan para pemangku kepentingan. Meskipun PTAR belum menetapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia secara khusus pada tahun 2023, Perusahaan terus berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip hak asasi manusia ke dalam kerangka kerja operasional dan praktik bisnisnya.

Prinsip Keberlanjutan

Guna memperkuat komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, seluruh karyawan Perusahaan diharuskan patuh terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang menjadi panduan PTAR dalam semua kegiatan. Perusahaan telah menetapkan prinsip-prinsip ini untuk mengurangi dan meminimalkan adanya konflik kepentingan. Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, Perusahaan berharap dapat menjaga standar kinerja keberlanjutan yang terbaik.



Strategi dan Rencana Aksi Keberlanjutan 2024

PTAR menjalankan strategi bisnisnya dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk memberikan nilai positif jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Pada saat pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perusahaan berfokus pada tiga pilar, yaitu aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Untuk kinerja keberlanjutan pada tahun 2024, Perusahaan telah merencanakan inisiatif-inisiatif berikut:



Lingkungan Hidup

PTAR menyadari pentingnya melakukan pelestarian lingkungan hidup untuk masa depan yang berkelanjutan. Di sisi lain, PTAR dalam kegiatan bisnisnya dihadapkan dengan persepsi investor dan lembaga swadaya masyarakat terkait masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Oleh karena itu, PTAR akan lebih proaktif dalam membuat inisiatif program dan mengelola isu-isu LST sehingga dapat memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.



Sosial

PTAR senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, PTAR senantiasa mengupayakan sekaligus mempertahankan perizinan dari aspek sosial. Dengan demikian Perusahaan dapat terus beroperasi berdampingan bersama masyarakat lokal dan pemangku kepentingan pemerintah. PTAR akan terus menerapkan kunjungan lapangan bagi masyarakat, meskipun masih dalam jumlah terbatas dan protokol kesehatan yang ketat terkait pandemi Covid-19. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan tercipta hubungan yang harmonis. PTAR akan terus membina hubungan masyarakat dengan memprioritaskan aspek kesehatan, pendidikan, pembangunan ekonomi, infrastruktur dan hubungan dengan masyarakat.



Ekonomi

Bidang usaha yang dijalankan Perusahaan memiliki aspek yang menjanjikan. Kendati ketidakpastian global masih berlanjut, bank sentral dan individu tetap melihat emas dan perak sebagai aset "safe haven". Permintaan terhadap perak dinilai juga akan semakin menguat karena pertumbuhan industri elektronik dan penerapan energi surya.



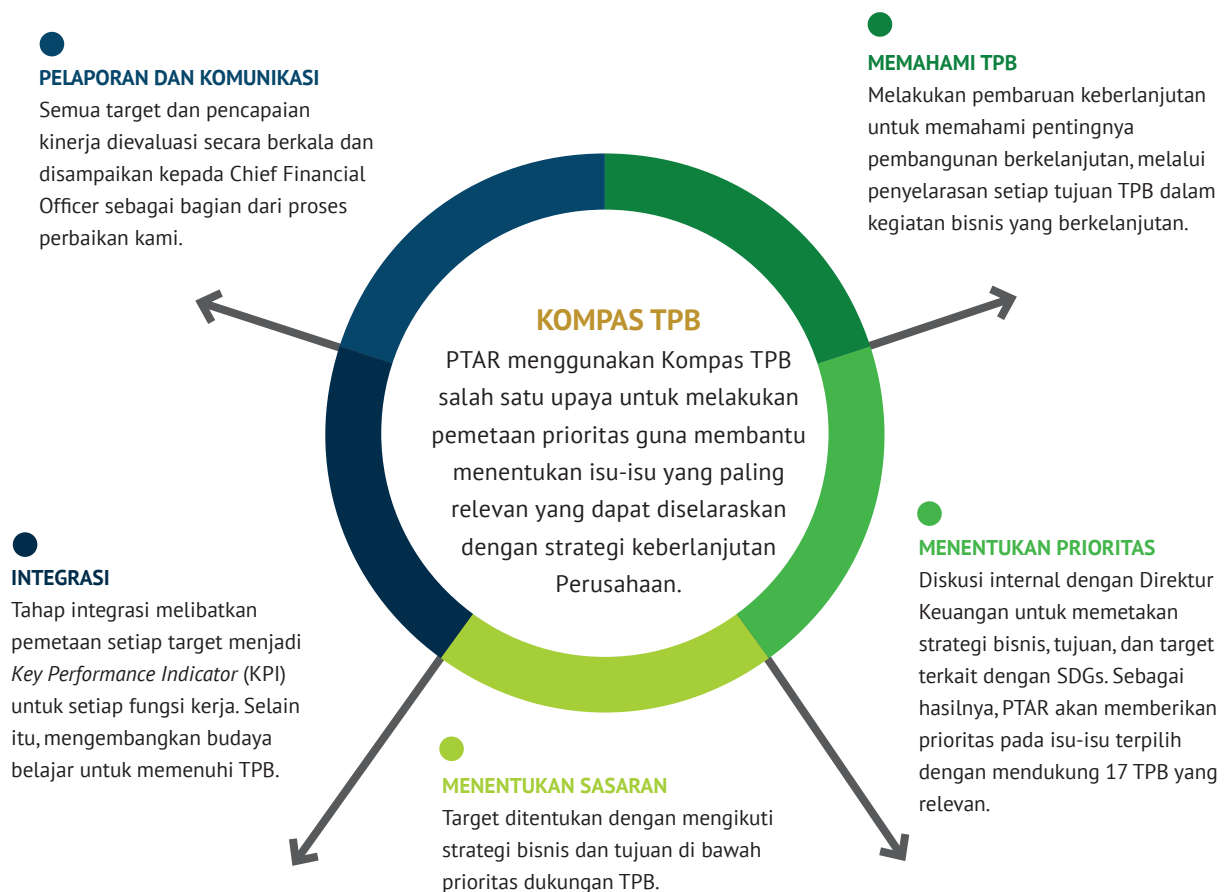
Inisiatif kinerja keberlanjutan lainnya untuk tahun 2024 diharapkan dapat memberikan nilai positif dan dampak signifikan pada kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi selama sisa masa operasi tambang.

Kerangka dan Landasan Keberlanjutan ^[A.1]

Sebagai upaya mencapai keunggulan operasional, Perusahaan telah menyusun kerangka keberlanjutan yang komprehensif serta sejalan dengan praktik terbaik global dan standar industri. Maka dari itu, PTAR menjadikan landasan keberlanjutan untuk dijadikan sebagai panduan bagi pemangku kepentingan Perusahaan serta memberikan wawasan tentang metodologi dan prinsip yang mendasari komitmen PTAR terhadap keberlanjutan.

Dukungan PTAR Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ^{[2-22] [2-23] [2-24]}

PTAR berkomitmen untuk mencapai pembangunan berkelanjutan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan memasukkan dan menyelaraskan target serta strategi kinerja keberlanjutan. Pada tahun 2023, PTAR dengan aktif mengejar implementasi SDGs yang dianggap relevan dengan kegiatan operasional pertambangan sesuai dengan Kompas TPB.



TPB	Tindakan Utama	Pencapaian
	Mendukung kesejahteraan masyarakat.	- Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah. - Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang
	Mendukung ketahanan pangan.	- Pengembangan lokal champion dalam program pertanian - Pengembangan petani muda millennial dan kewirausahaan berbasis komoditi unggulan - Pengembangan perluasan lahan pertanian padi, jagung, dan potensi pertanian lainnya - Peningkatan kapasitas dan kemitraan program dengan BPP - Pengembangan dan pelatihan kelompok ternak berbasis ramah lingkungan
	- Peningkatan kinerja kesehatan dan keselamatan secara berkelanjutan di operasional Perusahaan. - Peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan dengan mengurangi polusi. - Kontribusi untuk kesehatan masyarakat.	- Tidak ada penyakit akibat kerja di tahun 2023. - Total emisi cakupan 1 dan 2 mencapai 260.915,71 ton CO2 eq. - USD2,1 juta untuk mendukung kegiatan pengembangan masyarakat di tahun 2023, termasuk program kesehatan. - Kegiatan Operasi Katarak Gratis sejak 2011, dan di 2023 telah berhasil menyembuhkan 1.310 mata melalui operasi - Penyelesaian Program Pemulihan Anak Gizi Buruk ke Gizi Baik (normal) yang dilaksanakan di Puskesmas Batangtoru dan Puskesmas Muara Batangtoru.
	Pelatihan dan pendidikan melalui <i>Marsipature</i> , K3, dan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).	2.703 karyawan mengikuti pelatihan, dengan rata-rata waktu 31.89 jam per karyawan. - Karyawan mitra kerja menerima 37.625,9 jam pelatihan. - Karyawan tetap PTAR menerima 48.578 jam per tahun.
	Keberagaman gender di tempat kerja	25,54% karyawan PTAR adalah perempuan 10% Karyawan Outsourcing PTAR adalah perempuan
	Menyediakan akses sarana air bersih dan sanitasi.	- Pengeboran sumur bor dan pemasangan pompa air di Kampung Wek III - Pembangunan sumur bor di Masjid Al-Huda di Desa Sumuran. - Bantuan pembangunan toilet yang dilengkapi dengan tangki septik dan sumur resapan untuk SMP Muhammadiyah 41 Batangtoru. - Pembangunan saluran irigasi untuk lahan pertanian di Desa Garoga dan Desa Sipenggeng - Penyiapan sarana air bersih untuk beberapa desa area tambang di Kecamatan Batangtoru - Pembangunan toilet umum di Desa Garoga.
	Mewujudkan energi bersih.	- Mengembangkan inventarisasi emisi. - Penggunaan solar panel hingga 8.766 GJ (Gigajoule). - Menerapkan Biofuel (B35) pada tahun 2023 - Total penggunaan energi terbarukan sebesar 32.200 MWh - Di 2023, PTAR mendapatkan Sertifikat Energi Terbarukan (REC)
	- Meningkatkan kinerja ekonomi. - Menerapkan kebijakan nondiskriminasi	- Total pajak dan penerimaan negara secara kas sebesar USD61.004 juta. - Pembayaran sebesar USD20,2 juta untuk pengadaan barang dan jasa oleh pemasok lokal.

TPB	Tindakan Utama	Pencapaian
	Mendukung pembangunan infrastruktur.	- Manajemen air bersih bagi masyarakat - Pembangunan fasilitas desa - Perbaikan fasilitas umum dan bantuan pertanian - Pembangunan Infrastruktur & Fasilitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) - Pusat Pembelajaran Masyarakat (Tahap I) - Pemeliharaan Sopo Daganak - Pasokan air Batangtoru - Program kemitraan dengan pemerintah daerah bidang infrastruktur public - Mobil uji lab pertanian - Kantor KUA Muara Batangtoru - Mushola BT (Perkantoran Camat BTR) - Puskesmas Muara Batangtoru - TPA Wek I - Renovasi Gereja HKBP Sipirok - Renovasi Depot Air DAMIU Satahi - Dapur Produksi UMKM - Pembangunan Rabat Beton - Masjid Al-Ittihad - Perbaikan Microhydro
	- Keberagaman dan kesempatan yang sama di tempat kerja. - Remunerasi yang setara untuk karyawan laki-laki dan perempuan berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan kinerja.	- Tidak ada pelanggaran hak asasi manusia. - Tidak ada kesenjangan upah antar gender.
	Mewujudkan Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan.	Mendorong Kemandirian Desa untuk Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Baik.
	Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.	- Mengolah sampah organik menjadi kompos. - Pengelolaan limbah berbahaya. - Pengelolaan sampah dan Reduce, Reuse, Recycle (3R).
	Menangani perubahan iklim.	- Penggunaan solar panel hingga 8.766 GJ (Gigajoule). - Menghentikan penggunaan <i>refrigerant halokarbon</i> (CFC). - Memproduksi 26.095 bibit lokal. - Mereklamasi 4,72 hektar lahan. - Menebar 2.732 kilogram tanaman penutup tanah dan 26.990 seed ball untuk pengkayaan jenis di area hutan asli.
	Melestarikan ekosistem laut.	Melepasliarkan 28.600 benih ikan endemik lokal di Sungai Batu Horing.
	Menjaga ekosistem darat.	- Program Konservasi dan Keanekaragaman Hayati. - Budidaya tanaman kunyit
	- Praktik bisnis yang etis. - Transparan, efektif, inklusif, dan keterlibatan terbuka dengan semua pemangku kepentingan PTAR.	- Kepatuhan dengan rencana penutupan tambang. - Penandatanganan Kode Etik dan Perilaku Bisnis oleh 100% karyawan dan pemasok.
	Membangun mitra untuk keberlanjutan.	- Menjadi anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) Sumatera Utara. - Menjadi anggota Asosiasi Pertambangan Indonesia.

Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030

Pada tahun 2024, Perusahaan akan lebih menerapkan strategi Triple-P dengan menekankan keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam jangka pendek dan panjang.

Mulai tahun 2022, PTAR sebagai bagian dari Grup PT Astra International Tbk akan mulai mengadopsi dan menyertakan Aspirasi Keberlanjutan 2030 Grup PT Astra International Tbk ke dalam kerangka keberlanjutan dan strategi Perusahaan guna memperkuat komitmen dan kontribusinya pada pembangunan berkelanjutan. Selain itu upaya ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dan transparansi dalam mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan yang sejalan dengan standar global.

Aspirasi-aspirasi tersebut berperan sebagai prinsip-prinsip panduan, memfasilitasi integrasi keberlanjutan yang selaras ke dalam Strategi Triple-P, yang terdiri dari Aspek *Portfolio*, *People*, dan *Public Contribution*. Integrasi strategis ini berperan penting dalam menuntun PTAR melalui perjalanan transisinya guna menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan dan tangguh.



Topik Material [2-14, 2-26] [3-1, 3-2, 3-3]

PTAR merumuskan program dan inisiatif keberlanjutannya sejalan dengan praktik terbaik internasional dengan mempertimbangkan topik utama yang telah diidentifikasi. Pada saat menentukan topik material, Perusahaan melakukan konsultasi dan diskusi yang difokuskan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Selanjutnya, pemangku kepentingan memberikan masukan dan saran kepada Perusahaan mengenai isu-isu prioritas untuk PTAR setiap tahunnya.

Setelah melakukan diskusi dan konsultasi, PTAR memastikan bahwa program-program dan pelaporan perusahaan mengatasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai rencana pemberdayaan masyarakat berdasarkan Community Empowerment Plan (CMP).

Melalui diskusi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan internal, termasuk Direksi pada tanggal 18 Desember 2023, terdapat 9 topik material yang dianggap paling penting bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan, yang memiliki dampak terbesar terhadap keberlanjutan Perusahaan dan pemangku kepentingan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, topik-topik material tersebut telah melalui proses penelaahan yang lebih mendalam untuk memastikan keselarasannya dengan Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030. Hal ini menjelaskan adanya variasi jumlah topik material dibandingkan tahun sebelumnya. Topik-topik material beserta perkembangan dan perkembangannya dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan tahunan. [3-3]

Strategi Triple-P	Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030	Kesesuaian dan Pokok Materi yang Diidentifikasi	Kepentingan	Kebijakan Perusahaan untuk Manajemen Topik Material
Portfolio 	- Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca - Pengelolaan Energi - Pengelolaan Limbah Padat - Pengelolaan Air & Air Limbah - Ketahanan Model Bisnis	Pengelolaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati	Melindungi keanekaragaman hayati melalui pengelolaan lahan yang hati-hati dapat membantu menjaga ekosistem dan mendukung komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan. Penggunaan lahan yang berkelanjutan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi tetapi juga berkontribusi pada kesehatan jangka panjang lingkungan lokal, membangun hubungan positif dengan pemangku kepentingan, dan sejalan dengan tujuan keberlanjutan yang lebih luas.	- Kebijakan Lingkungan - Kebijakan Keanekaragaman Hayati - Standar dan Prosedur Perlindungan Keanekaragaman Hayati - Permohonan Gangguan Akses Lahan - Kebijakan Keberlanjutan
		Pengelolaan <i>Tailings</i>	Pengelolaan <i>tailings</i> sangat penting untuk mencegah kerusakan lingkungan, menjaga keselamatan masyarakat, dan memastikan kepatuhan. Pendekatan yang aktif dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan sisa tambang yang memiliki peran penting dalam menjamin izin sosial perusahaan untuk beroperasi, meminimalkan risiko lingkungan, dan meningkatkan keberlanjutan secara keseluruhan.	- Kebijakan Lingkungan - Kebijakan Keanekaragaman Hayati - Kebijakan Keberlanjutan
		Sumber Daya Air	Penggunaan air yang efisien dan pengelolaan air sisa dengan cara yang tepat atau perlakuan yang memadai sangat penting untuk mengurangi dampak lingkungan dan mematuhi regulasi. Memprioritaskan konservasi air dan menjaga kualitasnya tidak hanya melindungi ekosistem dan masyarakat lokal, tetapi juga meningkatkan reputasi dan ketahanan PTAR di tengah kekhawatiran meningkatnya kelangkaan air.	- Kebijakan Lingkungan - Kebijakan Keanekaragaman Hayati - Kebijakan Keberlanjutan

Strategi Triple-P	Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030	Kesesuaian dan Pokok Materi yang Diidentifikasi	Kepentingan	Kebijakan Perusahaan untuk Manajemen Topik Material
		Energi dan Emisi	Pengelolaan energi dan emisi secara langsung mempengaruhi kepatuhan regulasi, biaya operasional, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Pengelolaan energi yang efektif tidak hanya menjamin kepatuhan terhadap peraturan lingkungan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko jangka panjang yang terkait dengan dinamika pasar yang terus berkembang.	• Kebijakan Lingkungan dan Energi • Kebijakan Keberlanjutan
People 	• Keberagaman & Inklusivitas Karyawan • Keselamatan & Kesehatan Kerja • Keberagaman & Inklusivitas Manajemen	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	PTAR secara konsisten memantau kondisi tempat kerja, kompetensi karyawan, dan perilaku karyawan melalui Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang merupakan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan.	Kebijakan K3
		Keberagaman dan Kesenjangan	'Keberagaman dan Kesenjangan, sangat penting bagi PTAR karena hal ini merupakan budaya kerja yang menghargai perbedaan di antara karyawan. Adanya keberagaman dapat memastikan berbagai pandangan yang dapat mengarah pada inovasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik di dalam Perusahaan. Mendorong keberagaman dan kesetaraan tidak hanya meningkatkan moral dan keterlibatan karyawan, tetapi juga sejalan dengan harapan masyarakat terhadap praktik korporat yang bertanggung jawab, berkontribusi pada citra perusahaan yang positif dan kesuksesan jangka panjang.	• Kebijakan Keberagaman Gender • Kebijakan Anti-Pelecehan
		Manajemen Sumber Daya Manusia	Efektivitas karyawan PTAR memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional dan kinerja keseluruhan Perusahaan. Inisiatif strategis dalam perekrutan, pelatihan, dan pengembangan bakat sangat penting untuk membangun karyawan yang terampil dan dapat beradaptasi dalam industri pertambangan. Memberikan prioritas pada kesejahteraan dan pertumbuhan profesional karyawan tidak hanya meningkatkan produktivitas, namun i juga berkontribusi pada budaya perusahaan yang positif, retensi karyawan, dan kemampuan Perusahaan untuk menghadapi tantangan di pasar yang dinamis.	• Kebijakan Pengembangan Kelulusan • Kebijakan Fasilitas Ruang Laktasi • Kebijakan Program Marsipatur • Kebijakan Cuti Hamil dan Cuti Ayah • Kebijakan Penghargaan Pelayanan

Strategi Triple-P	Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030	Kesesuaian dan Pokok Materi yang Diidentifikasi	Kepentingan	Kebijakan Perusahaan untuk Manajemen Topik Material
Public Contribution 	Pengembangan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat	Investasi dalam pemberdayaan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, membina hubungan positif dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi di daerah tempat Perusahaan beroperasi. Prioritas pada keterlibatan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan tidak hanya sejalan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan, tetapi juga membantu membangun kepercayaan, mendapatkan izin sosial untuk beroperasi, dan menciptakan lingkungan operasional yang lebih tangguh dan mendukung bagi Perusahaan.	- Rencana Induk Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat - Kebijakan Program Marsipature - Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat 2023 - Kebijakan Masyarakat - Kebijakan Keberlanjutan
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Kegiatan operasional pertambangan PTAR memiliki potensi untuk menghasilkan dampak ekonomi tidak langsung bagi semua pemangku kepentingan.	- Rencana Induk Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat - Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat 2023 - Kebijakan Masyarakat - Kebijakan Keberlanjutan

Dampak Utama Risiko dan Peluang Operasi PTAR ^[3-3]

Berikut ini rangkuman dampak, risiko, peluang sosial, dan lingkungan yang signifikan di PTAR:



Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-26, 2-29, 2-30] [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peran penting baik secara internal maupun eksternal, yang di mana kepentingan dan pengaruh mereka terhadap bisnis dan keberlanjutan PTAR. Oleh karena itu, keterlibatan pemangku kepentingan merupakan komponen penting dari kegiatan bisnis Perusahaan. PTAR secara konsisten mengevaluasi, meninjau, memperbarui, dan menganalisis masukan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan mengatasi isu-isu yang paling signifikan.

PTAR secara aktif berinteraksi dengan semua kelompok pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan memahami harapan serta kebutuhan mereka. Perusahaan menerapkan pendekatan komprehensif dan kehati-hatian dan memastikan bahwa kinerja keberlanjutannya sejalan atau melampaui harapan pemangku kepentingannya. Keterlibatan pemangku kepentingan yang kuat dapat memungkinkan PTAR untuk menerapkan praktik keberlanjutan yang terus berkembang, menilai, dan memberikan prioritas pada masalah-masalah yang memiliki signifikansi paling tinggi bagi pemangku kepentingan. Sejak dimulainya Tambang Emas Martabe, PTAR telah mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan berdasarkan strategi keterlibatan berikut:

- Memahami kebutuhan, kekhawatiran, dan aspirasi dari kelompok pemangku kepentingan yang diidentifikasi;
- Membangun kepercayaan dengan semua kelompok pemangku kepentingan melalui dialog aktif, termasuk mereka yang berada dalam kelompok yang mungkin terpinggirkan seperti wanita, lansia, dan pemuda;
- Menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang semua aspek operasi di Tambang Emas Martabe kepada pemangku kepentingan;
- Menghormati dan menghargai pandangan, keyakinan, nilai budaya, dan praktik mereka secara tulus;
- Mendukung penyerapan karyawan lokal serta menerapkan proses rekrutmen dan pengadaan yang adil dan transparan;
- Memastikan bahwa lembaga regulasi didukung dalam memenuhi kewajiban regulasi mereka, termasuk implementasi proses persetujuan dan inspeksi lokasi, barang, dan jasa;

- Memastikan bahwa semua persyaratan pelaporan pemerintah dipenuhi dengan tepat dan tepat waktu; dan
- Memfasilitasi pelaporan terbuka mengenai kekhawatiran dan keluhan pemangku kepentingan terkait dengan aktivitas kami. [2-26]

PTAR menyadari bahwa Tambang Emas Martabe adalah satu-satunya tambang yang beroperasi di Tapanuli Selatan, sehingga pemahaman mengenai dampak lingkungan dan sosial dari tambang sangat penting dipahami oleh masyarakat sekitarnya. Maka dari itu, Perusahaan telah menerapkan program komunikasi yang aktif dan dapat diakses secara publik untuk memastikan bahwa pemangku kepentingan lokal memperoleh pemahaman komprehensif tentang operasi Tambang Emas Martabe. Komponen utama dari program komunikasi ini mencakup:

- Menyediakan kunjungan area tambang bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan.
- Publikasi Tona Nadenggan (yang diterjemahkan menjadi 'Pesan Baik' dalam bahasa Angkola), majalah dua bulanan untuk pemangku kepentingan lokal yang mencakup topik-topik menarik seperti proyek pengembangan masyarakat, pengelolaan lingkungan, dan kegiatan budaya.
- Publikasi Saroha (yang berarti 'satu hati' dalam bahasa Angkola), buletin mingguan untuk karyawan yang mencakup topik berhubungan dengan masyarakat.
- Sosialisasi laporan keberlanjutan, dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan bahasa lokal Mandailing.
- Distribusi rilis media dan pengarahan media, serta kunjungan lapangan untuk kelompok media.

Selama tahun 2023, PTAR telah mengidentifikasi kebutuhan para pemangku kepentingan berdasarkan hasil analisis pemetaan.

Pemegang Saham

Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan dan Tindakan Lanjut dari Perusahaan
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun. - Reviu Bulanan.	- Laporan Tahunan - Imbal balik dan manfaatnya	- Pembagian dividen - Hasil RUPS

Karyawan

Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan dan Tindakan Lanjut dari Perusahaan
- Pertemuan setiap minggu - Pengarahan keselamatan setiap hari dan forum keselamatan setiap dua minggu - Kampanye keselamatan bulanan (OHS) - Rapat Pengurus Harian (DMM) - Forum Lingkungan Keselamatan Sehat (K3L)	- Imbal balik dan manfaat lainnya - Pelatihan dan pendidikan - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) - Kesetaraan gender <i>Sustainability & Business Growth</i>.	- Memberikan penghargaan kepada karyawan setiap tahun - Membuat rencana pelatihan dan pendidikan - Pelatihan reguler berlangsung sepanjang tahun - Prosedur K3: <i>Golden Rules</i>

Masyarakat Lokal

Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan dan Tindakan Lanjut dari Perusahaan
Kunjungan lokasi	- Pelibatan karyawan lokal - Memprioritaskan untuk pekerja lokal - Bantuan untuk infrastruktur dan lain-lain - Pelatihan dan pendidikan - Perlindungan lingkungan - Rehabilitasi dan penutupan tambang	- Melaksanakan Lima Pilar Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Program ini menjalankan berbagai kegiatan sepanjang tahun - Pemberitahuan lowongan kerja kepada masyarakat lokal - Memberikan pelatihan dan pendidikan untuk masyarakat lokal - Memenuhi komitmen lingkungan hidup Perusahaan secara berkelanjutan

Pemerintah Pusat, Regional dan Lokal, serta Lembaga

Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan dan Tindakan Lanjut dari Perusahaan
- Pertemuan berkala - Diskusi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat	- Pajak dan kontribusi lainnya - Pemberdayaan masyarakat - Kepatuhan - Rehabilitasi dan penutupan tambang	- Membayar pajak dan kontribusi tepat waktu - Melaksanakan PPM - Menyampaikan laporan pada Pemerintah secara berkala - Melakukan contoh sampel pengambilan air setiap bulan

Pemasok

Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan dan Tindakan Lanjut dari Perusahaan
Setiap diperlukan	- Pembayaran tepat waktu - Layanan dan barang berkualitas	Memberikan penjelasan saat awal proses penawaran

Mitra Kerja

Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan dan Tindakan Lanjut dari Perusahaan
- Pertemuan setiap hari - Forum Lingkungan Keselamatan Sehat (K3L)	- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) - Perjanjian kerja	- Memberikan pendidikan dan pelatihan - Implementasi etika bisnis secara terus-menerus

Institusi Pendidikan

Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan dan Tindakan Lanjut dari Perusahaan
Pertemuan setiap diperlukan	- Kegiatan magang - Studi kemasyarakatan	- Menyediakan kesempatan magang sesuai kebutuhan - Melakukan pelibatan dan memberikan laporan yang diperlukan - Melakukan program <i>e-coaching</i> jam secara berkala

Media

Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan dan Tindakan Lanjut dari Perusahaan
- Pertemuan setiap diperlukan - Studi banding dan kunjungan lokasi	- Komunikasi dan publikasi - Konferensi pers - Kunjungan lokasi - Pendidikan dan pelatihan	- Menyediakan berita, terutama pada acara dan kegiatan penting - Program peningkatan kapasitas - Kompetisi tahunan dan studi banding

PILLAR STRATEGIS : PORTFOLIO

Sebagai bagian dari Grup PT Astra International, Tbk, PT Agincourt Resources (PTAR) secara aktif ikut serta dalam mendukung Pilar Strategis “Portfolio” yang bertujuan untuk dapat bertransformasi menjadi bisnis yang lebih berkelanjutan dan tangguh. Transformasi ini dapat memberikan dampak positif bagi bumi, iklim, dan bisnis, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Kinerja ekonomi merupakan indikator utama kemampuan Perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutannya. Oleh karena itu, kinerja ekonomi memiliki arti penting dalam komitmen PTAR terhadap pembangunan berkelanjutan. Perusahaan terus berupaya mencapai pertumbuhan yang positif dengan tidak hanya memberi manfaat bagi Perusahaan sendiri, namun juga bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Tambang Emas Martabe dengan cara mengintegrasikan ke dalam rantai nilai ekonominya. Informasi lebih lanjut mengenai kinerja ekonomi dan keuangan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

PTAR berkomitmen untuk memaksimalkan kinerja ekonomi dan keuangan guna menghasilkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengupayakan manfaat yang menyeluruh dan berkelanjutan bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan.

Nilai Ekonomi Langsung yang Didapatkan dan Didistribusikan (USD '000) [201-1] [207-4]

Keterangan	2023	2022	2021
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan – Pendapatan (A)	340.049	516.171	580.603
Total Biaya Operasi	146.748	203.801	187.672
Upah dan Tunjangan untuk Karyawan dan Direktur	36.303	31.694	35.200
Investasi Komunitas	2.110	1.575	1.004
Total Pembayaran kepada Pemerintah	61.004	92.219	114.078
• Biaya Royalti	26.023	25.595	29.398
• Beban Pajak	27.625	55.333	74.652
• Pajak Lainnya	7.356	11.291	10.028
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan (B) [3-3]	246.165	329.289	337.954
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B)	93.885	186.882	242.648

Keterangan: Menggunakan pendekatan basis akrual.

Implikasi Finansial akibat Perubahan Iklim [201-2]

PTAR memantau perubahan iklim dikarenakan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kegiatan operasional. Berbagai faktor seperti peningkatan curah hujan yang disebabkan oleh perubahan iklim dapat berpotensi mengganggu operasional penambangan. Guna mengatasi hal ini, maka Perusahaan secara proaktif mengembangkan neraca air dengan menerapkan manajemen bendungan yang efektif dan kapasitas yang memadai. Selain itu Perusahaan juga menyesuaikan jadwal penambangan untuk mengakomodasi tantangan yang ditimbulkan selama musim hujan.



Selama tahun 2023, curah hujan tetap konsisten seperti yang telah diantisipasi sehingga dapat mengurangi dampak perubahan iklim yang teridentifikasi. PTAR belum melakukan penelitian khusus untuk menilai potensi risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim yang dapat mengakibatkan perubahan substansial pada operasi, pendapatan, atau pengeluaran.

Kinerja Produksi

Guna mengoptimalkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja produksi dikelola dengan baik agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun demikian, pada tahun 2023, penjualan setara emas mengalami penurunan dari 286,4 juta ounce menjadi 175,4 juta ounce. Meskipun demikian, peningkatan harga jual rata-rata dan volume penjualan berkontribusi pada PTAR yang mencatatkan penjualan setara emas sebesar USD3 40,0 juta, menandai penurunan dibandingkan US D516,1 juta pada tahun 2022.

Selain itu, Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) mencapai USD93,8 juta, dengan margin NPAT sebesar 30,9% melampaui margin 38,5% yang dilaporkan pada tahun 2022. Sebagai pengakuan atas kinerja keuangan yang kuat, PTAR membagikan dividen sebesar USD151,6 juta kepada para pemegang saham pada tahun 2023.



Karyawan Departemen OHS dan SCM sedang melakukan inspeksi keselamatan di gudang SCM. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kondisi kerja yang aman, melindungi karyawan, dan meminimalkan risiko kecelakaan.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Tahun	Perbandingan Target dan Realisasi Produk Emas (ounce)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (USD '000)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (USD '000)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2023	200.134	187.807	425.267	340.051	84.765	93.885
2022	274.044	260.658	503.201	516.171	188.279	186.882
2021	316.875	321.431	641.409	580.603	277.428	242.648

Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan yang baik pada tahun 2023 dapat memberikan nilai positif kepada para pemangku kepentingannya, di antaranya: [201-1]

- Total pembayaran royalti kepada pemerintah sebesar USD26.023 juta.
- Upah dan tunjangan sebesar USD36,3 juta dibayarkan kepada karyawan PTAR dan karyawan kontrak. PTAR tidak mengungkapkan pembayaran tetap atau variabel tertentu untuk tata kelola tertinggi atau eksekutif senior dikarenakan kami bukan merupakan Perusahaan terbuka. Lebih lanjut, informasi mengenai proses penentuan remunerasi, rasio remunerasi antara badan tata kelola, dan karyawan tidak dapat disampaikan pada laporan ini. Ke depannya, PTAR berencana untuk melakukan pengungkapannya pada laporan mendatang. [2-19] [2-20] [2-21]
- Pembayaran dividen kepada pemegang saham pada tahun 2023 sebanyak USD151,6 juta.
- PTAR mengeluarkan biaya sebesar USD2.103.390 untuk program pengembangan komunitas sesuai dengan rencana, inisiatif, dan kebutuhan bagi pemangku kepentingan kami (jumlah biaya akan meningkat atau menurun setiap tahunnya, tergantung pada nilai proyek infrastruktur).



PTAR mengeluarkan biaya sebesar USD20,2 juta untuk pengadaan barang dan jasa oleh pemasok lokal, meningkat dari tahun lalu sebesar USD16,2 juta.

Investasi dalam Proyek yang Berwawasan Lingkungan

Pada akhir tahun 2022, PT Agincourt Resources melakukan pembelian Renewable Energy Certificate (REC) kepada PT PLN Persero sebesar 75.600 MWH atau setara dengan Rp2,9 miliar dengan masa berlaku tahun 2023 – 2024. Melalui pembelian ini, PTAR dapat mengurangi emisi kurang lebih 75.000 Ton CO₂e selama kurun 2 tahun. PTAR juga mendapatkan penghargaan dari PLN UID Sumatera Utara sebagai Pembeli REC Terbanyak pada ajang PLN Customer Loyalty Award 2022.

Selain melakukan pembelian REC, bentuk komitmen lainnya yang ditunjukkan PTAR di tahun 2023 dalam menurunkan emisi melalui skema carbon offset adalah

melakukan pembelian unit karbon yang berupa SPE GRK (Sertifikat Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca) pada Bursa Karbon. PTAR melakukan pembelian 7.945 unit karbon kepada akun holder PT Pertamina Geothermal Energy dengan nilai transaksi sekitar Rp475 juta.

Pada tahun 2024, PTAR berencana akan kembali melakukan pembelian REC ataupun unit karbon untuk terus meningkatkan pencapaian penurunan emisi, melengkapi dengan upaya penurunan emisi lainnya yang sudah dilakukan seperti efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan (solar PV).



Ahli metalurgi sangat detail saat memantau proses di Pabrik Pengolahan kami. Melalui berbagai prosedur yang sulit, kami berhasil mengekstrak dan memurnikan emas berharga dari bijih yang ditambang.

Pengungkapan dan Kebijakan Pajak ^{[201-4] [207-1] [207-2] [207-3]}

Pada saat menjalankan kegiatan usahanya, PTAR berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya terkait dengan pemenuhan kewajiban pembayaran ke Negara yang terdiri dari pembayaran pajak dan non pajak.

Kontribusi Pajak dan Non Pajak meliputi:

- Pajak Penghasilan badan dan Pajak Penghasilan lainnya
- Pajak Bumi dan Bangunan;
- Royalti;
- Iuran Tetap;
- Dividen; dan
- Pajak-Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Tahun 2023, kontribusi Pajak dan Non Pajak Perusahaan terhadap penerimaan negara sangat signifikan, yaitu sebesar 85,32% % dari Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT). Kontribusi tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 66,43%. Sesuai dengan Undang-undang No.1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, PTAR telah memenuhi kewajiban terhadap Negara yang meliputi kewajiban pembayaran berbagai jenis pajak, pajak daerah, retribusi daerah, royalti, dan iuran tetap di wilayah tempat Perseroan beroperasi.

Pada tahun 2023, PTAR tidak menerima bantuan keuangan dari Pemerintah. Namun demikian, PTAR secara aktif berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan perpajakan, khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan. PTAR secara aktif terlibat dalam menyelenggarakan sesi sosialisasi, diskusi, dan program pelatihan edukasi di dalam perusahaan untuk memastikan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. ^{[202-1] [202-4]}

Presiden Direktur dan Direksi bertanggung jawab atas semua hal yang berkaitan dengan perpajakan. Selain itu, Dewan Komisaris dan pemegang saham berperan dalam mengawasi dan memantau pengelolaan pajak Perusahaan melalui anggaran tahunan. Anggaran tersebut disusun dengan baik dengan mempertimbangkan sumber daya Perseroan, umur tambang, dan kondisi pasar. Anggaran yang telah disetujui kemudian ditinjau dan disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan dilaporkan kepada Pemerintah dan seluruh pemegang saham. ^{[207-1] [207-2] [207-3]}

Pengelolaan kinerja keuangan dan ekonomi PTAR juga melibatkan Komite Audit yang bertugas melakukan penelaahan secara menyeluruh terhadap operasional Perusahaan, termasuk laporan keuangan, mengelola dan memantau risiko perusahaan, serta mengawasi kegiatan audit internal. Guna menjaga kualitas dan kredibilitas bagi para pemegang saham, Perusahaan menunjuk auditor independen untuk laporan keuangan tahunan. ^[207-2]

Sebagai bagian dari divestasi sukarela Perusahaan, PT Artha Nugraha Agung memiliki 5% saham kepemilikan di PTAR, dengan 70% saham dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dan 30% saham dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sosial dan ekonomi. ^[419-1]

Pemasok PTAR ^[2-6]

Kegiatan operasional bisnis kami sangat bergantung pada keterlibatan pemasok. Kami berkomitmen untuk meningkatkan dampak pemasok dari produk dan layanan yang berasal dari masyarakat di sekitar operasional penambangan emas Martabe. Inisiatif ini membuktikan upaya kami untuk memperkuat perekonomian lokal dan nasional. Dengan demikian, keterlibatan mitra lokal dapat memfasilitasi peningkatan penyerapan pendapatan daerah. ^[204-1]

Mengingat lokasi PTAR berada di area pedesaan, kami berkomitmen untuk menyusun strategi logistik yang disesuaikan untuk menjaga rantai pasokan barang dan jasa agar tidak terputus. Strategi ini menjadi tantangan terkait jenis, sumber, dan volume barang yang diperlukan untuk operasi penambangan, serta alur dan moda transportasi yang optimal. Untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas biaya, maka Perusahaan menerapkan metodologi standar di seluruh operasi logistiknya.

Perusahaan memprioritaskan membeli dari pemasok lokal yang berada di Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah dan Sibolga, yang dapat memasok barang secara kompetitif, baik dari harga, kualitas, waktu pengiriman, garansi, maupun persyaratan komersial lainnya dibandingkan dengan pemasok yang berada di lokasi lain.

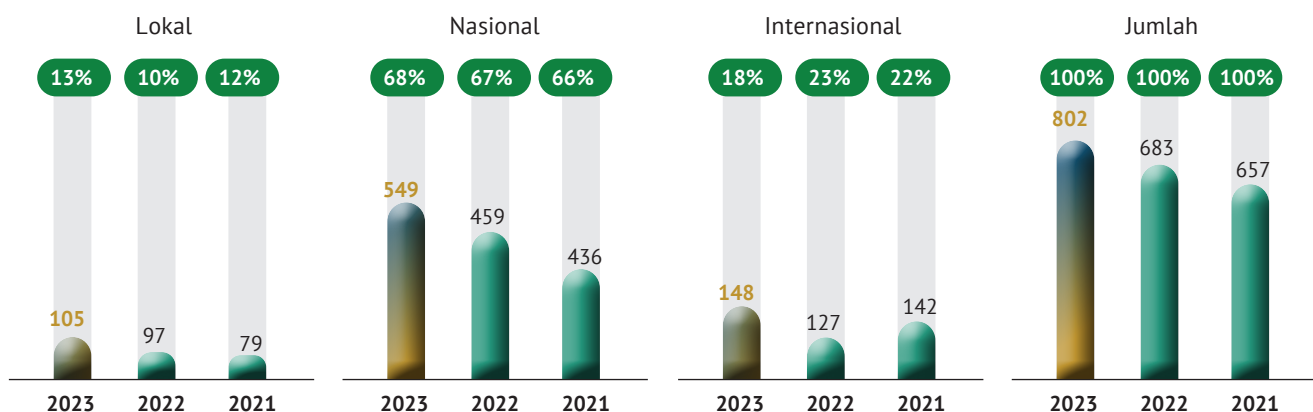
PTAR memiliki 4 (empat) kategori pemasok, yaitu:

1. Pemasok sekitar tambang, yang berasal dari 15 desa terdampak (*Directly Affected Villages/DAV*).
2. Pemasok lokal yang berasal dari daerah Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Sibolga, dan Padangsidimpuan.
3. Pemasok nasional dari wilayah lainnya di Indonesia.
4. Pemasok internasional yang berasal dari luar negeri.

PTAR juga berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal dengan pengadaan produk dan layanan berdasarkan pertimbangan biaya dan kualitas, serta menyediakan konsultasi teknis. Dalam melakukan pemilihan mitra kerja, Perusahaan mengacu pada peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.28 Tahun 2009. Hingga akhir tahun 2023 tidak terdapat dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan. ^[308-1] ^[308-2]

Secara keseluruhan proporsi pembelanjaan pemasok lokal dan nasional adalah 79,52%, dengan jumlah nilai pengadaan sebesar USD20,2 juta untuk lokal, USD107 juta untuk nasional, dan USD32,7 juta untuk internasional. ^[204-1]

Jumlah dan Persentase Pemasok ^[204-1]



Pemasok Lokal ^[203-2]

PTAR juga membuka kesempatan bagi pengusaha lokal untuk terlibat kerja sama dalam kegiatan bisnis Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari dukungan PTAR terhadap pemasok lokal dan nasional yang melibatkan 81% dari total rantai pasokan pada tahun 2023. ^[203-2]

Namun demikian, PTAR menyadari bahwa tidak semua masyarakat setempat dapat memperoleh manfaat langsung dari peluang ekonomi yang ditawarkan Perusahaan. Oleh karena itu, kami memiliki inisiatif tambahan yang dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, khususnya melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM). ^[203-2]



Di sawah Desa Garoga, Batangtoru, karyawan Departemen Komunitas kami bekerja sama dengan petani setempat, membantu mewujudkan masa depan yang lebih cerah. Dengan mendukung pertanian padi tradisional, kami tidak hanya membina bisnis lokal tetapi juga memperkuat hubungan kami dengan orang-orang yang berkontribusi terhadap keberhasilan operasi kami.

Kepatuhan terhadap Lingkungan dan Manajemen Dampak Lingkungan

Kebijakan Lingkungan

Sebagai perusahaan tambang, PTAR berkomitmen untuk melestarikan dan menjaga keseimbangan lingkungan guna memitigasi potensi dampak negatif dari operasi bisnisnya. Komitmen tersebut termasuk mengoperasikan Tambang Emas Martabe dengan mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, sesuai dengan peraturan perundangan sebagai berikut

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah Kegiatan Pertambangan Bijih Emas/Tembaga.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 07 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Menteri Kehutanan No P.43/ Menhut-II/2008 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan.
- Peraturan Menteri Kehutanan No P.4/ Menhut-II/2011 tentang Pedoman Reklamasi Hutan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2021 Nomor 5 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan.

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/ atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

Peraturan-peraturan ini menjadi dasar dari Kebijakan Lingkungan PTAR, yang berfokus pada perlindungan dan konservasi untuk mengurangi dampak lingkungan yang merugikan. Kebijakan tersebut mencakup langkah-langkah berikut:

- Identifikasi potensi dampak lingkungan, upaya pengelolaan dan pemeliharaan sejak tahap perencanaan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang telah disetujui;
- Mengadopsi praktik-praktik terbaik manajemen lingkungan global untuk meminimalkan dampak lingkungan;
- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sejak tahap perencanaan berdasarkan AMDAL yang telah disetujui untuk operasi pertambangan;
- Kepatuhan terhadap semua hukum, peraturan, dan izin operasi yang berlaku;
- Pembuangan *tailing* dan batuan buangan secara aman;
- Pencegahan polusi;
- Perlindungan keanekaragaman hayati; dan
- Mengembalikan fungsi area yang terganggu menjadi area yang aman, stabil, dan produktif.

Kebijakan ini berlaku di Tambang Emas Martabe, yang dipatuhi oleh PTAR secara ketat untuk kegiatan-kegiatan utama tambang, di antaranya:

- Penempatan *tailing*.
- Penanganan, penyimpanan, dan pembuangan limbah berbahaya.
- Pembuangan air dari area operasional.
- Kualitas air tanah.
- Manajemen energi.
- Emisi gas rumah kaca (GRK).
- Pembersihan vegetasi.



Pada saat proses pengadaan, khususnya pada tahap prakualifikasi, PTAR menilai kepatuhan pemasok terhadap persyaratan lingkungan. Hanya pemasok yang memenuhi standar-standar ini yang dapat memenuhi syarat untuk menjadi mitra.

[308-1]

Mitigasi Dampak Lingkungan [3-3]

PTAR melakukan analisis menyeluruh terhadap bisnisnya untuk memahami dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Selain itu, Perusahaan juga menilai risiko operasional yang memiliki risiko lingkungan yang tinggi, sehingga PTAR dapat memitigasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara efektif.

Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

Dampak	Sumber Dampak	Program Lingkungan
Kebisingan	Fasilitas produksi operasional	- Pelaksanaan kegiatan pemantauan kebisingan - Mengelola tingkat kebisingan di lokasi produksi
	Transportasi di <i>site</i>	- Pemeliharaan peralatan transportasi - Manajemen waktu kerja - Kontrol lalu lintas di tambang
Polusi air sisa proses	Kegiatan produksi	- Meningkatkan kompetensi penanganan air sisa proses - Penambahan peralatan penanganan air sisa proses - Penyimpanan <i>tailing</i> - Pembuangan limbah B3 bekerja sama dengan mitra independen yang kompeten dan berlisensi
	Kegiatan Operasional	- Memasang kontainer untuk penyimpanan sisa proses sementara - Pemilahan sampah Non B3 untuk mengurangi sampah yang dibuang ke TPA dan meningkatkan 3R - Operasi pengolahan air limbah baik produksi maupun kegiatan domestik dengan instalasi pengolahan air sisa proses (IPLC) - Perawatan rutin unit penyejuk udara di kantor
Polusi air	Kegiatan operasional produksi	Operasi pengolahan air sisa proses baik produksi maupun kegiatan domestik dengan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan fasilitas pengolahan
Polusi udara	Emisi peralatan produksi, pabrik pengolahan, dan kendaraan operasional	- Mengembangkan inventarisasi emisi - Identifikasi tindakan mitigasi potensial - Penggunaan solar panel hingga 2,1 MWp (Megawatt peak)
	Emisi debu dari transportasi dan penghancuran batu	- Pemeliharaan dan peningkatan kinerja pabrik pengolahan - Pengelolaan limbah hidrokarbon - Pemeliharaan dan peningkatan kinerja armada transportasi alat berat
Dampak keanekaragaman hayati [3-3]	Pembukaan lahan	- Proses analisis khusus untuk pembukaan lahan yang direncanakan - Kolaborasi dengan pihak ketiga dalam inisiatif keanekaragaman hayati Kegiatan rehabilitasi lahan - Restorasi habitat hutan melalui program rehabilitasi lokasi

Pemantauan & Evaluasi Kepatuhan

Pengelolaan kepatuhan lingkungan berada di bawah lingkup Kepala Teknik Tambang (KTT). Namun demikian, setiap departemen operasional bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan hidup yang dipantau oleh Departemen Lingkungan Hidup. Sistem manajemen kepatuhan lingkungan menjalani audit tahunan oleh perusahaan induk Perseroan, PT Astra International Tbk, sebagai bagian dari program AGC (ASTRA Green Company).

Sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi manajemen kepatuhan lingkungan, Tim Manajemen Senior harus selalu mendapat informasi tentang status kepatuhan lingkungan Perusahaan saat ini. Oleh karena itu, Departemen Lingkungan menerbitkan Laporan Kepatuhan Lingkungan setiap bulan yang merangkum hasil pemantauan kepatuhan, batas-batas peraturan yang relevan, dan status semua izin lingkungan yang diperlukan.

Perseroan menjalani audit eksternal tahunan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Selain itu, terdapat pula Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan yang dilakukan setiap dua tahun sekali oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk memverifikasi efektivitas upaya pengelolaan lingkungan. Hingga 31 Desember 2023, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap lingkungan. [307-1]

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2023, PTAR menggunakan dana sebanyak USD12,4 juta untuk kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Alokasi ini memastikan penerapan praktik pengelolaan lingkungan yang optimal, memenuhi standar kualitas, dan mematuhi peraturan yang relevan.

Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2024

Pada tahun 2024, PTAR akan tetap konsisten dalam menjalankan pengelolaan lingkungan dengan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- Implementasi dan sertifikasi ISO 14001 Environmental Management System.
- Implementasi dan sertifikasi ISO 15001 Energy Management System.
- Persiapan Dokumen Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Hijau.
- Studi mengenai AMD (*Acid Mine Drainage*) kinetic test.
- Melanjutkan program keanekaragaman hayati (Produksi dan penanaman bola benih, pemantauan vegetasi dan fauna, produksi mikhoriza dan pengayaan pohon lokal).
- Survei Dokumentasi Herbarium oleh Universitas Sumatera Utara (USU).
- Implementasi ESG (*Environmental Social and Governance*).
- Siklus Hidup *Assessment*.
- Penilaian *Environmental* Cepat (REA).
- Audit Lingkungan.
- Audit Air.
- Baseline keanekaragaman hayati.
- Penetapan area konservasi dan *Nationally Determined Contribution* (NDC).
- Perluasan konservasi mangrove.
- Inisiasi konservasi penyu di kawasan pesisir.

Konservasi Keanekaragaman Hayati ^[3-3]

Melindungi keanekaragaman hayati merupakan fokus utama dari upaya pengelolaan lingkungan bagi PTAR. Pada saat proses pembukaan lahan untuk pertambangan, PTAR selalu mempertimbangkan keanekaragaman hayati di area lahan dengan menerapkan langkah-langkah rehabilitasi dan memastikan tidak adanya spesies satwa liar yang dilindungi di lokasi pembukaan lahan melalui peraturan yang ketat yang melarang seluruh karyawan dan mitra untuk berburu dan menangkap satwa liar. ^[3-3] ^[F.9]

Perusahaan menyadari adanya dampak negatif terhadap aspek keanekaragaman hayati dari kegiatan operasional yang dijalankan. Namun demikian, Perusahaan secara berkala melakukan pengelolaan dampak terhadap keanekaragaman hayati yang terkait dengan pengoperasian Tambang Emas Martabe didasarkan pada hierarki mitigasi dan diselaraskan dengan praktik unggulan industri. ^[304-2]

Selain itu, Perusahaan juga meyakini terdapat habitat fauna yang termasuk IUCN Red List yaitu Orang Utan Tapanuli (*Pongo tapanuliensis*) ke dalam kategori Sangat Terancam (*Critically Endangered/CR*) yang berpotensi hilang akibat kegiatan operasional. Walaupun demikian, dampak ini dapat dikurangi melalui langkah-langkah pengelolaan keanekaragaman hayati dan restorasi habitat sesuai program rehabilitasi site yang diterapkan selama masa tambang. ^[304-4]

Berbagai langkah pencegahan dilaksanakan secara sistematis melalui pendekatan kolaboratif multi-pemangku kepentingan yang melibatkan edukasi dan penyebaran informasi relevan untuk mencegah perburuan dan perdagangan satwa liar di masyarakat sekitar. PTAR juga telah melakukan survei untuk menilai secara komprehensif komposisi dan keanekaragaman flora dan fauna di area pengembangan Tambang Emas Martabe.

Untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kebijakan, rencana aksi, strategi, dan penilaian biodiversitas kami, silakan kunjungi situs web kami <https://agincourtresources.com/biodiversity/>. Kami secara rutin memperbarui situs web kami untuk memastikan penyediaan informasi terbaru.

Upaya-upaya kolaboratif yang telah dilakukan hingga saat ini mencakup hal-hal berikut: ^[F-10] ^[304-3]

KEMITRAAN KONSERVASI ALAM BERSAMA SCORPION FOUNDATION INDONESIA (YAYASAN SCORPION INDONESIA)

PTAR bekerja sama dengan Scorpion Foundation Indonesia (Yayasan Scorpion Indonesia) Indonesia dan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) untuk terus membantu upaya perlindungan dan konservasi di Tapanuli Selatan, termasuk membantu penyelamatan burung yang dilindungi seperti Red Lories (*Eos bornea*), burung berparuh besar (*Buceros* sp.) dan Elang (*Nisaetus cirrhatus*).

Sementara itu, kegiatan utama melalui kemitraan dengan Scorpion Foundation Indonesia meliputi:

- Patroli satwa liar di wilayah kawasan hutan Batangtoru.
- Edukasi masyarakat untuk perlindungan satwa liar di desa-desa dalam wilayah Kecamatan Batangtoru.
- Peringatan dini untuk setiap penampakan spesies satwa liar yang terancam punah.
- Dukungan pengembangan Macaque Rescue Center Yayasan Scorpion Indonesia di Desa Hapesong Baru, Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai fasilitas rehabilitasi monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*).
- Survei keberadaan satwa liar di wilayah kawasan hutan Batangtoru.

BEKERJA SAMA DENGAN PARA PENELITI TERKEMUKA

Panel Penasihat Keanekaragaman Hayati dibentuk pada tahun 2019 oleh PTAR yang terdiri dari empat ilmuwan Indonesia terkemuka dengan keahlian di bidang ekosistem hutan dan konservasi orang utan. Semua ilmuwan yang tergabung dalam Biodiversity Advisory Panel (BAP) bekerja secara independen.

BEKERJA SAMA DENGAN KELOMPOK TANI HUTAN MANDIRI LESTARI

Kelompok Tani Hutan Mandiri Lestari yang berkonsentrasi dalam rehabilitasi lahan mangrove, pada tahun 2023 bekerjasama dengan PTAR untuk penanaman dan perbaikan lahan mangrove di Tapanuli Tengah seluas 10 Ha melalui penanaman dan perawatan 30.000 mangrove dan menyebarkan 20.000 benih kerang. Memantau pertumbuhan mangrove secara rutin setiap bulan, termasuk pemantauan habitat di wilayah pesisir.

PROGRAM KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PENDIDIKAN

PTAR berkolaborasi dengan sejumlah universitas terkemuka di bidang pendidikan, sains, penelitian, dan konservasi. Hal ini sangat penting dilakukan untuk memajukan pemahaman kami tentang konservasi keanekaragaman hayati. Sejumlah universitas tersebut yaitu Institut Pertanian Bogor IPB University, Universitas Nasional (UNAS), Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS), dan Universitas Aupa Royhan (UNAR) di Padangsidimpuan.

Semua universitas tersebut telah menandatangani Nota Kesepahaman. Banyak kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

- Kuliah umum, diskusi kelompok terfokus tematik dan kunjungan lapangan untuk universitas lokal;
- Diskusi rutin dengan dan dukungan dari para ahli keanekaragaman hayati dari IPB University, UNAS, dan USU;
- Pelatihan pengenalan flora fauna di kawasan operasional Tambang Emas Martabe bersama peneliti Fakultas Kehutanan USU.
- Survei biodiversitas bersama para peneliti Fakultas Kehutanan USU dalam rangka identifikasi dan analisa pohon pakan satwa di wilayah operasional Tambang Emas Martabe.
- Survei biodiversitas bersama para peneliti Fakultas Kehutanan USU dalam rangka pengembangan plot fenologi di wilayah operasional Tambang Emas Martabe.
- Survei biodiversitas bersama peneliti Fakultas Biologi UNAS dalam rangka perlindungan habitat satwa Orang utan dan primata lain.
- Survei populasi keberadaan satwa Orang utan dan primata lain di wilayah operasional Tambang Emas Martabe.
- Studi dan penelitian status dan keberagaman mikoriza arbuskula dan manfaatnya untuk keberhasilan rehabilitasi lahan bekas tambang oleh peneliti Departemen Biologi IPB.
- Studi awal keberagaman primata salah satunya kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) oleh peneliti Departemen Biologi IPB University.

Selain inisiatif kolaboratif, PTAR menyelenggarakan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati berskala besar dengan beberapa pihak eksternal pada tahun 2023. Upaya-upaya tersebut antara lain:

- Memperingati Hari Lingkungan Hidup dengan mengadakan serangkaian kegiatan untuk menciptakan budaya melestarikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di dalam site dan lingkungan masyarakat sekitar.
- Melepaskan 28.600 benih ikan endemik di Sungai Batu Horing.
- Mendukung peresmian Pusat Penyelamatan Kera oleh Yayasan Scorpion Indonesia.
- Memproduksi 26.095 bibit lokal di fasilitas pembibitan, mereklamasi 4,72 hektar lahan dan menanam 8.105 bibit tanaman lokal di area asli untuk pengayaan spesies.
- Menanam 2.732 kilogram tanaman penutup tanah dan telah mendistribusikan 26.990 bola benih untuk pengayaan spesies di area hutan asli.

Selain sebagai upaya pelestarian lingkungan, inisiatif inisiatif ini juga selaras dengan budaya setempat, yang menunjukkan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat setempat. Hasilnya, pada tahun 2023, Perusahaan melaporkan tidak ada insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. [411-1]

Perusahaan telah menyusun rencana aksi Keanekaragaman Hayati tahun 2024, dengan fokus pada inisiatif-inisiatif berikut:

- Pengkayaan jenis dengan metode *seed balls* pada area lahan yang sulit dijangkau dengan metode konvensional.
- Inspeksi pra-pembersihan pada area pembukaan lahan baru.
- Penelitian fenologi dengan Universitas Sumatera Utara (USU).
- Sarang orangutan Survei dengan Pusat Riset Primata Universitas Nasional (UNAS).
- Survei keanekaragaman hayati dengan Pusat Riset Primata Universitas Nasional (UNAS).
- Studi mikoriza dengan IPB University.
- Pemantauan fauna menggunakan *camera trap*.
- Rehabilitasi lahan mangrove di kawasan pesisir Tapanuli Tengah.
- Inisiasi konservasi penyu di area pesisir selatan Tapanuli Selatan.



Di fasilitas pembibitan Tambang Emas Martabe, tim Departemen Lingkungan kami yang berupaya memelihara pertumbuhan keanekaragaman hayati setempat. Pada tahun 2023, pembibitan ini menghasilkan 26.095 bibit tanaman asli yang memiliki peran penting dalam komitmen kami terhadap konservasi dan rehabilitasi lingkungan.

Pengelolaan dan Rehabilitasi Lahan ^[3-3]

Pengelolaan Lahan

Pengelolaan lahan yang berwawasan lingkungan sangat penting dalam kegiatan operasional pertambangan dapat memastikan praktik-praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan mengendalikan alokasi area operasional Perusahaan untuk tujuan tertentu, sehingga dapat melestarikan sumber daya untuk generasi mendatang.

Penutupan Tambang ^[MM10]

Pada tahun 2023, tidak ada target atau rencana penutupan tambang yang dilaksanakan karena kondisi operasi kami yang masih aktif. Namun demikian, kebijakan lingkungan PTAR secara konsisten memprioritaskan perlindungan lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif. PTAR berkomitmen untuk merehabilitasi area-area yang terganggu di Tambang Emas Martabe, mengubahnya menjadi kondisi yang aman, stabil, dan produktif setelah menyelesaikan operasi penambangan dan pengolahan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, PTAR menyusun Rencana Penutupan Tambang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang, serta Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara. Proses rehabilitasi dan penutupan tambang akan mengintegrasikan hasil-hasil pengelolaan lingkungan utama yang dianggap penting sejak tahap kelayakan hingga penutupan tambang, termasuk:

1. Kepatuhan terhadap semua hukum, peraturan, dan izin operasi yang berlaku;
2. Perlindungan keanekaragaman hayati;
3. Pemulihan area yang terganggu menjadi area yang aman, stabil, dan produktif; dan
4. Memastikan bahwa pengaturan yang memadai dibuat untuk semua biaya penutupan tambang.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, PTAR telah merumuskan strategi Rencana Penutupan Tambang yang telah disetujui dengan komponen-komponen utama sebagai berikut:

- Studi teknis terperinci akan dilakukan selama operasi berdasarkan garis waktu stud penutupan yang ditinjau dan diperbarui setiap tahun.
- Setelah kegiatan pemrosesan selesai, pabrik pengolahan dan infrastruktur terkait seperti kantor dan bengkel akan dinonaktifkan. Bahan kimia yang tersisa akan

dikumpulkan dan diangkut ke pengolah limbah berlisensi. Pondasi beton *site* akan dihancurkan atau ditutupi dengan batu dan tanah.

- Permukaan tanggul TSF akan ditutupi dengan lapisan batuan dan tanah, diikuti oleh revegetasi.
- Sebelum menyelesaikan rehabilitasi akhir, penambangan terjadwal dari lubang yang tersisa akan berusaha memastikan bahwa lubang yang telah selesai dapat diisi kembali dengan batuan sisa dari area penambangan aktif.
- Pengambilan sampel tanah adalah teknik yang digunakan untuk mensurvei area yang mungkin terkontaminasi, seperti bengkel dan area penyimpanan bahan kimia guna menentukan apakah remediasi diperlukan sebelum rehabilitasi.
- Sebagian besar truk dan jalan angkut yang berlubang akibat bulldoser akan diperbaiki. Jalan angkut utama yang menghubungkan lubang ke area pabrik pengolahan akan dipertahankan.
- Beberapa infrastruktur pengelolaan air, termasuk WPP, akan tetap beroperasi selama bertahun-tahun setelah penutupan untuk memastikan bahwa air tambang diolah terus-menerus sampai semua lokasi direhabilitasi sepenuhnya.
- Tim kecil pekerja akan tetap berada di lokasi selama beberapa tahun setelah operasi selesai untuk membantu kegiatan penutupan yang tersisa. Selain itu, kami akan mempertahankan program pemantauan lingkungan hingga pelepasan.

Rencana Penutupan Tambang (RPT) awal untuk site tersebut telah mendapat persetujuan pada tahun 2014. Revisi yang mencakup pit Ramba Joring, Barani, dan Tor Ulu Ala, serta rencana TMF, telah diajukan pada tahun 2019 dan telah mendapatkan persetujuan pada 2022. Selain itu, Pemerintah telah menetapkan sistem untuk memitigasi risiko tingginya biaya penutupan tambang. Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008, setiap perusahaan tambang di Indonesia diwajibkan untuk melakukan pembayaran jaminan penutupan tambang setiap tahun berdasarkan estimasi biaya penutupan tambang selama masa operasi. PTAR akan menerima kembali dana ini pada saat penutupan tambang. Nilai obligasi penutupan ditentukan dengan menggunakan estimasi biaya penutupan tambang secara rinci pada *Mine Control Production* (MCP). PTAR memiliki MCP yang telah disetujui untuk Tambang Emas Martabe dan mematuhi peraturan ini dengan memenuhi pembayaran obligasi penutupan.

Rehabilitasi Lahan ^{[304-3] [MM10] [MM2]}

Tujuan dari program rehabilitasi lahan untuk memulihkan tutupan hutan di kawasan yang terganggu di area hutan habitat. Program rehabilitasi lahan PTAR berfokus pada reklamasi lahan yang terganggu dan berkomitmen untuk merehabilitasi seluruh (100%) kawasan yang telah ditetapkan. ^[MM2]

PTAR memiliki area konservasi seluas 57,42 Ha yang memerlukan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati sebagaimana ditetapkan dalam Surat Penetapan Kawasan Konservasi Keanekaragaman Hayati.

Tanggung jawab rehabilitasi tambang berada di bawah Kepala Teknik Tambang (KTT) sebagai pejabat tertinggi yang mengawasi kegiatan pertambangan di *site*. Sementara Departemen Operasi Tambang menangani perencanaan dan pengelolaan lahan di tingkat operasional, Departemen Lingkungan Hidup bertugas menanam dan memelihara tanaman reklamasi.

Pada saat melakukan rehabilitasi area yang terganggu, PTAR menerapkan sejumlah langkah berikut:

- Penataan lahan (mengatur kemiringan lahan, pembuatan drainase, dan penebaran tanah pucuk)
- Menyebarkan lapisan tanah pucuk ke seluruh area
- Melakukan penanaman jenis tanaman tinggi
- Melakukan penebaran cover crops
- Melakukan perawatan tanaman

Penggunaan metode *hydroseeding* memiliki peran penting dalam proses rehabilitasi lahan, terutama di lahan miring, di mana tanaman penutup ditanam. Tanaman penutup tanah ini termasuk kacang-kacangan (*leguminosae*) untuk mencegah erosi dan tanaman yang tumbuh cepat untuk membentuk tajuk yang pada akhirnya meningkatkan kualitas tanah dan lingkungan secara keseluruhan. Perawatan tanaman secara rutin dilakukan untuk memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan tanaman yang ditanam.

Guna mendukung Program Rehabilitasi Lahan dan melindungi habitat spesies pohon asli dari kepunahan, pembibitan tanaman di area Tambang Emas Martabe memegang peranan penting. Kegiatan reklamasi dilakukan secara bertahap, dan PTAR memastikan pemeliharaan tanaman secara rutin untuk menjamin pertumbuhan tanaman yang optimal. Setiap tahun, tim dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengevaluasi tingkat keberhasilan pertumbuhan tanaman reklamasi dan menilai kondisi area secara keseluruhan.

Lahan yang direhabilitasi setelah selesai, ditetapkan sebagai lahan terbuka dan tidak terganggu selama setidaknya satu tahun dan akan segera direhabilitasi sesuai dengan komitmen PTAR terhadap keberlanjutan lingkungan.

Progres Rehabilitasi dan Reklamasi Lahan ^[MM10]

^{[MM2] [F.4]}

PTAR berkomitmen untuk melaksanakan rehabilitasi tambang berdasarkan Rencana Reklamasi Periode 2022-2026 dan perencanaan penutupan tambang, dengan mematuhi peraturan yang relevan. Rencana Penutupan Tambang yang disetujui pada tahun 2022 mencakup biaya untuk Pit Purnama, Pit Barani, Pit Ramba Joring, Pit Tor Ulu Ala, TSF dan TMF dengan nilai jaminan penutupan tambang sebesar USD29.651.372.

Sejak tahun 2023, Rencana Reklamasi PTAR untuk periode tahun 2022-2026 telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dengan tujuan merehabilitasi 4.72 hektare area operasional dan 2.34 hektare area eksplorasi. Namun, pencapaian rehabilitasi pada tahun 2023 yaitu 4.72 hektare area operasional dan 4.94 hektare area eksplorasi.

Lahan yang Terganggu dan Direhabilitasi [MM1]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Jumlah lahan yang terganggu di awal tahun	Ha	567,52	544,39	515,74
Lahan terganggu		41,12	23,13	28,65
Lahan yang direhabilitasi (Daerah Operasi)		4,72	0	11,62
Lahan yang direhabilitasi (Area Eksplorasi)		4,94	2,7	3,94
Jumlah lahan yang terganggu di akhir tahun		608,64	567,52	544,39
Bibit ditanam	Jumlah	11.436	7.914	8.000

Catatan:

- 2,59 Ha area reklamasi diubah menjadi jalan tambang
- Data untuk tahun 2022 dan 2021 disajikan kembali karena adanya penghitungan ulang luas lahan yang terganggu dan upaya rehabilitasi.

Lokasi Operasi Berdekatan dengan Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Keanekaragaman Hayati yang Tinggi [304-1]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Jumlah Lokasi yang Dimiliki, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung Dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	Jumlah	1	1	1
Jarak Terdekat*	km	1.169	1.169	4
Luasan Lokasi Operasi*	km ²	0,9868	0,9868	5

Catatan:

- Site ini tidak beroperasi pada lahan di bawah permukaan dan bawah tanah.
- Tapak tambang berada sekitar 4 km dari hutan lindung pada titik terdekat
- Sebagian besar bentang alam di dalam tapak tambang sebelum konstruksi adalah hutan, hutan yang rusak, perkebunan, lahan dan jalur yang dibuka, karena lokasinya yang berdekatan dengan perdesaan, kota kecil, dan kawasan perkebunan yang luas, area tersebut sebelumnya telah mengalami gangguan yang signifikan, termasuk adanya banyak jalur jalan yang digunakan oleh karyawan untuk akses perkebunan karet
- *Adanya perbedaan data 2021-2023 yaitu jaraknya pada tahun 2021 dihitung dari *pit* purnama karena saat itu *pit* ramba joring belum dibuka.

Pengelolaan Limbah Berbahaya



Sebagai upaya guna meminimalkan limbah, PTAR mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang terkait dengan pengelolaan limbah B3. Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Perusahaan secara konsisten memastikan perolehan izin khusus untuk penempatan, penyimpanan, pengangkutan, pengolahan, atau pemanfaatan limbah B3. PTAR telah mendapatkan izin yang diperlukan untuk menyimpan *tailing* di Fasilitas Penyimpanan Tailing (TSF) dan izin lain untuk membangun fasilitas penyimpanan limbah B3 sementara di lokasi tambang serta telah memperoleh izin lain untuk membangun fasilitas pemanfaatan kembali limbah B3 oli bekas. Seluruh limbah B3, kecuali *tailing* diangkut ke pengolah limbah komersial berlisensi di luar site.

Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun kami wujudkan melalui komitmen kami terhadap kepatuhan terhadap praktik-praktik yang tepat serta diperkuat dengan penerapan berbagai langkah pencegahan:

- Pelaksanaan kewajiban pengelolaan limbah B3 di lokasi. Semua karyawan PTAR dan mitra kerja lokasi tunduk pada Kode Praktik PTAR untuk Pengelolaan Limbah.
- Program Inspeksi Kondisi Tempat Kerja/ *Workplace Condition Inspection* (WCI) PTAR mendefinisikan persyaratan pengelolaan limbah B3 secara rinci;
- Kursus pelatihan PTAR untuk pengelolaan limbah B3;
- Selama orientasi HSE site, karyawan baru menerima informasi tentang persyaratan pengelolaan limbah B3 yang penting, yang juga disebarluaskan melalui program poster HSE site;
- Laporan Kepatuhan Lingkungan bulanan didistribusikan kepada Tim Manajemen Senior, memberikan informasi kepada mereka tentang ketidakpatuhan limbah B3 serta status kontrak dengan mitra kerja transportasi dan pemrosesan limbah B3.
- Pada pertemuan produksi harian PTAR, kapasitas yang tersisa di fasilitas penyimpanan limbah B3 sementara lokasi dilaporkan secara berkala.

Pada tahun 2023, PTAR telah mendapatkan izin pengelolaan limbah B3, yaitu:

1. SK No. 503/08/LB3/DMPPTSP/2018 (Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3)
2. SK.611/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2016 (Izin Penimbunan Limbah B3 pada Fasilitas DAM Tailing)
3. S.192/PSLB3/PLB3/PLB.3/3/2022 (Persetujuan Teknis Pemanfaatan Limbah B3) dan Surat Kelayakan Operasional (SLO) dengan Nomor S.588/PSLB3/PLB3/ PLB.3/9/2022

Pada tahun 2023, PTAR melaksanakan beberapa program kerja pengelolaan limbah, di antaranya:

Mengoperasikan Fasilitas Pemilahan Sampah

PTAR mengoperasikan Fasilitas Pemilahan Limbah (Waste Sortation Facility/WSF), fasilitas yang digunakan untuk memilah limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional site Martabe. Secara fungsional, WSF termasuk dalam kategori Tempat Pengolahan Sampah - Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R). TPS 3R merupakan sistem pengelolaan sampah terpadu dengan tujuan mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Kegiatan operasional WSF dilakukan oleh tim dari koperasi binaan PTAR. Setiap sampah rumah tangga yang masuk ke WSF akan dipilah sesuai dengan kategorinya, yaitu kertas (HVS, karton, duplex), plastik (PET, LDPE, HDPE, PP), logam/kaleng kemasan, kayu, botol kaca dan sampah organik (kompos dan pakan ternak).

Selanjutnya, sampah yang telah dipilah akan diolah. Sampah organik diolah menjadi pupuk kompos. Sementara itu, sampah kertas, plastik, dan kemasan kaleng akan dipadatkan dengan menggunakan mesin press sebelum dikeluarkan dari WSF untuk dikelola lebih lanjut. Hingga akhir tahun 2023, total sampah yang dikelola sebanyak 616,24 ton limbah padat dengan persentase 3R sebesar 52%. [F.13]



Kegiatan 3R (Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mendaur Ulang) [301-2, 301-3]

PTAR tidak hanya melakukan kegiatan 3R pada limbah non-B3, namun juga untuk limbah B3. PTAR memiliki dan mengoperasikan fasilitas Waste Oil Processing Plant (WOPP). WOPP merupakan fasilitas yang digunakan untuk mengolah limbah B3 agar dapat digunakan sebagai pengganti solar/biosolar dalam pembuatan emulsi pada kegiatan peledakan di Tambang Emas Martabe. Limbah B3 yang dapat diolah di fasilitas ini hanya limbah B3 jenis minyak pelumas bekas dengan kode limbah B105d.

Pemanfaatan limbah B3 untuk kegiatan peledakan di site Tambang Emas Martabe sesuai dengan Persetujuan Teknis No..3.2022 tentang Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 PTAR dan memiliki Surat Laik Operasi (SLO) dengan No. S.588/PSLB3/PLB3/PLB.3/9/2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK RI) pada tanggal 30 September 2022. Hingga akhir tahun 2023, PTAR telah menggunakan 114,02 ton minyak pelumas bekas, yang merupakan 20,68% dari seluruh penggunaan minyak pelumas bekas dalam proses peledakan.

Selain itu, Perusahaan tidak menggunakan bahan daur ulang untuk kemasan karena kegiatan usaha PTAR tidak memerlukan kemasan untuk produknya.

Pada tahun 2023, limbah B3 yang disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) LB3 dikirim ke PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) dan PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (WGI) untuk dikelola lebih lanjut. Jumlah volume limbah B3 yang dikirim ke perusahaan pihak ketiga tersebut mencapai 437,68 ton. Selain itu, limbah B3 yang dihasilkan secara internal, yang digunakan untuk kegiatan peledakan di Tambang Emas Martabe berupa minyak pelumas bekas (kode: B105D), mencapai jumlah 114,02 ton. Perusahaan untuk memanfaatkan minyak pelumas bekas guna kegiatan peledakan di Tambang Emas Martabe. [306-5]



Limbah B3 yang Dimanfaatkan Kembali

Jenis Limbah B3 (ton)	2023	2022	2021
Minyak Pelumas	114,02	37,39	0

Keterangan: Data tahun 2021 tidak ada limbah B3 (minyak pelumas) yang dimanfaatkan kembali oleh PTAR, karena belum memiliki fasilitas Waste Oil Processing Plant (WOPP) dan belum memiliki izin pemanfaatan limbah B3.

Sampah Berdasarkan Jenis dan Cara Pembuangannya (Ton) [306-3] [306-4] [306-5]

Keterangan	2023	2022	2021
Jumlah limbah berbahaya	551,88	605,21	579,5
• Pemanfaatan di dalam site	114,02	37,39	-
• Pemanfaatan di luar site (Pihak ketiga)	113,98	244,15	288,59
• Pemusnahan di luar site (Pihak ketiga)	323,88	323,67	290,91
Jumlah limbah tidak berbahaya	616,24	3,895,62	4,188,65
Pemanfaatan	481,22	271,17	102,65
Tempat Pengelolaan (di luar site)	135,02	3,624,45	4,086,00

Catatan:

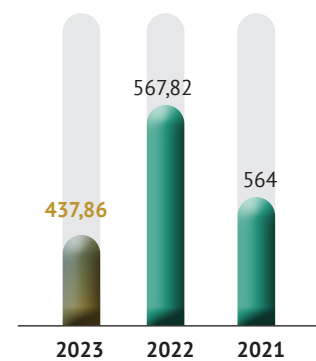
- Semua limbah B3 dikelola oleh perusahaan pengelola limbah berlisensi yang menaati peraturan Pemerintah.
- Data limbah dikumpulkan melalui fasilitas penimbangan yang dimiliki oleh PTAR untuk limbah B3 dan non B3.



Transportasi Limbah B3 (Ton)

[306-2]

Diangkut dan Dikirim ke Pihak Ketiga



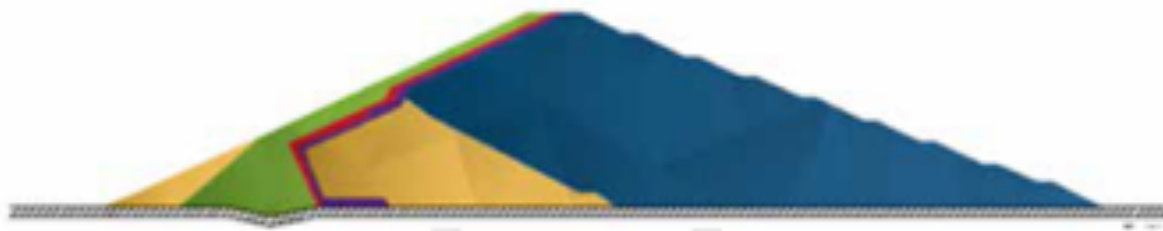
Catatan: Semua limbah yang diidentifikasi berdasarkan peraturan sebagai bahan berbahaya dan beracun (B3) diangkut ke luar lokasi ke pengolahan limbah berlisensi.

PTAR memantau para pemegang izin pengelolaan limbah pihak ketiga melalui sistem SIRAJA dan melalui kunjungan rutin.

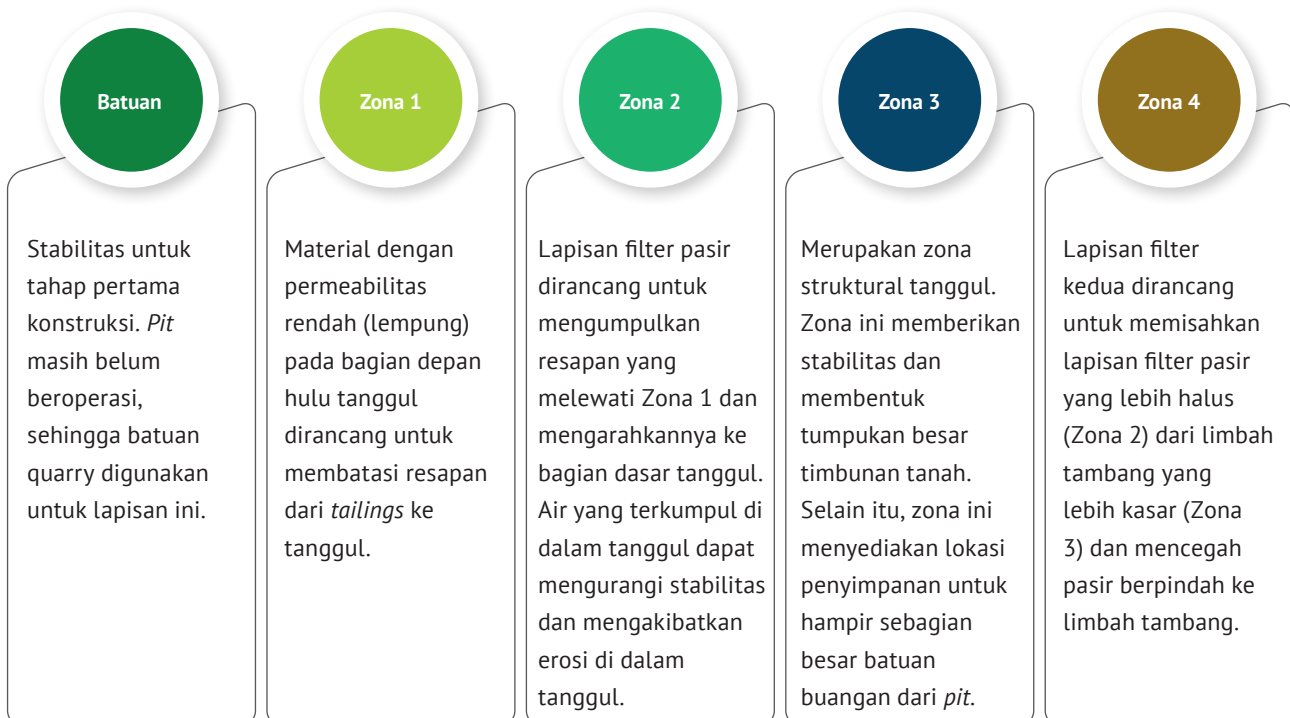
Pengelolaan *Tailing* [3-3]

PTAR mengoperasikan Tailings Storage Facility (TSF) sebagai mekanisme pencegahan dan pengendalian penting yang dirancang khusus untuk penampungan dan pengelolaan *tailing*. PTAR berkomitmen untuk mengikuti praktik-praktik terbaik industri dalam hal desain, konstruksi, dan pengoperasian TSF yang berkelanjutan. Desain TSF dikembangkan oleh tim konsultan teknik geoteknik internasional dan pemantauan tahunan terhadap operasi TSF dilakukan oleh konsultan ahli, guna memastikan tinjauan independen mencakup semua aspek keselamatan TSF. Laporan bulanan TSF diberikan kepada manajemen senior, untuk mengantisipasi kebutuhan akan langkah-langkah mitigasi risiko yang proaktif.

Tujuan keselamatan penting dari TSF termasuk mencegah pembuangan *tailing* atau air yang tidak terkendali, menghindari meluapnya atau rusaknya tanggul; memitigasi dampak terhadap air tanah akibat rembesan; mencegah kematian satwa liar di dalam TSF; mempertahankan pengendalian air asam tambang yang terus menerus di dalam tanggul; serta memastikan rehabilitasi struktur ke kondisi yang aman dan stabil setelah penutupan.

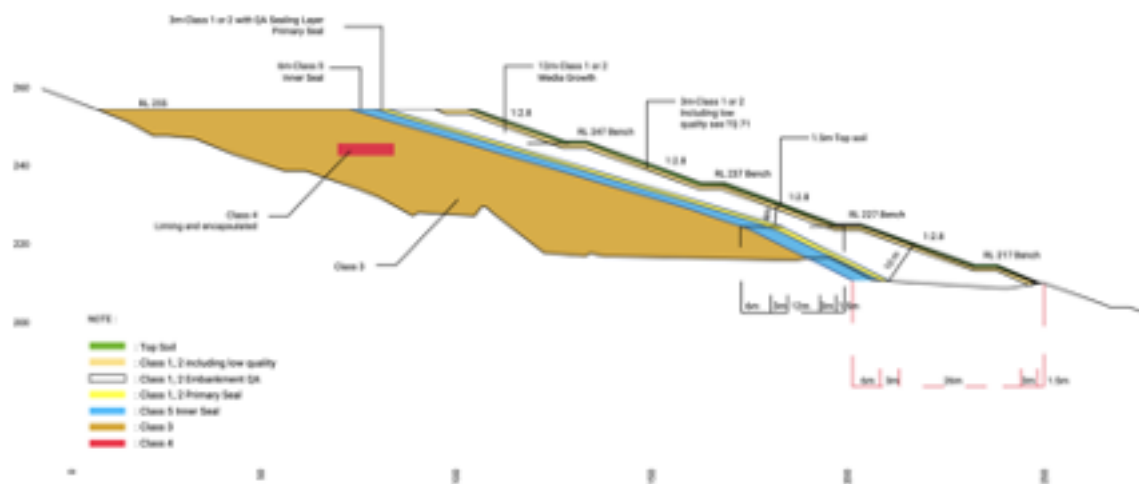


**Tampilan Irisan Melintang Sederhana
dari Tanggul TSF Tambang Emas Martabe**



1. Aspek Air Asam Tambang (Acid Mine Drainage/ AMD)
Aspek AMD menentukan penempatan material batuan, memastikan bahwa air yang dikeluarkan dari TSF mengikuti standar yang dipersyaratkan. Tim Geologi Tambang melakukan pemantauan AMD setiap bulan.

TSF dibangun melalui pemanfaatan proses pengangkatan dan pemadatan di bagian hilir. Material konstruksi yang digunakan pada bendungan TSF merupakan material tambang yang tidak memiliki nilai ekonomis. Pengujian kualitas dilakukan terhadap material konstruksi untuk memenuhi spesifikasi yang diharapkan, antara lain sand cone, water replacement density, distribusi ukuran partikel, uji penetrasi *Atterberg* dan *Dutch Cone*.



Keberadaan TSF memiliki tujuan utama terkait keamanan, antara lain:

- Mitigasi dampak pada air tanah dari rembesan.
- Pencegahan kematian satwa liar di dalam TSF.
- Kontrol berkelanjutan atas air asam tambang di tanggul.
- Rehabilitasi struktur ke kondisi aman dan stabil setelah penutupan.

Laporan Keberlanjutan 2023

Pencegahan Dan Pengendalian Desain Dan Konstruksi TSF

PTAR menugaskan tim konsultan rekayasa geoteknik internasional untuk merancang TSF dengan mekanisme pencegahan dan pengendalian berikut:

Metode 'pengangkatan hilir' digunakan dalam konstruksi progresif tanggul TSF.

Pedoman keamanan bendungan yang diterbitkan oleh Komite Internasional untuk Bendungan Besar (ICOLD) diikuti dalam spesifikasi desain.

Stabilitas tanggul secara keseluruhan diakui sebagai kriteria kinerja yang kritis. Oleh karena itu, TSF dirancang untuk menjaga integritasnya selama gempa maksimum (MCE).

Desain *freeboard* setara dengan kemungkinan banjir maksimum (*probable maximum flood/ PMF*). Desain TSF telah ditinjau dan disetujui oleh Komite Keamanan Bendungan Indonesia.

Metode *Upstream Lifting* untuk Konstruksi Tanggul TSF



Upstream lifting menggunakan *dried tailings* untuk memperluas dinding

TSF Tambang Emas Martabe



Downstream lifting menggunakan rekayasa batu, tanah liat, dan pasir yang dipadatkan.

Selain itu, PTAR menerapkan sejumlah inisiatif khusus pada tahun 2023 untuk mengurangi risiko TSF, termasuk:

- Penambahan , *upgrade*, dan digitalisasi alat monitoring Bendungan.
- Melakukan peningkatan kualitas alat penunjang kegiatan pengujian tanah untuk mendukung kegiatan QAQC pada bendungan TSF.
- Melakukan kegiatan audit tahunan yang dilakukan oleh para ahli.
- Melakukan Kegiatan Tanggap Darurat baik secara internal maupun dengan masyarakat dan desa-desa setempat.



Fasilitas Penyimpanan Tailing (TSF) di Tambang Emas Martabe menunjukkan dedikasi kami terhadap keselamatan dan kepedulian lingkungan. Dibangun untuk memenuhi standar yang sesuai dengan peraturan Indonesia dan internasional, kondisi lereng TSF yang kuat dapat memastikan stabilitas yang tahan lama. Kami juga telah memulihkan area sekitar dengan menanam tanaman lokal, dan mengubahnya menjadi lanskap hijau serta subur yang mendukung lingkungan setempat.

Penempatan & Pembuangan *Tailing*

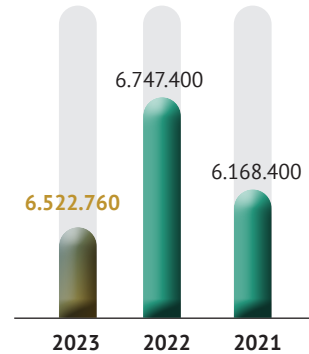
PTAR bertanggung jawab langsung atas pengelolaan lapisan penutup dan pengolahan *tailing*. Sebelum penggalan, Tim Geologi menempatkan blok limbah dan lapisan tanah penutup diangkut ke bendungan TSF berdasarkan levelnya dengan menggunakan *Articulated Dump Truck* (ADT). Pengujian berkala memastikan bahwa material tersebut memenuhi atau melampaui persyaratan teknis yang ditetapkan. Limbah *tailing* disimpan di TSF sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 611/2016.

Kinerja TSF dipantau oleh konsultan ahli yang melakukan tinjauan independen terhadap seluruh aspek keselamatan TSF setiap tahunnya. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa desain, konstruksi, dan pengoperasian TSF yang berkelanjutan mengikuti praktik-praktik terbaik di industri. Laporan mengenai operasi TSF diberikan kepada manajemen senior setiap bulan untuk mengantisipasi kebutuhan akan langkah-langkah mitigasi risiko, jika diperlukan.

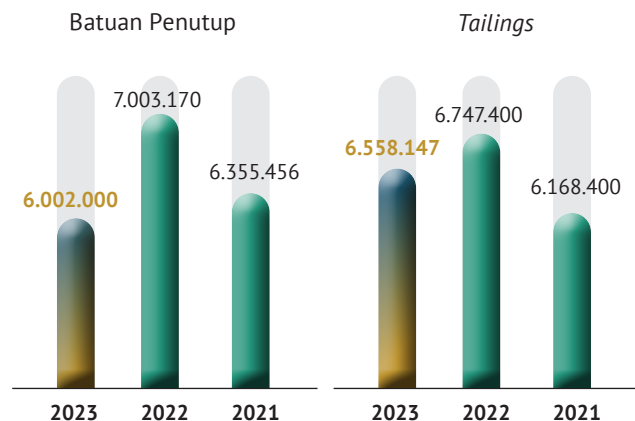
Pada tahun 2023, 6.522.760 juta ton *tailing* ditempatkan di TSF tanpa insiden dan sesuai dengan persyaratan operasional sebagaimana diatur dalam Kode Praktik Penempatan *Tailing* yang Aman. Beberapa hasil signifikan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *Tailing* didistribusikan secara merata dengan beberapa titik pembuangan di sepanjang bagian atas bendungan.
2. Sepanjang tahun 2023, penempatan *tailing* berhasil memberikan kemiringan di hulu untuk menghindari air yang terkonsentrasi di inti bendungan.
3. Air dari hasil pemrosesan yang tersisa dikumpulkan di sisi utara pantai *tailings*, memastikan bahwa persyaratan operasional pabrik pengolahan terpenuhi.
4. Peninggian *tailing* dari proses pengendapan dikelola dengan baik untuk mencapai kinerja utama TSF. Tujuan kinerja utama ini adalah untuk menjaga kapasitas kolam TSF yang diperbolehkan selama peristiwa badai dan juga mencegah kemungkinan *limpasan prevent possible overtopping*.

Total *Tailing* yang Diisi (Ton)



Jumlah Batuan Penutup dan *Tailing* (Ton) [MM3] [F.15]



Material batuan buangan dan lokasi pembuangannya dapat menimbulkan sejumlah risiko, seperti bahan batuan penghasil asam dapat melarutkan produk asam ke dalam sistem air serta bendungan yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan tumpahan beracun. Jika dibiarkan, maka hal ini dapat mengakibatkan lindi asam yang mengandung logam setelah hujan atau yang dikenal sebagai Air Asam Tambang. Untuk itu, PTAR berupaya melakukan pengelolaan batuan buangan secara tepat. Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki insiden tumpahan yang terjadi. [306-1] [F.15]

Penempatan Batuan Buangan

Tambang Emas Martabe menghasilkan batuan buangan sebagai aliran limbah utama kedua, yang memerlukan pengelolaan yang tepat untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Limbah ini, yang terdiri dari batuan dengan kandungan emas yang tidak mencukupi untuk diproses, terutama digunakan untuk membangun tanggul TSF, sehingga tidak memerlukan pembuangan yang ekstensif.

Batuan buangan tertentu di Tambang Emas Martabe berpotensi membentuk asam akibat oksidasi alami mineral sulfida, sebuah fenomena umum yang terjadi pada tambang metalurgi. Untuk hal ini, tambang menggunakan berbagai strategi penutupan, termasuk menggunakan lapisan atau tanah. Batuan/tanah pembentuk asam dikelilingi oleh batuan /tanah setebal 8,7 m³ didalam tanggul TSF, batuan/tanah buangan dikategorikan sebagai batuan/tanah tidak membentuk asam (NAF), batuan/ tanah pembentuk asam (PAF). Jenis batuan kompleks lainnya berdasarkan kondisi geologi di wilayah tersebut. [306-1]

Pada tahun 2023, PTAR mengalokasikan dana hingga USD599.535,87 untuk pengelolaan air limbah guna memantau dan memitigasi risiko pencemaran limbah, termasuk pelindian batuan penghasil asam ke dalam sistem air dan potensi tumpahan racun dari bendungan apabila tidak dikelola dengan baik. Perusahaan berhasil mencegah masuknya material yang berpotensi membentuk asam ke dalam tanggul TSF dengan menerapkan lapisan batuan yang dipadatkan untuk mencegah masuknya oksigen. Komitmen PTAR terhadap pengelolaan limbah yang tepat menghasilkan tidak adanya tumpahan pada akhir tahun 2023. [F.15] [MM3]

Pada tahun 2023, banguna TSF mengelola 44.239.472 m³ material (*Actual Water + Tailing Volume*) yang berasal dari kegiatan penambangan dan pabrik pemrosesan. Program Pengelolaan AMD dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Penempatan material di hulu dengan klasifikasi risiko asam sedang hingga tinggi untuk merangkumnya kembali nanti;
2. Menggunakan batuan keasaman rendah dengan klasifikasi non-asam sebagai bahan penutup atau kapsul;
3. Menentukan nilai pH batuan yang dikeluarkan dari *pit* untuk memastikan bahwa bahan ditempatkan sesuai dengan peruntukannya.



Penggunaan dan Pengelolaan Air ^[3-3]

Penggunaan Air

PTAR meyakini pentingnya peran air dalam mendukung kegiatan produksinya. Sekitar dua pertiga dari air yang digunakan dalam produksi bersumber dari Tailings Storage Facility (TSF), yang menggunakan sistem sirkulasi tertutup. Air *tailing* yang didaur ulang mengalami proses pemisahan menyeluruh untuk menghilangkan sedimen, sehingga memastikan kesesuaiannya untuk produksi pabrik.

Pada tahun 2023, seluruh kelebihan air dari TSF dievaluasi secara seksama untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar kualitas sebelum dialirkan kembali ke aliran air. Perusahaan, melalui pemantauan dan penilaian rutin, menahan diri untuk tidak menggunakan air dari daerah yang dilanda kekeringan atau sumber yang tercemar, untuk lebih menekankan komitmennya terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab. ^{[MM11] [F.23, F.14]}

PTAR memanfaatkan beberapa sumber air permukaan untuk kebutuhan operasional. Untuk kebutuhan pabrik pengolahan, air yang digunakan bersumber dari WD (Water Diversion), untuk Water Truck air bersumber dari cebakan (genangan air yang besar), untuk keperluan kantor dari air tanah, sementara air dari pihak ketiga merupakan air dari masyarakat (Perusahaan membeli). ^[F.8]

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber (m³) ^{[303-3] [303-5]}



Keterangan	2023	2022	2021
Air Permukaan untuk Plant	836.634	729.332	687.647
Air Permukaan untuk Penyiraman Jalan (Water Truck)	53.384	53.426	52.896
Air Permukaan untuk Kantor	10.064	-	-
Air Tanah	108.300	117.397	121.222
Air dari Pihak Ke Tiga	69	294	-
Jumlah	1.008.451	900.449	861.765

Catatan : Sumber air permukaan adalah dari WD

Air Daur Ulang dan Digunakan Kembali



Keterangan	Unit	2023	2022	2021
Volume Air yang Didaur Ulang (TSF ke Pabrik)	m ³	7.141.062	6.948.110	6.559.088
Volume Air yang Didaur Ulang (WPP ke Pabrik)		162.842	326.739	330.781
Jumlah Permukaan Air ke Pabrik		836.634	729.331	687.646
Persentase Air yang Digunakan Kembali	%	90	91	91

Catatan: Ini adalah persentase dan jumlah volume air yang didaur ulang melalui pengaliran dari TSF ke pabrik pengolahan untuk rata-rata satu tahun sebagaimana ditentukan oleh neraca air *site*.

Jumlah Air Bersih yang Diambil dan yang Digunakan (m³/tahun)



Keterangan	2023	2022	2021
Air tawar diambil	1.008.451	846.729	121.222
Air yang dikonsumsi	1.008.451	900.449	861.765

Sistem Pengelolaan Air ^[303-1]

PTAR berupaya untuk melakukan pengelolaan air secara bertanggung jawab, memastikan tidak ada dampak buruk terhadap ekosistem dan masyarakat setempat. Perusahaan secara konsisten memenuhi standar yang dipersyaratkan untuk air limbah tambang yang dibuang ke perairan umum, sebagaimana diuraikan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 202 Tahun 2004, yang menetapkan baku mutu air limbah dari kegiatan penambangan bijih emas dan tembaga. Selain itu, PTAR mematuhi standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 untuk pembuangan limbah cair domestik di ruang publik. ^[303-2]

Penerapan Sistem Pengelolaan Air memiliki tujuan sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko pembuangan yang tidak sesuai (melebihi batas kualitas air yang diamanatkan oleh Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 202/2004).
- Meminimalkan risiko dampak lingkungan yang merugikan di perairan hilir, termasuk perlindungan keanekaragaman hayati perairan.
- Memastikan bahwa pasokan air baku dan air olahan ke pabrik pengolahan cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi.
- Mengurangi jumlah air yang tertahan di TSF.
- Pengendalian kualitas air yang keluar dari lokasi.

Sebagai upaya untuk lebih menjaga kualitas lingkungan di sekitar Tambang Emas Martabe, PTAR bekerja sama dengan Universitas Sumatera Utara (USU) melakukan pemantauan biota air setiap tiga bulan sekali. Sistem pengelolaan air yang ketat ini diterapkan sesuai dengan Kode Praktik Pengelolaan Air di Lokasi Tambang, yang menekankan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab.

Perusahaan menerapkan pendekatan komprehensif untuk memastikan keakuratan dan independensi data kepatuhan kualitas air. Teknisi yang terlatih mengikuti protokol standar untuk pengambilan sampel dan pengawetan sampel sebelum pengujian. Penyedia layanan pengujian independen melakukan analisis untuk mencegah bias yang tidak disengaja dengan menggunakan sistem identifikasi

sampel untuk menyembunyikan lokasi. Proses jaminan kualitas/kontrol kualitas yang ketat, termasuk sampel kosong dan duplikat dilakukan untuk meminimalkan kesalahan. Hasil disimpan dalam basis data untuk pemantauan lingkungan. Konsultan ahli meninjau data setiap dua tahun sekali selama audit lokasi.

Langkah-langkah pencegahan untuk penilaian kualitas air yang akurat dan independen mencakup kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan, batas emisi, dan rekam jejak yang sempurna untuk pembuangan Pabrik Pemolesan Air. Kepatuhan terhadap peraturan penanganan limbah berbahaya, Rencana Pemantauan Lingkungan dan Sosial AMDAL, serta persyaratan jaminan reklamasi semakin memastikan kepatuhan menyeluruh.

Selain itu, pengelolaan limpasan air yang efektif sangat penting untuk operasi penambangan terbuka di wilayah tropis basah. Dalam rangka meminimalkan risiko ketidakpatuhan dan/atau dampak lingkungan hilir, terdapat beberapa risiko penting yang harus dipertimbangkan ketika mengembangkan sistem pengelolaan air tambang, antara lain:

- Curah hujan di area tanah yang luas dan gangguan terhadap batuan yang biasanya disebabkan oleh penambangan terbuka akan menggerakkan sedimen, logam dan asam. Oleh karena itu, air limpasan penambangan perlu diolah sebelum dibuang.
- Umumnya, pabrik pengolahan mineral membutuhkan air yang cukup banyak, terutama tambang emas yang proses ekstraksinya berbasis *slurry*.
- *Pit* dan infrastruktur penambangan seperti TSF dapat mengganggu daya serap alami yang bisa menyebabkan penurunan signifikan aliran air bersih yang tersedia untuk pengguna di hilir.
- Masyarakat pedesaan setempat menganggap saluran air dan air tanah setempat sebagai sumber daya penting bagi irigasi dan pemandian, serta sumber air utama untuk rumah mereka.
- Nilai penting keanekaragaman hayati di hilir sungai harus dilindungi.

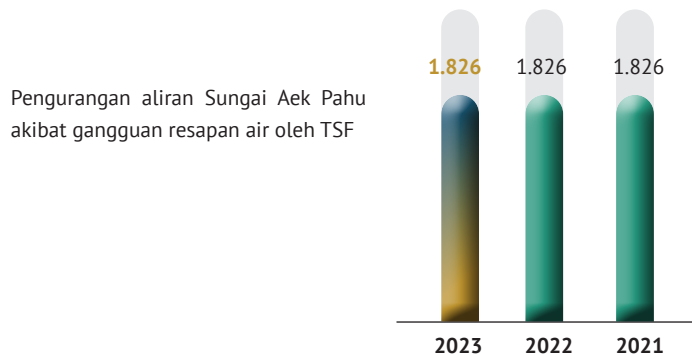
Pelepasan Air Berdasarkan Kualitas dan Tujuan (m³/tahun) [303-4]

Description	2023	2022	2021
Instalasi Pengolahan Air/Water Polishing Plant (WPP) ke Sungai Batangtoru	15.997.310	17.837.949	14.720.241
Instalasi Pengolahan Air Sisa Proses ke Aek Sungai Pahu	53.999	55.798	54.872
Jumlah Volume Air	16.501.309	17.893.748	14.775.113

Catatan:

- Pelepasan air dari WPP sepenuhnya diizinkan oleh hukum Indonesia.
- Pembuangan dari pabrik pengolahan limbah site sepenuhnya diizinkan oleh hukum Indonesia.
- Semua air yang diolah dilepaskan ke saluran air alami dan tidak langsung diberikan kepada pihak lain untuk digunakan.
- Volume yang ditampilkan adalah volume yang diukur.
- *Run-off site* umumnya tidak termasuk dalam tabel di atas.

Sumber Air yang Terkena Dampak Signifikan Pengambilan Air (m³/jam) [303-2]



Catatan:

- Angka ini mewakili pengurangan aliran rata-rata ke Sungai Aek Pahu sebagaimana ditentukan oleh pemodelan keseimbangan air site dan mewakili air yang ditangkap oleh TSF dan kolam sedimen. Air ini dilepaskan kembali ke Sungai Batangtoru setelah diolah di plant.
- Sumber air tersebut bukan merupakan status Kawasan Lindung.

Model Neraca Air Site

Langkah awal dalam pengelolaan air yang efektif di lokasi tambang PTAR adalah pengembangan model neraca air. Model ini memainkan peran penting dalam menyusun strategi pengelolaan air *site* yang kuat dan mengidentifikasi infrastruktur yang diperlukan, termasuk kolam, struktur, pompa, dan sistem perpipaan.

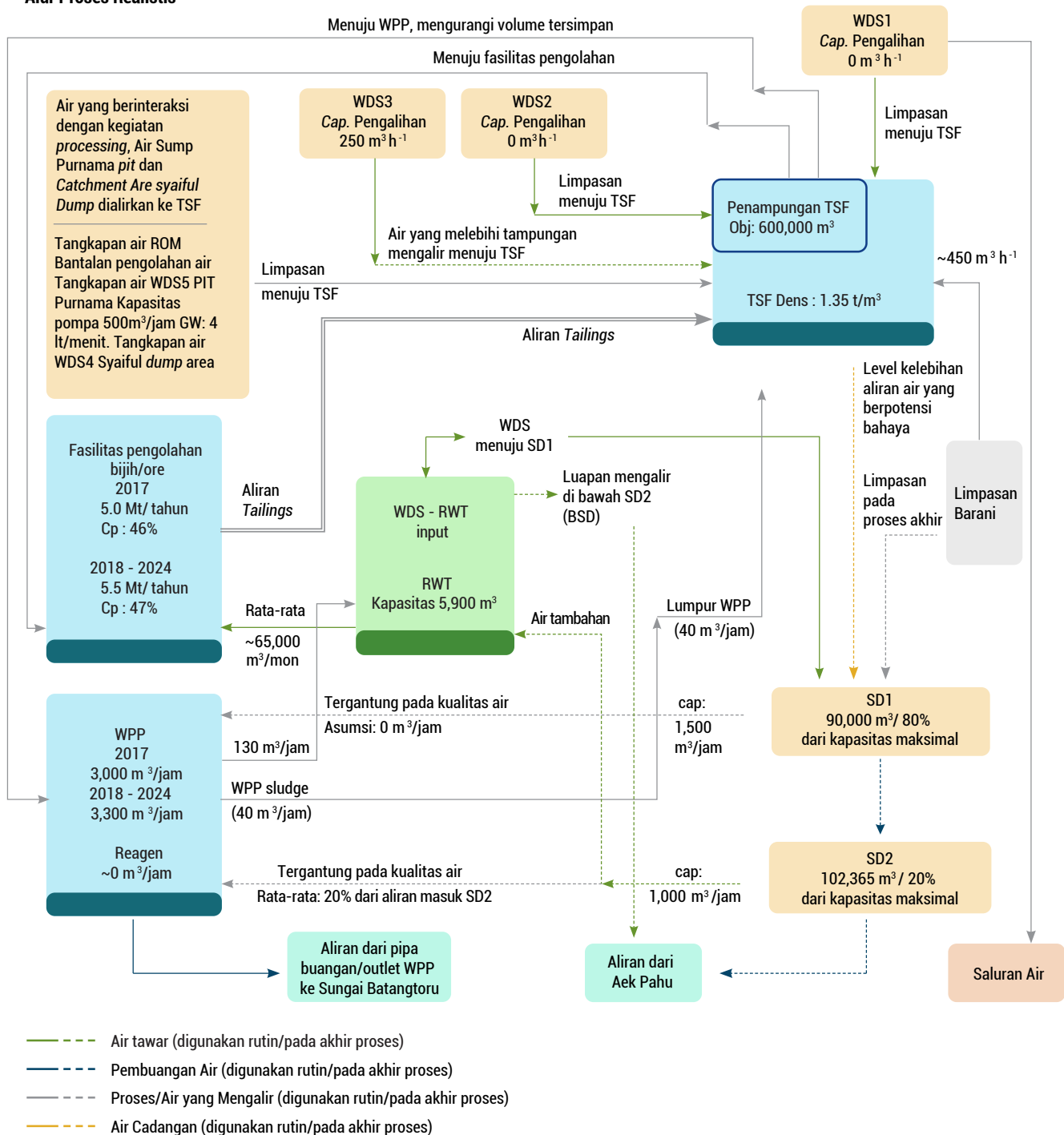
PTAR telah menerapkan model neraca air *site* yang canggih untuk Tambang Emas Martabe. Model ini mengadopsi pendekatan 'probabilistik', dengan memperhitungkan variabel alam yang mempengaruhi curah hujan lokal dengan mensimulasikan berbagai kejadian badai. Melalui simulasi ini, model tersebut menghasilkan estimasi akumulasi air di berbagai kemungkinan. Pemodelan neraca air yang dilakukan pada tahap perencanaan Tambang Emas Martabe mengindikasikan neraca air bersih yang positif untuk site. Oleh karena itu, pembuangan air akan diperlukan selama operasi. Pendekatan proaktif ini sejalan dengan komitmen PTAR terhadap praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab.



Karyawan Departemen Lingkungan Hidup menguji sampel air sisa proses di WD 1, area lokasi Tambang Emas Martabe. Pengujian ini dilakukan secara berkala, sebulan sekali, untuk memastikan bahwa kualitas air sisa proses memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Peningkatan Neraca Air Martabe

Alur Proses Realistik



Penggunaan Energi ^[3-3]

Konsumsi energi memiliki peran penting dalam keberlanjutan yang mempengaruhi dampak lingkungan, konservasi sumber daya, dan efisiensi operasional. Praktik energi berkelanjutan tidak hanya memitigasi emisi gas rumah kaca (GRK) tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar peraturan, serta mendorong ketahanan jangka panjang dan inovasi dalam teknologi energi. Di Tambang Emas Martabe, sumber utama penggunaan energi mencakup mesin penggali, transportasi, pabrik pengolahan, dan gedung perkantoran.

Hingga tahun 2023, PTAR tidak menghitung konsumsi energi di luar organisasi. Namun, Perusahaan memiliki rencana untuk memasukkan perhitungan konsumsi energi di luar organisasi di masa mendatang. ^[302-2]



Jumlah Konsumsi Energi Internal dan Intensitas Energi di dalam Organisasi ^{[302-1] [302-3] [F.6]}

Sumber Energi	Satuan	2023	2022*	2021*
Listrik	Gigajoule	482.767	596.113	537.957
Solar		562.528	556.238	572.064
Solar PV		8.766	6.631	-
Renewable Energy Certificate		116.640	-	-
Jumlah Energi		1.170.702	1.165.539	1.110.022
Produksi Emas	Ton	5,84	8,11	9,90
Intensitas Energi	GJ/Ton	200.406	143.770	111.113
Milled	Ton	6.590.063	6.747.400	6.148.400
Intensitas Energi	GJ/Ton	0,18	0,17	0,18

Catatan:

- *Penyajian ulang data tahun 2022 dan 2021 karena penghitungan ulang dengan alat dari ASTRA ^[2-4]
- Listrik PLN tidak termasuk REC

Konversi Energi

Konversi energi merupakan elemen penting dalam upaya keberlanjutan Perusahaan, terutama dalam upaya mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil dalam kegiatan operasional pertambangan. PTAR mematuhi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 70/2009, yang mewajibkan industri yang memiliki kapasitas produksi di atas 6.000 ton setara minyak (TOE) untuk menerapkan sistem manajemen energi. Saat ini, tanggung jawab untuk mengelola konversi energi berada di tangan petugas pemeliharaan Perusahaan.

Adanya nilai standar yang kurang untuk melakukan konversi 20% dan 30% biodiesel dari Liter ke Joule, rata-rata tertimbang 20% dan 30% biodiesel dan diesel standar digunakan untuk menghitung faktor konversi energi.

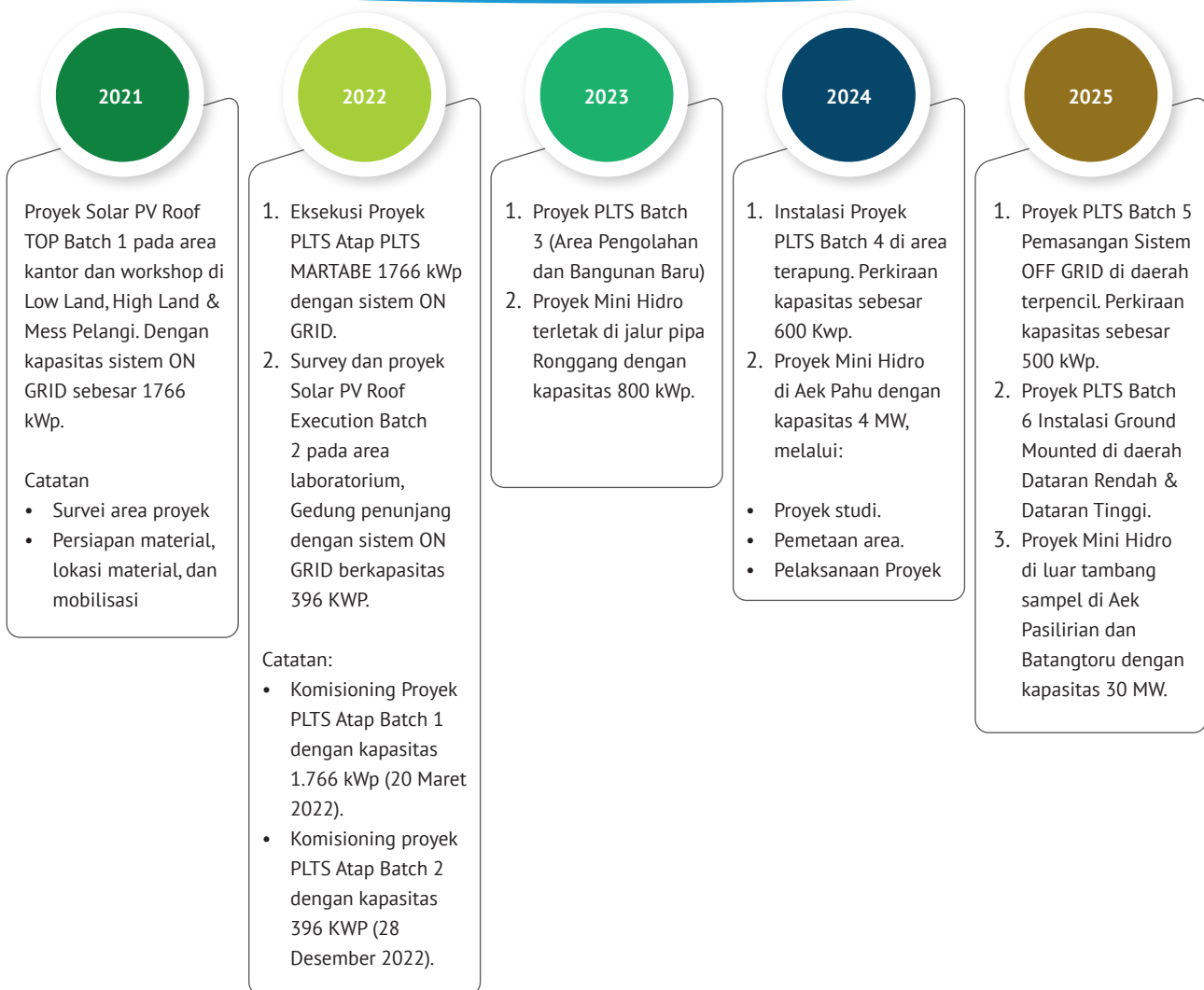
Jenis Bahan Bakar	Satuan	2023	2022*	2021*
Biodiesel (B35)	L	14.002.043	-	-
Biodiesel (B30)		987.809	15.563.538	14.975.510
Biodiesel (B20)		-	-	-
Jumlah		14.989.852	15.563.538	14.975.510
Sub Total Energi	GJ	551.092	556.055	572.064
Bensin	L	4.784	4.192	8.913
Bensin	GJ	167	146	395
Gas Minyak Cair	Ton	89	-	-
Gas Minyak Cair	GJ	4.408	-	-
Kerosene	L	-	-	600
Kerosene	GJ	-	-	18
Bahan Bakar Turbin Penerbangan (AVTUR)	L	194.000	191.600	276.800
Bahan Bakar Turbin Penerbangan (AVTUR)	GJ	6.861	6.595	12.207
Jumlah Energi		562.528	562.796	572.064



Energi Baru & Terbarukan

PTAR secara aktif berkomitmen untuk mengurangi dan meminimalkan emisi gas rumah kaca dengan menerapkan langkah-langkah efisiensi energi ke dalam operasi pertambangan dan pengolahannya. Perseroan telah menerapkan praktik-praktik energi terbarukan, terutama melalui penggunaan tenaga surya dan sumber energi baru dan terbarukan (EBT) lainnya, yang mencakup 26% dari total bauran energi Perseroan pada tahun 2023. Sumber-sumber EBT ini telah mampu mengurangi emisi gas rumah kaca Perseroan. Perseroan terus mencari peluang untuk meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan. Sejalan dengan komitmen ini, Perseroan telah menyusun rencana lima tahun yang komprehensif untuk proyek Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dengan fokus pada tujuan-tujuan utama sebagai berikut: [E.5] [F.7]

PROYEK PENINGKATAN ENERGI



Pada tahun 2023, pemasangan panel surya di Tambang Emas Martabe, dengan kapasitas 2,1 MWP, menampilkan sistem *on-grid* di atap yang mencakup tiga area utama: dataran tinggi, dataran rendah, dan area kamp, yang mencakup 90 bangunan. PTAR juga memastikan sebagian dari energi listrik yang digunakan dalam produksi bersumber dari energi terbarukan yang disuplai oleh PLN.

Pengurangan Konsumsi Energi ^{[302-4] [F.7]}

PTAR berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah penghematan energi secara konsisten sehingga proses operasional tambang dapat berjalan efisien dan berkelanjutan. Untuk itu, kami mengedepankan sistem manajemen energi dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Sebanyak 70% dari jumlah biaya produksi adalah untuk konsumsi energi.
2. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 mengamanatkan bahwa setiap perusahaan dengan konsumsi energi tahunan sama dengan atau lebih besar dari 6.000 TOE harus menerapkan efisiensi energi. Peraturan ini berlaku bagi kami karena konsumsi energi tahunan kami sebesar 1.100.000 TOE. ^[302-5]
3. Kepatuhan terhadap persyaratan penilaian PROPER.
4. Kepatuhan terhadap Standar Global Reporting Initiative (GRI) dan mendukung National Determined Contribution (NDC) Pemerintah Indonesia untuk mencapai masa depan rendah karbon dengan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.

Terkait pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa, Perusahaan belum melakukan penghitungan. ^[302-5]

Program pemetaan energi dilaksanakan secara berkala untuk memantau efisiensi penggunaan energi. Hasil pemetaan kemudian digunakan untuk melakukan analisis kesenjangan yang menghasilkan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan operasi sehari-hari dan melaksanakan program peningkatan pemetaan energi.

Untuk itu, sebagai langkah efisiensi energi, hingga akhir tahun 2023 PTAR sepenuhnya menggunakan tenaga listrik dari PT PLN (Persero) untuk operasional kegiatan, sedangkan genset hanya digunakan sebagai daya cadangan.

Di sisi lain, upaya PTAR melakukan efisiensi diwujudkan penerapan budaya keberlanjutan, antara lain: ^{[302-4] [F.7]}

1. Penggunaan solar panel.
2. Penggunaan lampu hemat energi/LED.
3. Penggunaan penyejuk udara (AC) saat jam operasional kantor.
4. Mematikan perangkat listrik setelah jam kerja.
5. Menggunakan kertas dua sisi.
6. Melakukan sosialisasi program hemat listrik dan air kepada seluruh insan Perusahaan.
7. Melaksanakan kampanye hemat air melalui poster-poster pembatasan penggunaan air yang ditempatkan di beberapa titik tertentu.

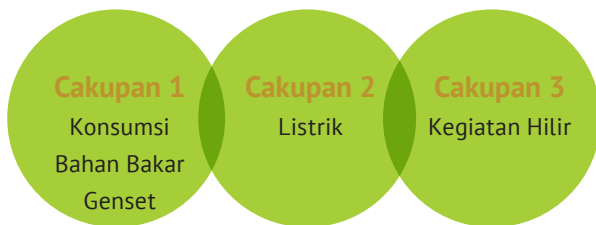


Ke depan, Perusahaan akan terus melakukan upaya pengurangan konsumsi energi sekaligus penghitungan pengurangan konsumsi energi untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan yang optimal. ^[302-4]

Emisi ^[3-3]

Emisi Gas Rumah Kaca

PTAR menyadari risiko besar yang terkait dengan perubahan iklim pada skala lokal, nasional, dan global. Pada tahun 2023, PTAR melibatkan konsultan eksternal untuk meningkatkan praktik akuntansi dan pelaporan gas rumah kaca (GRK), yang selaras dengan standar Global Reporting Initiative (GRI). Perusahaan telah mengidentifikasi tiga kategori emisi GRK yang relevan dengan kegiatan operasional: emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2), dan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3). ^[305-5]



Emisi GRK langsung di PTAR berasal dari pembakaran gas alam untuk mendukung kegiatan produksi di sektor energi, penggunaan gas alam dalam pembuatan produk (sektor IPPU), dan pengelolaan limbah cair. Sementara itu, emisi GRK tidak langsung berasal dari pembelian energi, termasuk listrik dan uap, dari pemasok eksternal. Emisi GRK tidak langsung lainnya dari kegiatan operasional berasal dari sumber-sumber yang tidak secara langsung dimiliki atau dikendalikan oleh PTAR.

Pada tahun 2023, PTAR melanjutkan upaya suksesnya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Perusahaan menurunkan emisi Cakupan 1 menjadi 33.226,81 ton setara CO₂, turun dari 37.034,85 ton pada tahun 2022. Selain itu, emisi Cakupan 2 berkurang menjadi 126.055,86 ton setara CO₂ pada tahun 2023, dibandingkan dengan 155.651,75 ton pada tahun sebelumnya, terutama karena penggunaan sertifikat energi terbarukan dan peningkatan penggunaan energi surya. Selain itu, PTAR berhasil menurunkan emisi Cakupan 3 dari 109.801,45 ton setara CO₂ di tahun 2022 menjadi 101.633,04 ton setara CO₂ di tahun 2023. ^[F.12]

PTAR menghitung emisi GRK dengan mempertimbangkan gas-gas seperti CO₂, CH₄, dan N₂O, mengikuti pedoman In-Pit Crushing and Conveying (IPCC) 2006 Volume 2 untuk kategori energi, Volume 3 untuk kategori industri (termasuk amonia industri) dan Volume 5 untuk kategori limbah cair. Tahun dasar perhitungan emisi GRK adalah tahun 2016, yang ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam tim pelaksana. Sementara itu, data emisi GRK untuk tahun 2023 di PTAR menggunakan data yang telah diaudit untuk memastikan keakuratan dan keandalannya. Rumus yang digunakan untuk perhitungan emisi GRK adalah sebagai berikut:

Emisi GRK: Data Aktivitas x Faktor Emisi

Keterangan:

- Emisi GRK = Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO₂eq)
- Data Aktivitas (DA) = Kuantitas kegiatan yang menghasilkan emisi (unit aktivitas)

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) (Ton CO₂ Ekuivalen) [305-1]

Description	2023	2022	2021
Pembakaran Bahan Bakar	27.639,25	30.640,65	29.710,04
Emisi Refrigerant	547,56	1.834,21	366,98
Emisi Proses	5.040,00	4.560,00	4.560,00
Jumlah	33.226,81	37.034,85	34.637,01

Keterangan:

- Berdasarkan data dari proyek Martabe.
- Perhitungan menggunakan tools Astra
- Terjadi penurunan emisi Cakupan 1 yang cukup signifikan dikarenakan pada tahun 2023 PTAR sudah mulai beralih menggunakan B35 dari yang sebelumnya menggunakan B30.

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung – Pembelian Listrik yang dari PLN (Cakupan 2) (Ton CO₂ Ekuivalen) [305-2]

Pembelian Listrik dari PLN



Catatan:

- *Setelah pengurangan REC dan Solar PV
- Perhitungan menggunakan tools dari ASTRA

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 3-Layanan) (Ton CO₂ Ekuivalen) [305-3]

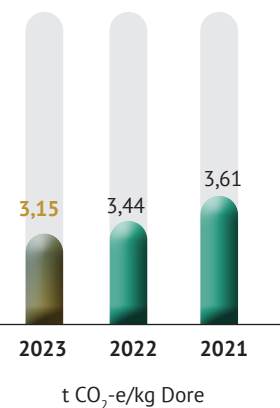
Keterangan	2023	2022
Cat 1 membeli barang dan jasa	51.225,92	57.090,77
Cat 2 Barang modal	185,70	377,29
Cat 3 Kegiatan yang berhubungan dengan bahan bakar dan energi	37.428,28	39.317,62
Cat 4 Transportasi dan distribusi hulu	5.034,93	5.321,62
Cat 5 Limbah yang dihasilkan dalam operasi	249,04	2.041,15
Cat 6 Perjalanan bisnis	4.129,20	2.162,38
Cat 7 Perjalanan karyawan	3.011,87	3.180,67
Cat 9 Transportasi dan distribusi hilir	185,08	136,90
Cat 10 Pemrosesan produk yang dijual	183,04	172,86
Jumlah Cakupan 3	101.633,04	109.801,45

Catatan:

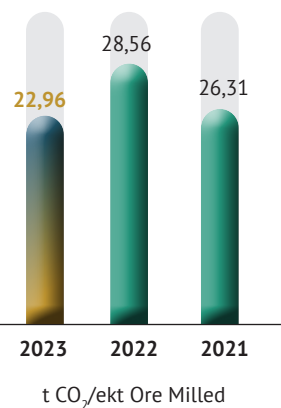
- Perhitungan menggunakan tools dari ASTRA
- Perseroan baru memulai perhitungan untuk cakupan 3 mulai tahun 2022.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [305-4] [F.11]

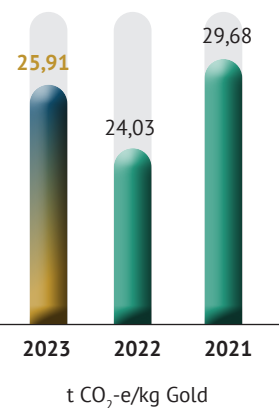
Dore Bullion Diproduksi



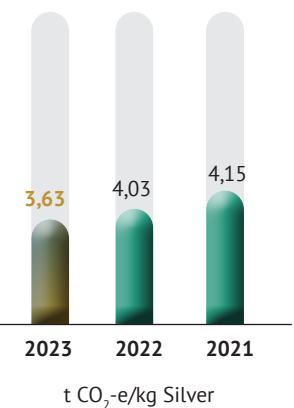
Bijih Digiling



Emas yang Diproduksi



Perak yang Diproduksi



Catatan:

- Perhitungan menggunakan tools dari ASTRA
- Perhitungan didasarkan pada emisi Cakupan 1 dan 2 dan proses produksi setiap produk.

Emisi Gas Non-Rumah Kaca

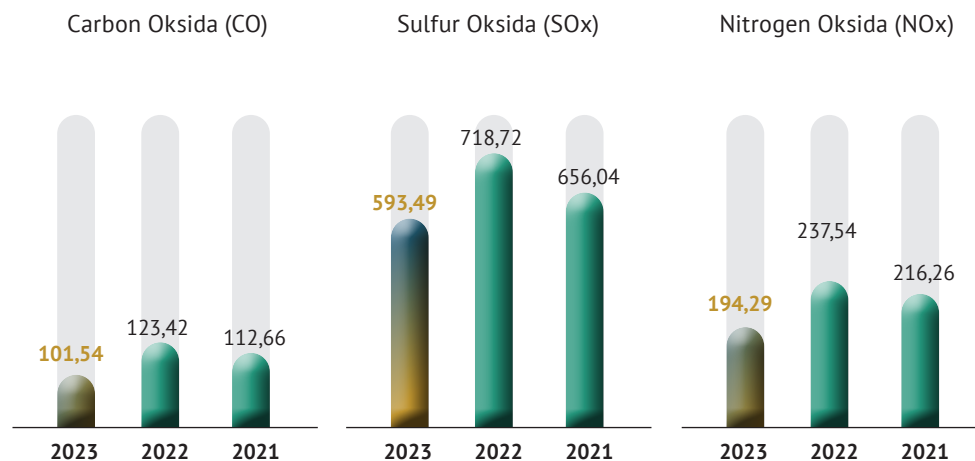
Zat Perusak Ozon [305-6] [F.12]

PTAR telah menghentikan penggunaan *refrigeran halokarbon* (CFC) sejak tahun 2012 yang dikenal sebagai perusak lapisan ozon dan beralih ke alternatif yang lebih ramah lingkungan. Unit pendingin di seluruh tambang, pabrik pengolahan, kantor, dan perumahan karyawan telah diganti sehingga tidak lagi menggunakan bahan perusak lapisan ozon dalam proses bisnis PTAR. Upaya ini sejalan dengan praktik-praktik pelestarian lingkungan dan berkontribusi terhadap perlindungan lapisan ozon.

Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Oksida (SO_x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya [305-7]

Selain emisi gas rumah kaca, proses produksi PTAR juga menghasilkan emisi gas konvensional. Perusahaan melakukan pengukuran kualitas udara di tanur dan *boiler stack* sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4/2014. Pengukuran langsung emisi udara dilakukan oleh penyedia jasa yang telah terdaftar dan terakreditasi di laboratorium lingkungan yang terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sementara itu, semua pemantauan dan pengukuran NO₂ (nitrogen dioksida) dan SO₂ (sulfur dioksida) debu dan partikulat tanur mematuhi peraturan yang berlaku dan relevan.

Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Oksida (SO_x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya (kg/tahun) [305-7]



PILLAR STRATEGIS: PEOPLE

PT Agincourt Resources (PTAR) berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang beragam, inklusif dan mempertahankan talenta terbaik di Indonesia. Komitmen ini sejalan dengan Pilar Strategis People Grup Astra yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada semua karyawan untuk berkembang, berhasil, dan maju bersama bangsa.



Karyawan PTAR [2-7] [2-8] [C.3]



Menyadari pentingnya peran karyawan, maka PTAR menjunjung tinggi komitmen terhadap pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang tepat. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan telah menerapkan berbagai inisiatif dan kebijakan untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang positif serta meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan tenaga kerjanya. [F.18]

Demografi Karyawan

Pada tahun 2023, PT Agincourt Resources (PTAR) memiliki 3.328 karyawan, yang terdiri dari 1.014 karyawan Perusahaan dan 2.314 karyawan mitra kerja. Dari total tenaga kerja tersebut, sebanyak 70% merupakan karyawan yang berasal dari desa sekitar tambang, sementara 0,63% merupakan tenaga kerja asing (TKA). [2-7] [2-8]

Lebih lanjut, jika dari perspektif internal Perusahaan didukung dengan 920 karyawan tetap permanen dan 94 karyawan kontrak. Komposisi karyawan tersebut terdiri dari 980 karyawan Perusahaan yang ditempatkan di Tambang Emas Martabe (Site Martabe) dan 34 karyawan berada di Jakarta (Kantor Jakarta).

Mitra kerja memiliki peran penting dalam kegiatan operasional PTAR. Terdapat 167 karyawan alih daya yang berkontribusi di berbagai departemen seperti Eksplorasi dan Pertambangan. Status ketenagakerjaan mereka meliputi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Pekerja Harian Lepas (PHL) yang menjalankan peran temporer seperti menggantikan karyawan yang sedang cuti melahirkan, cuti panjang, atau penugasan jangka pendek. Mayoritas karyawan alih daya ditempatkan di lokasi Tambang Emas Martabe sebagai pekerja lapangan (pembukaan lahan, pengangkutan sampel tanah, tenaga admin). [2-8]

Asal Karyawan PTAR dan Mitra Kerja

Asal	2023	%	2022	%	2021	%
Ekspatriat	21	0,63	18	0,63	17	0,49
Nasional	985	29,61	804	39,23	880	25,59
DAV	1.854	55,71	1.840	48,85	1.907	55,45
Lokal	468	14,06	724	11,30	635	18,46
Jumlah	3.328	100	3.386	100	3.439	100



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [C-3]

Uraian	Gender	2023		2022		2021	
		Number	%	Number	%	Number	%
Karyawan PTAR	Laki-laki	755	74,45	702	73,43	683	73,83
	Perempuan	259	25,55	254	26,57	242	26,17
	Jumlah	1,014	100	956	100	925	100
Karyawan Outsourcing	Laki-laki	151	90,41	428	96,83	409	98,08
	Perempuan	16	9,59	14	3,17	8	1,92
	Jumlah	167	100	442	100	417	100
Jumlah		1.181		1.398		1.342	



Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian [C.3]

Lokasi Kerja yang Ditugaskan	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Martabe Site	884	92
Jakarta	36	2
Total	920	94



Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [C.3]

Usia	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<25	51	5,03	39	4,08	35	3,78
26-30	156	15,38	139	14,54	136	14,70
31-35	160	15,78	170	17,78	157	16,97
36-40	181	17,85	180	18,83	191	20,65
41-45	197	19,43	184	19,25	168	18,16
46-50	128	12,62	114	11,92	124	13,41
>50	141	13,91	130	13,60	114	12,32
Jumlah	1.014	100	956	100	925	100



Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [C.3]

Tingkat Pendidikan	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S2	27	2,66	24	2,51	21	2,27
S1	384	37,87	340	35,56	319	34,49
D3	62	6,11	63	6,59	58	6,27
D2	3	0,30	3	0,31	3	0,32
D1	10	0,99	10	1,05	9	0,97
SLTA	480	47,34	468	48,95	470	50,81
SLTP	35	3,45	35	3,66	32	3,46
SD	13	1,28	13	1,36	13	1,41
Jumlah	1.014	100	956	100	925	100



Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kepala Divisi	14	1,28	15	1,57	15	1,6
Kepala Unit	31	3,16	23	2,41	24	2,6
Superintendent	61	6,02	56	5,86	53	5,73
Staf	908	89,55	862	90,17	833	90,05
Jumlah	1.014	100	956	100	925	100



Catatan: Data tahun 2021-2023 menunjukkan jumlah pegawai tetap dan kontrak, bagian staf dan non-staf

Anggota Manajemen dan Komite Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin 2023

Usia	Direktur		Komisaris	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
41-50 tahun	2	0	0	0
Diatas 50 tahun	1	1	6	1
Jumlah	3	1	6	1

Anggota Manajemen dan Komite Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin 2022

Usia	Direktur		Komisaris	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
31-40 tahun	2	0	0	0
41-50 tahun	0	1	0	0
Diatas 50 tahun	1	0	0	1
Jumlah	3	1	0	1

Anggota Manajemen dan Komite Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin 2021

Usia	Direktur		Komisaris	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
31-40 tahun	2	0	0	0
41-50 tahun	3	0	0	0
Diatas 50 tahun	0	1	6	1
Jumlah	5	1	6	1

Manajemen Sumber Daya Manusia [3-3]

PTAR menyadari peran penting yang dimiliki setiap karyawan dijadikan sebagai landasan keberhasilan Perusahaan. PTAR meyakini bahwa karyawan yang memiliki keunggulan, kapabilitas, pengalaman, dan kompetensi sangat penting untuk mendorong kemajuan Perusahaan. Guna mewujudkan keyakinan ini, PTAR menempatkan penekanan strategis pada tiga pilar utama:

- Keberagaman gender;
- Ketenagakerjaan lokal; dan
- Peningkatan kapasitas dan pengembangan karyawan.

Ketiga pilar tersebut menjadi pedoman untuk perekrutan dan penerimaan kerja, kompensasi dan benefit, pelatihan, promosi, lingkungan kerja, pengelolaan hubungan kerja, dan fungsi-fungsi penting lainnya.

Pada saat menjalankan kegiatan usahanya, PTAR dan para pemasoknya menjalankan dan mematuhi peraturan terkait yang mengatur tenaga kerja, antara lain Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Komitmen PTAR terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan juga memastikan bahwa Perusahaan tidak melibatkan pekerja anak atau pekerja paksa, sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Bab 3 Pasal 11 Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [2-30] [408-1] [409-1] [F.19]

Remunerasi Karyawan

PTAR menunjukkan komitmennya terhadap kepatuhan dengan memastikan upah yang adil bagi karyawan sesuai dengan peraturan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Perusahaan mempertahankan skala upah yang terstruktur, yang mencakup gaji pokok, bonus, dan tunjangan karyawan, seperti asuransi kesehatan, bantuan pendidikan anak, iuran BPJS, tunjangan transportasi dan bantuan dukacita, bantuan kacamata.

Prinsip-prinsip penetapan remunerasi karyawan di PTAR mengacu pada:

- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Indonesia dan ketentuan upah minimum.

- *Benchmark* atau komparasi dengan perusahaan tambang nasional sejenis.
- Sistem remunerasi berbasis kompetensi, yang mempertimbangkan tingkatan/level pekerjaan dan prestasi kerja individu.
- Pembayaran upah yang sama terlepas dari gender, sehubungan dengan peran dan tanggung jawab.
- Remunerasi dievaluasi dan disesuaikan setiap tahun, berdasarkan evaluasi kinerja tahunan.

PTAR menerapkan kesetaraan remunerasi ke dalam strategi sumber daya manusia dengan mempertahankan rasio pembayaran yang setara (1:1) untuk gaji dan upah dasar antara karyawan laki-laki dan perempuan, dengan seluruh (100%) karyawan menerima upah yang lebih baik dari remunerasi minimum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. [F.19] [F.20] [405-2]

Upah Karyawan Tingkat Awal Berdasarkan Gender Dibandingkan dengan Upah Minimum Regional [202-1] [F.20]

Upah Minimum Laki-laki PTAR vs Upah Minimum Daerah



Upah Minimum Perempuan PTAR vs Upah Minimum Daerah



Manfaat yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [401-2]

Keterangan	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
Perawatan Kesehatan	✓	✓
Cuti Melahirkan	✓	✓
Cuti Ayah	✓	✓
Jaminan Hari Tua	✓	X
Jaminan Pensiun	✓	X

Karyawan Baru ^[404-1]

PTAR berupaya agar tingkat perputaran karyawan dapat ditekan secara rendah melalui kebijakan-kebijakan SDM. Upaya ini terus dilakukan dengan menciptakan hubungan ke karyawan yang kondusif, sebagaimana tercermin dari jumlah masalah atau keluhan yang relatif rendah yang diterima oleh Departemen SDM.



Karyawan Baru ^[401-1]

Jumlah Karyawan Baru	2023	2022	2021
Laki-laki	83	46	59
Perempuan	22	27	22
Jumlah	105	73	81

Tingkat Employee Turnover (%)

2023	2022	2021
4,94	4,35	3,7

Tingkat Perputaran Karyawan Berdasarkan Gender dan Wilayah

Jenis Kelamin	2023	2022	2021
Laki-laki	31	26	25
Perempuan	17	15	9
Jumlah	48	41	34
Kelompok Umur (tahun)			
<30	9	11	7
30-50	28	21	12
>50	11	9	15
Jumlah	48	41	34
Wilayah			
DAV	6	3	8
Local	1	2	2
Non-Lokal	41	34	24
Jumlah	48	39	34

Tenaga Kerja dan Hubungan Industrial

PTAR menjunjung tinggi dan melindungi hak asasi manusia di tempat kerja. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan dan karyawan (100%) senantiasa menjalankan kesepakatan yang tertuang dalam PKB, memastikan untuk menjalankan hak dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan prosedur, Kebijakan Perusahaan dan PKB. ^[2-30]

Selain itu, Perusahaan juga menjalin kemitraan yang harmonis dengan serikat pekerja, khususnya Pimpinan Unit Kerja (PUK) Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan Serikat Pekerja Tambang Martabe (SPTM), beserta perusahaan mitra kerja. PTAR mengadakan pertemuan bulanan dengan serikat pekerja untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, baik di dalam Perusahaan maupun hal-hal yang relevan dalam skala regional dan nasional. Hasil dari pertemuan-pertemuan ini kemudian dikomunikasikan kepada karyawan Perusahaan. Jika terdapat hal terkait perubahan operasional, seperti pemutusan hubungan kerja, yang berdampak pada tenaga kerja, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pemberitahuan secepatnya sebelum masa kerja berakhir, dengan beberapa pengecualian. ^{[407-1] [402-1] [2-30]}

Program Pensiun

PTAR memiliki program pensiun yang komprehensif bagi seluruh karyawan, dengan manfaat pensiun yang berasal dari iuran BPJS Ketenagakerjaan. Skema pensiun didefinisikan sebagai berikut: [201-3]

1. Pensiun Normal.

Diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia 58 tahun.

2. Pensiun Dini.

Diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia 50 tahun yang telah bekerja di PTAR selama 10 tahun berturut-turut. Karyawan yang memenuhi kriteria tersebut dapat menulis proposal pensiun kepada manajemen.

Pada tahun 2023, kewajiban dana pensiun PTAR tercatat sebesar USD10,93 juta. Namun Perusahaan tidak mengikuti program pensiun selain dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Pembayaran pensiun di PTAR telah sesuai dengan peraturan pemerintah, sesuai dengan yang diatur dalam PKB PTAR. Perusahaan memastikan kepatuhan penuh terhadap kewajiban pensiunnya dengan mencairkan pembayaran pensiun secara penuh kepada karyawannya. [201-3]

Pada tahun 2023, PTAR tidak melaksanakan program pensiun tambahan atau pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan memasuki masa pensiun. [404-2]

Pengembangan Sumber Daya Manusia

PTAR sangat menekankan pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan sebagai pilar utama strategi sumber daya manusia. Perusahaan berinvestasi dalam program pelatihan komprehensif yang disesuaikan dengan kebutuhan departemen tertentu, membina kolaborasi lintas fungsi, serta memastikan karyawan tetap memiliki pengetahuan tentang tren industri dan kemajuan teknologi.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan di PTAR meliputi empat jenis pelatihan utama bagi karyawan dan mitra kerja:

1. Pelatihan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan;
2. Pelatihan pengembangan diri;
3. Pelatihan pengembangan keterampilan teknis;
4. Pelatihan untuk memperoleh lisensi mengoperasikan kendaraan dan peralatan.

Pengembangan sumber daya manusia diawasi oleh tim Pelatihan & Pengembangan. Setiap karyawan menerima daftar pelatihan yang dibutuhkan dan pelaksanaan pengembangan diserahkan kepada *Training Needs Analysis* (TNA) yang ditunjuk oleh Kepala Departemen masing-masing. Pada tahun 2023, seluruh (100%) karyawan menjalani evaluasi kinerja berkala dan pengembangan karier, mencakup posisi manajerial dan level lebih tinggi, serta staf umum dan non-staf. [404-3]

Pada tahun 2023, PTAR menyelenggarakan 320 sesi pelatihan dengan melibatkan 2.703 karyawan dengan rata-rata waktu 31,89 jam per peserta. Karyawan mitra kerja menerima 37.625,9 jam pelatihan, sementara karyawan tetap PTAR menerima 48.578 jam pelatihan setiap tahunnya.

Pada tahun 2023, program pelatihan difokuskan pada keselamatan kerja dan Program Pengembangan Pengawas. PTAR memprioritaskan pelatihan keselamatan kerja untuk mencegah kecelakaan kerja, dengan mewajibkan seluruh karyawan memiliki kompetensi keselamatan inti.

Inisiatif pelatihan juga tersedia bagi para Frontline Operational Supervisor atau Pengawas Operasional Pertama (POP), Middle Operational Supervisor atau Pengawas Operasional Madya (POM), dan Senior Operational Management atau Pengawas Operasional Utama (POU). Sebanyak 68 karyawan dan mitra kerja PTAR telah menyelesaikan pelatihan POP, dengan 46 orang menerima uji kompetensi/sertifikasi baru dan 22 orang menjalani pembaruan. Selain itu, 22 karyawan dan mitra kerja menerima pelatihan POM dan 5 karyawan serta menyelesaikan uji kompetensi/sertifikasi Pelatihan POU yang baru. Program Pengembangan Pengawasan diikuti oleh 87 pengawas fungsional. [403-5] [404-2]

Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jam Pelatihan Tahun 2023 [404-1]

Jenis Pelatihan	Perempuan			Laki-laki			Jumlah		
	Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan	Jam Rata-rata	Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan	Jam Rata-rata	Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan	Jam Rata-rata
Kemampuan bahasa	656	13	50,46	578	14	41,29	1.234	27	45,70
Keterampilan teknis	2.938,08	97	30,29	5.518,33	164	33,65	8.456,41	261	32,40
Keselamatan, dan Lingkungan [403-5]	3.704,75	171	21,67	13.202,45	574	23,00	16.907,2	742	22,79
Pelatihan untuk memperoleh lisensi	1.040,08	27	38,52	4.355,61	97	44,90	5.395,7	124	43,51
Pengembangan diri	4.532,68	179	25,32	8.913	402	22,17	13.455,68	581	23,14

Program Pelatihan Hak Asasi Manusia [410-1] [404-2]

PTAR menghormati hak asasi pada seluruh aspek operasional perusahaan, baik dalam pengelolaan sumber daya manusia maupun hubungan dengan pada pemangku kepentingan. PTAR memberikan pelatihan Prinsip-Prinsip Sukarela Keamanan dan Hak Asasi Manusia untuk memastikan bahwa tidak ada pelanggaran HAM maupun tindakan diskriminasi dalam lingkungan kerja. [406-1]

Selain itu, tujuan dari pelatihan Prinsip-Prinsip Sukarela Keamanan & Hak Asasi Manusia di antaranya:

- Peserta mengetahui 10 kategori hak asasi manusia dan prinsip-prinsip hak asasi manusia.
- Peserta mengetahui jenis-jenis pelanggaran HAM dan mengetahui pihak-pihak yang berwenang dalam penyelesaiannya.
- Peserta mengetahui tugas-tugas keamanan yang berkaitan dengan HAM dan mengetahui bagaimana mengimplementasikannya dalam penugasan.

Prinsip-prinsip Sukarela Keamanan dan Hak Asasi Manusia (VPSHR)

No	Tanggal Pelaksanaan	Total Personel
1	16 Oktober 2022	10
2	31 Desember 2022	10
3	11 Januari 2023	10
4	25 Januari 2023	10
5	16-20 Maret 2023	20

Memberdayakan Masyarakat Lokal

Salah satu komitmen PTAR untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar tambang, adalah dengan memprioritaskan penyerapan tenaga kerja lokal. Perusahaan memahami pentingnya mengembangkan tenaga kerja tempat operasionalnya. Melalui inisiatif rekrutmen dan keterlibatan strategis, kami bertujuan untuk memberdayakan talenta lokal, sehingga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi daerah. Inisiatif keterlibatan ini mencakup Program Marsipature, program Apprentice, dan promosi internal.

PTAR memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, khususnya yang tinggal di desa-desa sekitar tambang, kemudian yang berada di wilayah lebih luas seperti Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padangsidempuan, Kabupaten Tapanuli Tengah, dan Kota Sibolga. Guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan lokal untuk mendapatkan pelatihan dan keterampilan yang dibutuhkan guna mendukung pekerjaan mereka. PTAR melanjutkan upaya ini dengan menempatkan karyawan lokal pada posisi manajerial dan posisi strategis lainnya.



Saat ini, terdapat 38 karyawan nasional, yang terdiri dari 2 karyawan lokal dan 36 karyawan non-lokal. Hanya terdapat 7 karyawan asing yang bekerja di level manajerial atau sebagai advisor. [202-2]

Program Marsipature

PTAR berkomitmen untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal sekaligus meningkatkan pengembangan karyawan lokal. Untuk mencapai hal ini, Perusahaan menginisiasi Program Marsipature pada tahun 2017, dengan fokus khusus pada pengembangan kompetensi karyawan lokal. Nama “Marsipature” berasal dari bahasa Batak yang berarti “Mari Membangun”. Nama ini juga merupakan nama asli Martabe dan merupakan singkatan dari “Marsipature Huta Nabe.”

Program ini dilaksanakan di bawah Departemen Localisation Development (LD). Program Marsipature bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan lokal untuk mengembangkan potensi dan karier mereka di masa depan. PTAR mengevaluasi program ini secara berkala melalui laporan bulanan, menilai kemajuan, keragaman gender, dan mengatasi hambatan dalam mencapai target. Laporan evaluasi mencakup informasi mengenai komposisi karyawan perempuan, kegiatan audit, pencapaian target, dan perbaikan untuk pencapaian target. [F.22]

Program Apprentice

Pada tahun 2019, PTAR bekerja sama dengan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) melaksanakan program Apprentice bagi karyawan lokal untuk dilatih dan dididik selama 3 tahun di PPNS dan Tambang Emas Martabe. Per bulan Desember 2023, jumlah yang mengikuti program Apprentice adalah sebagai berikut:

- 8 karyawan magang di bidang Mekanik.
- 3 karyawan magang di bidang Listrik & Instrumentasi.
- 4 karyawan magang di bidang Boiler.

Dengan semakin banyaknya tantangan di masa depan, Perusahaan memiliki rencana untuk mengembangkan karyawan lokal di masa depan untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Keberagaman dan Kesenjangan ^{[F.18] [3-3]}

Keberagaman dan kesetaraan membawa beragam perspektif dan ide, mendorong inovasi dan kreativitas. Selain itu, budaya tempat kerja yang inklusif meningkatkan semangat kerja, keterlibatan, dan kepuasan karyawan secara keseluruhan. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan guna menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman. ^[F.21]

Kebijakan Anti-Pelecehan

Kebijakan ini menetapkan pedoman dan prosedur yang jelas untuk melaporkan dan menangani insiden terkait untuk memastikan bahwa semua karyawan merasa aman, dihormati, dan dihargai. Kebijakan ini menegaskan sikap Perusahaan terhadap diskriminasi, intimidasi dan pelecehan di tempat kerja.

Kode Praktik untuk Mengelola Pembatasan Kerja Terkait Kehamilan.

Menunjukkan komitmen PTAR terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan yang sedang hamil. Kebijakan ini tidak hanya melindungi mereka dari bahaya di tempat kerja, tetapi juga mengakui hak mereka untuk terus bekerja dalam kondisi yang aman hingga waktu melahirkan, serta mempromosikan inklusivitas dan keadilan.

Kebijakan Laktasi

Mendukung karyawan perempuan yang sedang menyusui. Dengan menyediakan ruang dan waktu khusus untuk menyusui, perusahaan mengakui kebutuhan unik para ibu yang bekerja, berkontribusi terhadap kesejahteraan mereka dan memastikan mereka dapat menyeimbangkan tanggung jawab profesional dan pribadi mereka.

Kebijakan Cuti Hamil dan Cuti Ayah ^[401-3]

Pemberian cuti melahirkan selama 4 bulan dan cuti ayah selama 2 minggu bagi karyawan yang istrinya melahirkan menunjukkan komitmen PTAR terhadap keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga. Kebijakan ini mengakui pentingnya keterlibatan orang tua selama peristiwa penting dalam kehidupan, yang berkontribusi pada kepuasan dan retensi karyawan secara keseluruhan.

Kebijakan Keragaman Gender ^[409-1]

Fokus perusahaan terhadap keberagaman gender tercermin dalam Kebijakan Keberagaman Gender. Pada tahun 2023, 22,54% dari total karyawan adalah perempuan. Selain itu, 96,5% karyawan perempuan menduduki posisi manajemen dan pada tingkat manajemen tertinggi, 2 perempuan menjabat sebagai Komisaris dan Direktur.

Karyawan yang Kembali Bekerja dan Tingkat Retensi Setelah Cuti Melahirkan [401-3]

Uraian	2023		2022		2021	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah Karyawan yang Berhak atas Cuti Melahirkan	634	113	626	143	589	135
Jumlah		747		769		724
Jumlah Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan	40	29	60	33	28	18
Jumlah		69		93		46
Jumlah Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Melahirkan/ Setelah mengambil cuti untuk kelahiran anaknya dan Jumlah Karyawan yang Masih Bekerja 12 Bulan Setelah Kembali Bekerja	39	28	60	31	28	17
Jumlah		67		91		45
Tingkat Retensi Setelah Melahirkan		97%		98%		94%

Komitmen terhadap Praktik Keberagaman Gender

PTAR melakukan pendekatan secara optimal dalam penerapan kebijakan keberagaman untuk menciptakan tempat kerja yang inklusif dan adil. Perusahaan telah mengidentifikasi hambatan dan menerapkan solusi yang tepat sasaran yang menunjukkan strategi komprehensif untuk mendorong keberagaman dan kesempatan yang setara. Melalui upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut, hingga akhir tahun 2023 tidak terdapat insiden diskriminasi di Perusahaan. [406-1] [F.18]



Menetapkan Target Keberagaman Gender

Dengan menetapkan target dan komitmen keberagaman gender bagi semua pihak yang terlibat dalam operasi PTAR, Perusahaan menetapkan ekspektasi yang jelas. Langkah proaktif ini memberikan kerangka kerja untuk mengukur kemajuan dan meminta pertanggungjawaban para pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.



Menghilangkan Hambatan terhadap Target Keberagaman Gender

Mengenali dan mengatasi hambatan sangatlah penting. PTAR mengambil langkah-langkah untuk menghilangkan hambatan yang menghalangi pencapaian target keragaman gender, menciptakan lingkungan yang lebih mendukung pertumbuhan profesional karyawan laki-laki dan perempuan.



Survei Upah untuk Mengatasi Kesenjangan Upah

Melakukan survei upah antara pekerja laki-laki dan perempuan menunjukkan dedikasi PTAR untuk mengatasi kesenjangan upah. Pendekatan berbasis data ini membantu mengidentifikasi dan memperbaiki kesenjangan kompensasi untuk posisi dengan tanggung jawab yang sama.



Meninjau dan Memantau Kontribusi

Secara teratur meninjau dan memantau kontribusi dan pencapaian setiap departemen dalam program keragaman gender untuk memastikan kemajuan yang berkelanjutan. Pendekatan sistematis ini memungkinkan PTAR untuk menilai efektivitas inisiatifnya dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.



Memasukkan Target Keberagaman Gender dalam KPI

Dengan memasukkan target keberagaman gender dalam *Key Performance Indicators* (KPI) setiap kepala departemen, PTAR menyelaraskan tujuan organisasi dengan tujuan keberagaman. Penerapan ini memastikan bahwa keberagaman dan inklusi merupakan bagian integral dari keberhasilan Perusahaan secara keseluruhan.



Kampanye tentang Program Keberagaman Gender

PTAR terlibat dalam kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang program keberagaman gender. Kampanye ini membantu mengkomunikasikan komitmen Perusahaan, mengedukasi karyawan dan masyarakat mengenai pentingnya keberagaman, dan mendorong budaya inklusi.

Dalam rangka mewujudkan keberagaman gender di Perusahaan, PTAR telah melakukan sejumlah langkah di tahun 2023, yaitu

1. Fokus perusahaan terhadap keberagaman gender tercermin dalam Kebijakan Keberagaman Gender. Pada tahun 2023, 25,54% dari total karyawan adalah perempuan. Selain itu, 9,65% karyawan perempuan menduduki posisi manajemen dan pada tingkat manajemen tertinggi, 2 perempuan menjabat sebagai Komisaris dan Direktur, dalam demografi kelompok usia >50 tahun. [405-1]
2. Pekerjaan dan promosi dilakukan tanpa melihat gender.
3. Promosi keberagaman gender di tempat kerja di semua tingkatan.
4. Membangun budaya dan lingkungan kerja yang mengedepankan martabat dan rasa hormat serta tempat kerja yang bebas dari diskriminasi, intimidasi, atau pelecehan.
5. Menyediakan fasilitas laktasi bagi ibu menyusui.
6. Menyediakan fasilitas kerja yang bersih bagi karyawan laki-laki dan perempuan.
7. Melaksanakan program pelatihan dan kegiatan bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang isu keragaman dan kesetaraan gender.
8. Melaksanakan program yang mendukung *work-life balance* serta fleksibilitas untuk memenuhi tanggung jawab keluarga.

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan kebijakan keberagaman di lingkungan Perusahaan, PTAR telah menganalisis sejumlah kendala dan telah mengambil langkah solutif, antara lain: [F.18]

- Strategi ketenagakerjaan lokal dengan kesempatan yang sama bagi semua karyawan;
- Menetapkan target dan komitmen keragaman gender untuk semua pihak yang terlibat dalam operasi PTAR;
- Memetakan potensi karyawan melalui rekrutmen;
- Menghilangkan hambatan dalam mencapai target keberagaman gender;
- Pelaksanaan program pengembangan dengan pelatihan untuk memberikan kesempatan karir yang sama antara karyawan laki-laki dan perempuan;
- Melakukan survei upah antara pekerja laki-laki dan perempuan untuk mengatasi kesenjangan upah antara posisi yang memiliki tanggung jawab yang sama;
- Membuat kebijakan yang mendukung program keberagaman gender;
- Membuat jadwal reu/pemantauan kontribusi dan pencapaian masing-masing departemen dalam program keberagaman gender;
- Memasukkan target keberagaman gender ke dalam KPI/KPI masing-masing kepala departemen; dan
- Melakukan kampanye tentang program-program keberagaman gender.



Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023, Perseroan tidak akan mengalami insiden diskriminasi. [406-1]



Tim Departemen Eksplorasi mengadakan rapat harian untuk membahas perencanaan wilayah eksplorasi.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja ^[3-3]



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama PTAR. Risiko yang melekat pada operasi pertambangan menimbulkan potensi bahaya bagi kesehatan dan keselamatan karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk memprioritaskan aspek K3 dengan tujuan mencapai nihil kecelakaan di seluruh area operasional.

Pendekatan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berupaya untuk memastikan kesejahteraan dan keselamatan karyawan. Perusahaan menerapkan pelaksanaan K3 dengan berpegang pada Standar & Prosedur yang merupakan persyaratan wajib dalam sistem manajemen risiko K3. Standar & Prosedur Manajemen K3 meliputi:

- Audit dan Inspeksi
- Manajemen Keadaan Darurat
- Kontrol Keamanan Dasar
- Kepatuhan terhadap Peraturan K3
- Manajemen Insiden
- Lingkungan Kerja
- Manajemen Kesehatan Kerja (termasuk mengelola pembatasan kerja terkait kehamilan)
- Konteks Organisasi & HIRADC
- Pengelolaan Ketidakesesuaian K3
- Izin Bekerja
- Alat Pelindung Diri
- Bekerja di Ketinggian
- Kompetensi dan Kualifikasi K3

Perusahaan memastikan efektivitas, efisiensi, dan kelengkapan K3 dengan fokus pada identifikasi, penilaian, dan pengelolaan seluruh risiko kesehatan dan keselamatan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan dan mitra kerja lapangan. Perusahaan menyediakan sumber daya, peralatan, dan pelatihan bagi karyawan untuk bekerja dengan aman dan sepenuhnya mengintegrasikan kesehatan dan keselamatan sebagai prioritas dalam semua proses perencanaan mulai dari kelayakan proyek hingga penutupan tambang.

Manajemen K3

Guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) yang selaras dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara. Selain itu, PTAR melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan kerja yang komprehensif di area kerja pertambangan, sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010, Keputusan Menteri No. 1827.K/30/MEM/2018, dan KEP Dirjen No. 185.K/37.04/DJB/2019. Oleh karena itu, Perusahaan mewajibkan agar semua kontrak atau transaksi dengan mitra kerja mengikuti prosedur yang diuraikan dalam Sistem K3L dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem manajemen K3 Perusahaan telah melindungi seluruh (100%) karyawan dan mitra kerja. ^{[403-1][403-8]}

Departemen K3 mendukung semua departemen dalam pengelolaan K3, melalui fungsi-fungsi berikut:

- Penyusunan dan pelaporan statistik keselamatan dan KPI;
- Pelaporan K3 ke instansi pemerintah;
- Administrasi investigasi insiden dan tindakan korektif terkait;
- Koordinasi program inspeksi lapangan;
- Administrasi program seluruh area yang menangani risiko keselamatan dan pelaporan terkait;
- Meminimalkan insiden berulang di tempat kerja;
- Pemantauan kebersihan industri;
- Manajemen klinik medis di area operasi;
- Penerapan program *Fit for Life* dan pemeriksaan kesehatan tahunan seluruh karyawan PTAR;
- Fasilitasi penilaian risiko;
- Program kesadaran keselamatan;
- Persiapan dan Penanganan Keadaan Darurat.

Setiap Kepala Departemen memimpin langsung agenda pertemuan yang rutin dilaksanakan sebulan sekali. Agenda ini membahas mengenai sistem K3 di PTAR dan diskusi yang diuraikan dalam Forum K3. Selain itu, tiga badan organisasi lainnya juga berkontribusi terhadap manajemen K3: [403-4]

1. **Komite Keselamatan Departemen.**

Komite ini dipimpin oleh Kepala Departemen, bertugas untuk meninjau dan mengoordinasikan upaya manajemen keselamatan departemen.

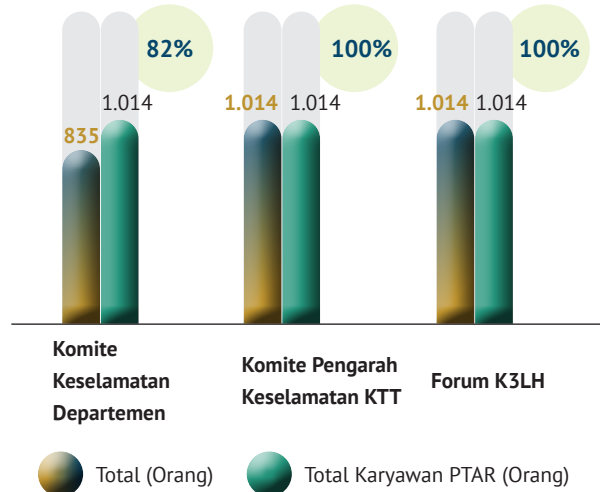
2. **Komite Pengarah Keselamatan KTT Tingkat Site.**

Komite ini dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang, bertanggung jawab terhadap peninjauan berkelanjutan atas kinerja manajemen keselamatan Perusahaan, peningkatan berkelanjutan dari sistem manajemen K3, program khusus dan kampanye keselamatan, tanggung jawab hukum Kepala Teknik Tambang (KTT) dan pengawasan investigasi terhadap insiden berisiko tinggi dan nyaris meleset.

3. **Forum HSE Martabe.**

Forum ini menyatukan PTAR dan manajemen mitra kerja di *site* untuk membahas insiden keselamatan, menyampaikan pemikiran, berbagi pengetahuan, memberikan umpan balik tentang program dan pelatihan K3 dan saling memberi informasi mengenai revisi prosedur kontrol operasional.

Perwakilan dalam Komite K3 dan Forum HSE pada Tahun 2023 [403-1]



Potensi Bahaya Utama di Tempat Kerja [403-2] [403-9]

Dalam mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin terjadi, PTAR telah mengidentifikasi 17 bahaya utama, yaitu:



PTAR menggunakan sistem basis data digital yang dapat diakses oleh semua karyawan untuk melaporkan bahaya. Laporan yang disampaikan melalui sistem basis data digital akan diselidiki secara menyeluruh dan ditangani oleh manajer proyek yang mengawasi K3. PTAR berkomitmen untuk mengklasifikasikan insiden dan menerapkan langkah-langkah tindak lanjut yang tepat, termasuk tindakan perbaikan.

Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Operasional ^[403-3]

PTAR memberlakukan kebijakan yang mewajibkan pelaporan semua insiden keselamatan di area operasional Tambang Emas Martabe dalam waktu 24 jam. Hal ini mencakup:

- Cedera terkait pekerjaan dan “nyaris celaka”;
- Penyakit akibat kerja;
- Semua kecelakaan kendaraan;
- Kebakaran di dalam area operasi;
- Tumpahan bahan kimia dan penyimpanan bahan kimia berbahaya yang tidak tepat;
- Semua sistem keselamatan atau sistem pengendalian kebakaran yang tidak dapat dioperasikan.

Lebih lanjut pengelolaan dan pemantauan lingkungan kerja di PTAR meliputi:

- Pengelolaan dan pemantauan debu
- Kebisingan
- Getaran
- Pencahayaan
- Kualitas dan kuantitas udara kerja
- Radiasi yang dilakukan oleh petugas pendeteksi radiasi yang didukung oleh petugas penguji radiasi dan petugas wajib menggunakan lencana (badge). Radiasi yang telah ditetapkan setiap saat saat melakukan inspeksi di area tersebut serta prosedur pemeriksaan, bahan kimia, faktor biologis dan kebersihan lingkungan kerja.



Pengelolaan dan pemantauan lingkungan kerja di wilayah kerja pertambangan telah dilakukan oleh PTAR sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010, dan Keputusan Menteri No. 1827.K/30/MEM/2018.

Tindakan korektif diterapkan sebagai tanggapan terhadap setiap insiden. Mengingat kompleksitas dan tidak terlihatnya penyebab insiden, pendekatan investigasi insiden berdasarkan metodologi Incident Cause Analysis Method (ICAM) yang terbaik diadopsi. Manajemen insiden difasilitasi oleh sistem *online* yang memungkinkan pelaporan insiden secara otomatis dan *online*, melakukan investigasi, dan memantau tindakan perbaikan.

Tanggap Darurat ^[403-9]

Sebagai upaya untuk meminimalkan risiko insiden, Tambang Emas Martabe telah membentuk Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team/ERT) yang terdiri dari personil tanggap darurat dan operator stasiun radio.

Untuk meningkatkan efektivitas tanggap darurat, Perusahaan memiliki fasilitas medis, termasuk klinik yang dikelola secara profesional oleh dokter dan paramedis. Dalam kasus-kasus yang memerlukan evakuasi medis ke rumah sakit, Perusahaan memiliki ambulans dan helikopter, bekerja sama dengan penyedia layanan medis terkemuka untuk memastikan bantuan yang cepat dan efisien.



Potensi Keadaan Darurat

- Kebakaran
- Tumpahan bahan kimia
- Kecelakaan kendaraan
- Pencarian dan penyelamatan
- Helikopter jatuh
- Evaluasi medis
- Insiden korban massal
- Penyelamatan air dan lumpur

Mengatasi Risiko Keselamatan di Tambang Emas Martabe

PTAR secara proaktif mengelola risiko keselamatan di Tambang Emas Martabe melalui program-program yang ditargetkan dan prosedur operasi standar, yang masing-masing dirancang untuk mencapai tujuan keselamatan tertentu. [403-9] [403-7]

Name	Objek	Rincian
<i>Golden Rules</i>	Dirancang untuk melindungi karyawan dari potensi bahaya besar, yang menjadi penyebab paling umum dari kecelakaan fatal di industri pertambangan.	<i>Golden Rules</i> Tambang Emas Martabe adalah wajib dipatuhi yang bersifat aturan sederhana terkait praktik kerja aman yang berada di bawah kendali langsung karyawan. Semua orang menerima pelatihan tentang <i>Golden Rules</i> sebelum mulai bekerja di PTAR. Karyawan yang dengan sengaja melanggar <i>Golden Rules</i> dapat menerima peringatan tertulis terakhir atau diberhentikan. [403-5]
<i>Take 5</i>	Dirancang untuk membantu karyawan dalam mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan dan kontrol yang diperlukan agar pekerjaan dapat dilakukan dengan aman.	<i>Take 5</i> merupakan prosedur keselamatan paling sederhana, terdiri dari daftar periksa yang harus diisi oleh setiap karyawan sebelum mulai bekerja. Sesuai namanya, <i>Take 5</i> , dibutuhkan waktu hanya kurang dari 5 menit untuk melakukan tindakan <i>Take 5</i> .
<i>Job Safety and Environmental Analysis (JSEA)</i>	Dirancang untuk membantu tim kerja mengidentifikasi dan merencanakan kontrol yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan aman.	Analisis ini dilakukan tim untuk merencanakan pekerjaan yang memerlukan perincian langkah demi langkah, identifikasi bahaya yang terkait dengan setiap aktivitas dan kontrol keselamatan yang diperlukan. Setiap karyawan dalam tim harus menandatangani JSEA untuk memastikan bahwa mereka memahami potensi bahaya dan kontrol yang diperlukan.
<i>Permit to Work (PTW) System</i>	Dirancang untuk memastikan keselamatan karyawan yang terlibat dalam kegiatan servis atau perbaikan atau modifikasi peralatan, terutama bila dilakukan di lingkungan industri yang kompleks dan berbahaya.	Izin melakukan tindakan/kerja adalah persetujuan yang ditandatangani oleh tim kerja dan pengawas area operasional yang menjelaskan kontrol yang perlu diterapkan untuk melindungi tim dari pelepasan energi yang tidak terkendali, misalnya listrik, cairan, dan gas di bawah tekanan. Salah satu tindakan pencegahan utama yang dilakukan adalah memasang isolator pada peralatan yang menggunakan kunci untuk mencegah suatu peralatan menyala, mengalirkan energi, atau melepaskan tekanan secara tiba-tiba.
<i>Active Safety Agreement (ASA)</i>	Dirancang untuk mengatasi perilaku tidak aman di tempat kerja dan mendukung sistem keselamatan.	Banyak kecelakaan kerja terkait dengan perilaku tidak aman, seperti kegagalan mengikuti prosedur, mengambil jalan pintas, mengabaikan risiko atau bekerja tanpa kehati-hatian. Di PTAR, perilaku tidak aman dimitigasi melalui program Perjanjian Keamanan Aktif (Active Safety Agreement/ASA). ASA adalah cara untuk mendorong karyawan secara rutin mempertimbangkan konsekuensi potensial dari tindakan mereka dan kebutuhan untuk bekerja dengan aman, berdasarkan diskusi yang diinisiasi oleh anggota tim manajemen.
<i>Critical Risk Management (CRM)</i>	Suatu sistem pengendalian risiko kritis yang dirancang untuk mencegah kecelakaan serius dan kematian.	Sistem pengendalian risiko kritis adalah semua pengendalian penting terkait bahaya di tempat kerja untuk mencegah kecelakaan serius dan kematian (contoh umum termasuk sabuk pengaman di kendaraan dan katup pengaman pada bejana tekan). Pengendalian risiko kritis ini untuk meningkatkan kesadaran tentang pengendalian risiko kritis di area kerja, meningkatkan keandalan pengendalian melalui inspeksi rutin dan pelaporan, serta mengelola pengendalian yang tidak efektif atau area yang belum ada pengendalian.

Program Kesehatan Kerja [403-3] [403-6] [403-10]

PTAR telah memiliki Program Kesehatan Kerja yang bertujuan untuk mencegah pekerja dari sakit dan penyakit terkait pekerjaan dengan berfokus pada 4 pilar kesehatan kerja yaitu promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Kegiatan Promotif



Penyebaran informasi kesehatan, buletin gizi, distribusi materi kesehatan dan promosi makanan sehat melalui program-program seperti Program Traffic Light Systems

Kegiatan Preventif



Pemeriksaan kesehatan *Medical Check Up* (MCU) sebelum bekerja dan secara berkala, dan pelaksanaan program wellness sebagai tindak lanjut hasil analisa MCU.

Kegiatan Kuratif



Layanan pengobatan, rujukan ke dokter spesialis, dan konsultasi kesehatan di klinik Perusahaan.

Program Rehabilitatif



Proses atau upaya pemulihan atau tahapan proses seseorang yang sudah sembuh dari sakit atau cedera agar dapat kembali bugar untuk bekerja seperti semula.



Tim Tanggap Darurat (ERT) PTAR melakukan simulasi pemadaman kebakaran di ruang tertutup.

Pemeriksaan Kesehatan [403-3] [403-6] [403-10]

Untuk memastikan kesehatan fisik dan mental setiap karyawan, maka PTAR mewajibkan seluruh karyawan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check-Up/MCU*) tahunan. Perusahaan bekerja sama dengan fasilitas kesehatan terakreditasi untuk melakukan kegiatan MCU ini. Pada tahun 2023, sebanyak 925 karyawan berpartisipasi dalam MCU, yang mencakup berbagai komponen penting.

MCU yang komprehensif bagi karyawan mencakup berbagai pemeriksaan seperti pemeriksaan fisik, Elektrokardiografi (EKG), tes *treadmill*, audiometri, sinar-X, serta tes laboratorium darah dan urin. Pendekatan menyeluruh terhadap pemeriksaan kesehatan ini bertujuan untuk menilai kebugaran individu untuk lokasi kerja dan kategori pekerjaan tertentu, yang pada akhirnya meningkatkan dan memelihara kesehatan fisik, mental dan sosial mereka demi peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Komitmen PTAR terhadap kesehatan karyawan mencakup penilaian awal terhadap potensi pengaruh yang berhubungan dengan pekerjaan, pencegahan, dan deteksi dini terhadap masalah kesehatan. Pendekatan holistik ini mempertimbangkan faktor eksternal dan internal di dalam lingkungan kerja yang mencakup kesehatan dan kebugaran kerja. Selain itu, aspek-aspek yang tidak terkait dengan pekerjaan, termasuk paparan karyawan terhadap penyakit tidak menular, juga dipertimbangkan dalam evaluasi medis ini. Pada tahun 2023, PTAR berhasil menghindari adanya karyawan yang didiagnosis menderita penyakit akibat kerja (PAK). Hal ini menunjukkan bahwa PTAR melakukan efektivitas langkah-langkah kesehatan dan keselamatan setiap karyawan dengan baik. [403-10]

Penilaian kesehatan dilakukan oleh PTAR melalui kerja sama dengan rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang memenuhi standar perizinan Perusahaan. Upaya kolaboratif ini menggarisbawahi dedikasi PTAR dalam menjaga kesehatan tenaga kerja melalui penilaian kesehatan yang sistematis dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil MCU tahunan, karyawan memiliki akses untuk berkonsultasi lebih lanjut dengan dokter Perusahaan. Analisis hasil pemeriksaan kesehatan

melibatkan penilaian pihak ketiga dengan menggunakan kategori *Framingham Score* dan Risiko Kesehatan Penyakit Tidak Menular. Pendekatan komprehensif ini melibatkan konsultasi yang diprioritaskan bagi karyawan dengan risiko kesehatan tinggi, melakukan pemeriksaan ulang Hemoglobin Glukosa (HbA1C) dan lemak darah, menganalisis hasil pemeriksaan ulang oleh dokter Perusahaan, merujuk karyawan dengan temuan abnormal kepada dokter spesialis, dan mendistribusikan alat pengukur tekanan darah digital kepada karyawan yang memiliki tekanan darah tinggi.

Pemeriksaan kesehatan khusus dilakukan untuk karyawan yang menghadapi risiko kesehatan kerja yang tinggi, di antaranya: [403-10]

- Paparan anggota tim medis dan ERT terhadap darah atau cairan tubuh: pemeriksaan laboratorium Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg) dan Antibodi Hepatitis B (Anti-HBs);
- Paparan bahan makanan untuk penjamah makanan (juru masak): Pemeriksaan laboratorium anti-HAV immunoglobulin M (IgM) dan analisis tinja; dan
- Bahaya yang terkait dengan paparan logam berat untuk karyawan ruang emas: Analisis logam berat dari sampel urin dan darah.



Untuk mendukung implementasi K3, PTAR memastikan bahwa lingkungan kerjanya dilengkapi dengan fasilitas kesehatan dan klinik yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan mitra kerja. Setiap tempat kerja juga dilengkapi dengan Kotak P3K sebagai bagian dari pencegahan dini terhadap kecelakaan kerja. Selain itu, PTAR juga memberikan jaminan asuransi kesehatan yang mencakupacamata, perawatan kesehatan gigi dan mental (psikolog dan psikiater) bagi karyawannya.

Kinerja K3 Tahun 2023

PTAR telah mengembangkan 13 *Key Performance Indicators* (KPI) untuk menilai tingkat kecelakaan dan efektivitas manajemen keselamatan di Tambang Emas Martabe. KPI tersebut didokumentasikan dalam laporan *Safety KPI Dashboard* bulanan. Kegiatan utama dalam sistem pengendalian mencakup pelatihan keselamatan wajib, pelaporan tindakan dan kondisi tidak aman, inspeksi di lokasi, investigasi insiden tepat waktu, partisipasi aktif tim manajemen dalam Program Active Safety Agreement (ASA) dan keterlibatan Supervisor Operasi dalam Program Pengendalian Kritis.

Pada tahun 2023, skor KPI *site* mencapai 97%. Hal ini menunjukkan komitmen PTAR terhadap tingkat kepatuhan yang tinggi serta kemampuan sistem pemantauan dan pengendalian dalam meminimalkan insiden. PTAR mencatat 16.374.705 jam waktu kerja yang hilang tanpa cedera. Secara total tercatat sebanyak 0 kejadian *Lost Time Injury* (LTI) dan *Lost Time of Injury Frequency Rate* (LTIFR), yang merupakan rasio antara cedera kehilangan waktu per satu juta jam kerja sebesar 0. ^[403-9]

Upaya Keselamatan 2023 - Kesadaran dan Komunikasi Keselamatan Tambang Emas Martabe Kompetensi dan Pemantauan Keselamatan

Kesadaran & Komunikasi Keselamatan	
Perjanjian Keamanan Aktif (Active Safety Agreement/ASA) Selesai	2.293
Rapat Komite Keselamatan Departemen	156
Penghargaan Pengakuan Pelaporan Bahaya	11
HSE Alert Health Advisory	76
Topik Poster Keselamatan	7
Pertemuan Forum HSE Martabe Bulanan	12
Kompetisi Keselamatan & Kesehatan	7
Kompetensi Keselamatan	
Kursus Pelatihan Keselamatan Kehadiran (Jam)	16.907
Pemantauan & Jaminan	
Inspeksi Kendaraan & Peralatan Formal (Pemeriksaan Gerbang Masuk)	845
Inspeksi Tempat Kerja HSE	124
Bahaya dan ketidaksesuaian dilaporkan	463
Survei Kebersihan Industri di Tempat Kerja	131
Manajemen Insiden	
Kecelakaan dan Hampir-nyaris Meleset Diselidiki	86
Tindakan Korektif Selesai	194
Sistem Manajemen HSE	
Prosedur Standar HSE	63
Standar Operasional Prosedur	713
SMKP Minerba Compliance Audit Score	77,59%

Tingkat dan Jumlah Insiden Pekerjaan

No	Kategori	2023	2022	2021
Kegiatan Operasional PTAR				
1	Kecelakaan Tambang	0	1	1
	Kecil	0	0	0
	Major	0	1	1
	Fatal	0	0	0
2	Tingkat Cedera (IR)	0,00	0,39*	0,40
3	Lost Day Rate (LDR)	-	--	-
4	Tingkat Absensi (AR)	107,27	59,18	104,98

Keterangan:

- Tabel ini merupakan standar pelaporan Kementerian ESDM
- *Terdapat pernyataan kembali dari Laporan Keberlanjutan 2022

No	Kategori	2023	2022	2021
Kegiatan Operasional Perusahaan Mitra				
1	Kecelakaan Tambang	2	1	3
	Kecil	1	0	0
	Major	1	1	3
	Fatal	0	0	0
2	Tingkat Cedera (IR)	0,17	0,17	0,53
3	Lost Day Rate (LDR)	0,50	21,23	3,17
4	Tingkat Absensi (AR)	35,67	21,22	227,47

Total Kehilangan Waktu Kerja (LTI) & Kekerapan Kehilangan Waktu Kerja (LTIFR) di 2023

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019
Total Lost Time Injury (LTI) atau Jumlah Kehilangan Waktu Kerja	0	1	1	0	0
Lost Time of Injury Frequency Rate (LTIFR) atau Kekerapan Kehilangan Waktu Kerja	0	0,12	0,12	0	0

Skor Key Performance Indicator (KPI) 2021-2023

No.	KPI	Measure	Target	2023	2022	2021
Skor KPI untuk mengukur skor kinerja manajemen kecelakaan dan keselamatan				97%	98%	97%
1.	LTIs	Jumlah terhadap LTIs	Target, 0 = 100%	100%	99%	99%
2.	MTIs	Jumlah terhadap MTIs	Tercatat	13	7	13
3.	FAIs	Jumlah terhadap FAIs	Tercatat	24	18	9
4.	Insiden Berisiko Tinggi	Jumlah terhadap Insiden Berisiko Tinggi		34	19	14
5.	Bahaya yang Dilaporkan	Bahaya yang Dapat Dilaporkan (*2023 Meningkat sejak penggunaan pelaporan digital)	Tercatat	463	50	58
6.	Investigasi Insiden	Investigasi Insiden Keselamatan yang Terlambat (Kinerja Rata-Rata Departemen untuk Bulan Ini)	Target, 0 = 100%	100%	100%	99%
7.	Tindakan Korektif	Semua Tindakan Korektif yang Terlambat Akibat Insiden Keselamatan, Insiden Lingkungan, Bahaya/ Ketidaksesuaian & Peristiwa HSE WCI (Kinerja Rata-Rata Departemen untuk Bulan Ini)	Target, 0 = 100%	100%	100%	99%
8.	Rapat Departemen Komite HSE	Dari Rapat Departemen Komite HSE yang Diselenggarakan	Target, 12 = 100%	100%	100%	100%

No.	KPI	Measure	Target	2023	2022	2021
9.	Inspeksi Tempat Kerja	Skor Inspeksi Tempat Kerja secara Kuartal (Skor Inspeksi Tempat Kerja Rata-Rata Di Lokasi)	Target 90%	94%	93%	93%
10.	Inspeksi Limbah Industri	Jumlah terhadap Temuan Inspeksi Limbah Industri	Target 100%	97%	98%	96%
11.	Pelatihan Keselamatan	% Kompetensi Keselamatan Wajib Diselesaikan	Target 90%	97%	98%	98%
12.	ASA (Behaviour Observation)	% Total ASA yang dilakukan terhadap target (YTD selesai)	Target 100%	100%	100%	100%
13.	CRM (Critical Risk Management)	% Total CCCLs selesai terhadap target (YTD selesai)	Target 100%	100%	100%	100%

Keterangan: Data disusun berdasarkan pedoman atau kriteria yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) dan mencakup informasi berdasarkan KPI aspek K3.

Inovasi K3 Tahun 2023

Pada tahun 2023, PTAR meluncurkan beberapa program dan metode tambahan untuk mengidentifikasi, mengatasi, dan mencegah terjadinya kecelakaan di antaranya:

1. CRM untuk Manajer dan Pengawas
Kegiatan inspeksi risiko kritis yang sebelumnya dilakukan oleh supervisor, sejak tahun 2023 para manajer dan superintendent diminta untuk berpartisipasi dalam verifikasi risiko kritis.
2. Peningkatan Kualitas Keselamatan Bekerja Panas (*Hot Work*).
Di tahun 2023 beberapa standar keselamatan bekerja panas ditingkatkan, seperti waktu tunggu *Fire Watch* setelah proses bekerja panas selama minimal 30 menit diubah menjadi minimal 1 jam, dan mengharuskan untuk seluruh pekerjaan panas melakukan risk assessment sebelum pekerjaan panas dilakukan.

Peningkatan Manajemen Keselamatan Kerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, PTAR telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif penting terkait keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja, antara lain:

1. SADA LV pre-start
Aplikasi digital untuk melakukan pemeriksaan kondisi kendaraan operasional sebelum dioperasikan, yang langsung terkoneksi dengan bagian admin pemeliharaan kendaraan sehingga proses informasi kondisi kendaraan lebih cepat tersampaikan dan dikelola.
2. SADA Awas
Aplikasi digital untuk melaporkan bahaya secara instan saat suatu bahaya teridentifikasi sehingga dapat langsung tercatat dan dilakukan pengendalian.
3. *Great Steps challenge*
Program kesehatan yang diselenggarakan di tempat kerja yang bertujuan untuk mendorong karyawan agar tetap aktif secara fisik. Dalam program ini karyawan diharuskan untuk melakukan aktivitas berjalan ataupun berlari selama periode challenge.
4. Program Penanganan Penyakit Kronis
Program monitoring untuk karyawan dengan penyakit kronis dan karyawan yang memiliki risiko kesehatan tinggi. Pemantauan rutin dilakukan untuk mengetahui perubahan kesehatan sejak dini dan memastikan apakah tindak lanjut kesehatan berjalan dengan baik. Adapun pemantauan kesehatan yang dilakukan antara lain berupa pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan tensi darah dan kontrol secara reguler dengan dokter.

PILLAR STRATEGIS : PUBLIC CONTRIBUTION

Sejalan dengan PT Astra International Tbk. Group, PT Agincourt Resources (PTAR) menjalankan kontribusi publiknya untuk memberdayakan dan mendukung masyarakat agar mencapai masa depan yang lebih baik bagi semua. Komitmen ini diwujudkan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).



Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ^[3-3]

PTAR berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan bertujuan untuk mendukung pengembangan masyarakat dan ekonomi lokal serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup yang terus berlanjut jangka panjang. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan prinsip-prinsip panduan untuk membentuk pengembangan dan pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM).

Prestasi Binaan PTAR 202

No	Nama Program	Lokasi	Nama Kelompok	Prestasi
1	Program Pengembangan Pendidikan Non-Formal di Sopo Daganak dan Taman Baca Anak (TBA) Th 2023	Sopo Daganak, Desa Napa	Sanggar Tari Sopo Daganak	2 Kelompok tari berpartisipasi pada kompetisi Tari Kreasi Tradisional Sumatera Utara di Kabupaten Padang Lawas dan mendapatkan juara kedua dan ketiga
2	Penangka Padi	Desa Sipenggeng	Kelompok Tani Permata Hijau	Produk Benih telah terdaftar di <i>E-Catalog</i> Kabupaten Tapanuli Selatan
3	Revitalisasi Posyandu	Desa Napa dan Desa Hapesong Lama	- Posyandu Teratai Indah (Hapesong Lama) - Posyandu Suplir 1 (Desa Napa)	2 orang kader posyandu pembina binaan PTAR lolos uji kompetisi Avicenna Astra Batch 4 di tahun 2023 yaitu Rohima Hasibuan (Posyandu Suplir 1) dan Elsy Pusvita (Posyandu Teratai Indah)
4	Pelestarian Seni dan Budaya: Seni Religi Nasyeed	Sopo Daganak, Desa Napa	Kelompok Nasyeed	Kelompok Nasyeed binaan PTAR meraih juara pertama pada Kompetisi Nasyeed Tingkat Tapanuli Selatan
5	Lubuk Larangan	Desa Garoga	Desa Garoga	Desa Garoga memperoleh juara II kategori Lingkungan Bersih Sehat (LBS) pada lomba Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)
6	Pengembangan Pemuda dan Olah Raga; Atletik	Kecamatan Batangtoru	Klub Jaya Atletik	5 atlet mengikuti kompetisi Sibayak Altitude Run 3 orang atlet binaan mengikuti Jogja Marathon race 6 Atlet mengikuti kompetisi Marathon TNI AU di Pekanbaru, Riau 23 Atlet mengikuti kompetisi Marathon HUT Tapanuli Selatan ke 73 4 Atlet mengikuti kompetisi Jakarta Marathon Nasional

Prinsip-Prinsip Panduan Pengembangan Masyarakat PTAR

1

Pemberdayaan

Program pengembangan masyarakat harus mendukung pemberdayaan masyarakat dan memastikan adanya proses untuk peningkatan kapasitas individu, kelompok, dan masyarakat.

2

Tata Kelola yang Baik

Program pengembangan masyarakat harus dikelola dengan baik untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, daya tanggap, efektivitas, efisiensi, kesetaraan, dan inklusivitas.

3

Pembangunan berkelanjutan

Program pengembangan masyarakat akan tetap memberikan program manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan setelah penutupan tambang.

4

Nilai Bagi Pemangku Kepentingan

Program pengembangan masyarakat harus mengacu, mempromosikan, dan merangkul pengetahuan setempat dan kearifan lokal. Tidak boleh ada program yang bersifat merugikan atau mengancam nilai-nilai lokal.

5

Memaksimalkan Manfaat

Program pengembangan masyarakat harus memaksimalkan manfaat yang diberikan dengan mengikutsertakan partisipasi masyarakat penerima dalam pelaksanaan program.

PTAR menggunakan pendekatan Pengembangan Asset Based Community Development (ABCD) dalam inisiatif program PPM. ABCD menekankan pentingnya mengidentifikasi, memanfaatkan, dan memastikan kepemilikan aset oleh masyarakat. Perusahaan memprioritaskan 15 desa yang berdekatan dengan area Tambang Emas Martabe yang dikategorikan sebagai Desa yang Terdampak Langsung (DAV) atau Ring 1. Dalam beberapa tahun terakhir, jangkauan PTAR telah meluas ke wilayah yang lebih luas di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan, dan Sumatra Utara.

PTAR mengakui dan memahami bahwa kehidupan sehari-hari masyarakat Tambang Emas Martabe dibentuk oleh budaya tradisional yang kuat. Maka dari itu, Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan dan melestarikan budaya masyarakat setempat sebagai tanggung jawab bersama. PTAR menyadari peran penting pelestarian budaya bagi kemajuan bangsa dan berupaya untuk berkontribusi positif terhadap kesadaran dan apresiasi budaya daerah di kalangan masyarakat umum.



Pada tahun 2016, PTAR mendirikan Perkumpulan Sahabat Cerdas (PERSADA). Organisasi ini terdiri dari kelompok pemuda yang tinggal di sekitar wilayah operasional tambang. PERSADA berperan sebagai pelopor di antara mitra masyarakat PTAR dalam mengimplementasikan inisiatif dan program PPM. Pendirian PERSADA bertujuan untuk meningkatkan dukungan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan rencana PPM dan implementasi pascatambang, serta membina hubungan yang harmonis antara PTAR dan seluruh pemangku kepentingan. ^[413-1]

Rencana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Sebagaimana diamanatkan oleh peraturan yang berlaku, PTAR berkewajiban untuk melakukan analisis dampak sosial dan lingkungan atas kegiatan operasinya. Dari sisi sosial, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mewajibkan seluruh perusahaan tambang untuk memiliki dokumen pemetaan sosial yang memotret kondisi dan kebutuhan masyarakat, yang kemudian diikuti dengan penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (Community Development and Empowerment Master Plan/CDMP) berdasarkan pemetaan sosial tersebut. CDMP disusun melalui konsultasi dengan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk pemerintah. Hasilnya dikomunikasikan secara terbuka kepada masyarakat dan pemerintah.

RIPPM disusun berdasarkan konsultasi dengan masyarakat dan semua pemangku kepentingan terkait, termasuk pemerintah. Hasilnya disampaikan juga secara terbuka disampaikan kepada masyarakat dan pemerintah.

PTAR telah menyusun RIPPM sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM. Rencana Induk ini berfungsi sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk memandu semua program PTAR dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam merumuskan Rencana Induk PPM, PTAR mengacu pada praktik-praktik terbaik di tingkat global dan industri, antara lain:

- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.
- The International Council on Mining and Metals (ICMM) Community Development Toolkit.
- The International Finance Corporation (IFC) Strategic Community Investment Handbook.
- Pedoman ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial.

Rencana Induk ini menguraikan program dan inisiatif PPM prioritas PTAR yang didasarkan pada delapan pilar untuk periode 2018-2031.

Program Prioritas – Rencana Induk Pengembangan dan Keterlibatan Masyarakat PTAR



Pendidikan

Peningkatan Akselerasi Mutu dan Layanan Pendidikan



Kesehatan

Revitalisasi dan Akselerasi Mutu dan Layanan Kesehatan Masyarakat



Pendapatan dan Pekerjaan

Penganeekaragaman dan Pengembangan Mata Pencarian Berbasis Potensi Lokal



Pengembangan Bisnis dan Ekonomi Lokal

Pengembangan Ragam Sentra Usaha Berbasis Potensi Lokal



Pembangunan Infrastruktur

Meningkatkan akses dan kualitas infrastruktur sosial, permukiman perkotaan, mendukung aktivasi perekonomian, dan administrasi publik



Masyarakat-Berbasis Pengelolaan Lingkungan

Kesehatan lingkungan yang menuju permukiman berkelanjutan, mengurangi pengurangan risiko bencana



Kapasitas Kelembagaan Masyarakat

Pengembangan kapasitas kelembagaan masyarakat, kapasitas pemerintah untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik, penguatan dan pengembangan jaringan usaha masyarakat



Sosial dan Budaya

Pelestarian keanekaragaman hayati dan revitalisasi seni, agama, dan budaya lokal; pengembangan prestasi di bidang olahraga, seni, dan budaya daerah

Pedoman pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) menetapkan bahwa biaya-biaya yang terkait harus diklasifikasikan sebagai biaya operasional. Biaya-biaya ini diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RAKB) tahunan dan memerlukan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Perencanaan keuangan ini juga mencakup studi kelayakan proyek, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam inisiatif pengembangan masyarakat oleh perusahaan tambang.

Program PPM dilaksanakan bersama masyarakat, mengoptimalkan kemampuan dan potensi mereka, serta melibatkan kemitraan dengan Pemerintah Daerah melalui berbagai dinas dan organisasi terkait. Hal ini mencakup kerja sama dengan Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan,

Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Koperasi, dan badan-badan lainnya. Selain itu, PTAR juga melakukan kolaborasi dengan organisasi atau tenaga ahli yang memiliki keahlian teknis, seperti UT School untuk pendidikan vokasi alat berat, Balai Besar Pelatihan Pertanian Jambi, YPLH Semut Merah untuk sekolah Adiwiyata, Yayasan Dharma Bakti Astra (YDBA) untuk pendampingan koperasi, dan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) untuk pendidikan vokasi pertanian.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan program PPM, PTAR telah menyusun rencana yang menjadi dasar program PPM sepanjang tahun 2023. Berikut ini adalah Program Pengembangan Masyarakat: [413-1] [F.25]

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2023

No	Pilar PPM	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	Pendidikan		
	a) Beasiswa	Program Martabe Prestasi & Pembelajaran Terfokus	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Pengembangan Kelas Unggulan Tingkat SMP dan SMA	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
	b) Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian dasar	Pengembangan Program Nasional tentang Sekolah Berbasis Lingkungan (Adiwiyata)	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Program Kemitraan Pengembangan 3 Sekolah Menengah Kejuruan	SMK Negeri 1 Batangtoru, SMK Negeri 1 Muara Batangtoru
	c) Bantuan Tenaga Pendidik	Peningkatan Kapasitas dan Pemberdayaan Guru	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Program Kemitraan dengan Pemerintah Daerah Bidang Pendidikan	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru dan Kabupaten Tapanuli Selatan
	d) Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan	Pusat edukasi dan kreatifitas anak	14 desa lingkaran tambang ; Batu Hula, Sumuran, Aek Pining, Napa, Telo, Wek IV, Wek III, Wek II, Wek I, Hapesong Baru, Sipenggeng, B. Hapinis, Hutaraja, Muara Hutaraja.

No	Pilar PPM	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
2	Kesehatan		
	a) Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang	Inisiasi program Pemukiman Berkelanjutan	15 desa lingkaran tambang Kecamatan Batangtoru & Kecamatan Muara Batangtoru
		Posyandu Remaja	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Pelaksanaan operasi katarak atau dukungan terhadap mitigasi isu kesehatan lainnya	Sumatera Utara
	b) Tenaga Kesehatan	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Puskesmas lingkaran tambang	Puskesmas Batangtoru & Puskesmas Hutaraja
		Penyediaan jasa dokter spesialis	Puskesmas Batangtoru
	c) Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan	Kerjasama program kesehatan dengan Pemerintah Daerah Bidang Kesehatan	Tapanuli Selatan
		Pelatihan Tematik Kesehatan untuk Kader dan Petugas Kesehatan	Tapanuli Selatan
3	Tingkat Pendapatan Rill		
	a) Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti :		
	Pertanian	Pengembangan Lokal Champion dalam program pertanian	15 desa lingkaran tambang Kecamatan Batangtoru & Kecamatan Muara Batangtoru
		Pengembangan Petani Muda Millenial dan Kewirausahaan Berbasis Komoditi Unggulan	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Pengembangan dan Perluasan Lahan Pertanian Padi, Jagung dan Potensi Pertanian lainnya	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru dan Tapanuli Selatan (selected) Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Peningkatan kapasitas dan kemitraan program dengan BPP	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
	Peternakan	Pengembangan dan Pelatihan Kelompok Ternak Berbasis Ramah Lingkungan	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
4	Kemandirian ekonomi		
	a) Peningkatan kapasitas dan akses Masyarakat Setempat dalam usaha kecil dan menengah	Pengembangan unit bisnis lokal baru dan usaha kuliner	15 desa lingkaran tambang Kecamatan Batangtoru & Kecamatan Muara Batangtoru
		Pengembangan dan Operasional Gallery UKM " Bagas Silua" & BUMDES	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Peningkatan Kompetensi & Keterampilan	15 desa lingkaran tambang Kecamatan Batangtoru & Kecamatan Muara Batangtoru
	b) Pengembangan usaha kecil dan menengah Masyarakat Sekitar Tambang	Pengembangan Koperasi & UMKM	15 desa lingkaran tambang Kecamatan Batangtoru & Kecamatan Muara Batangtoru

No	Pilar PPM	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
5	Sosial dan budaya		
	a) Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan	Perbaikan Bangunan Rumah Ibadah	15 desa lingkar tambang Kecamatan Batangtoru & Kecamatan Muara Batangtoru
		Program Pengembangan Agama Nasrani	Kecamatan Batangtoru
		Program Pengembangan Agama Islam (Ramadhan, Perayaan Idul Fitri, MTQ)	15 desa lingkar tambang Kecamatan Batangtoru & Kecamatan Muara Batangtoru
	b) Bantuan bencana alam	Donasi dan Bantuan Kemanusiaan	Kecamatan Batangtoru, Kecamatan Muara Batangtoru, Tapteng, Tapanuli Selatan
		Pengelolaan Fasilitas Air bersih	Wek II & Wek IV
	c) Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat	Pelestarian Seni dan Budaya	15 desa lingkar tambang Kecamatan Batangtoru & Kecamatan Muara Batangtoru
		Pengembangan Pemuda dan Olahraga	15 desa lingkar tambang Kecamatan Batangtoru & Kecamatan Muara Batangtoru
		Pengurangan Risiko Bencana	Kecamatan Batangtoru, Kecamatan Muara Batangtoru, Tapteng, Tapanuli Selatan
		Konservasi dan Keanekaragaman Hayati	Kecamatan Batangtoru, Kecamatan Muara Batangtoru, Tapteng, Tapanuli Selatan
6	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan		
		Dukungan Berpartisipasi Dalam Pelatihan/Seminar	Tapanuli Selatan
		Kunjungan Masyarakat ke TEM (<i>Community Site Tour</i>)	Martabe Site
		Pertemuan Desa	15 desa lingkar tambang Kecamatan Batangtoru
		Peningkatan Kapasitas Aparat Desa	Kecamatan Batangtoru
		Penilaian Digitalisasi Desa	Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru
7	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM		
		Lembaga Komunitas: pengembangan kapasitas, pembinaan/pendampingan, dan Operasional	15 desa lingkar tambang Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru

No	Pilar PPM	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
8	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM		
		Manajemen Air Bersih Bagi Masyarakat	15 desa lingkaran tambang Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Pembangunan Fasilitas Desa	15 desa lingkaran tambang Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Perbaikan Fasilitas Umum dan Bantuan Pertanian	15 desa lingkaran tambang & Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Pembangunan Infrastruktur & Fasilitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Pusat Pembelajaran Masyarakat (Tahap I)	Kecamatan Batangtoru
		Pemeliharaan Sopo Daganak	Desa Napa
		Pasokan Air Batangtoru	Kecamatan Batangtoru
		Program Kemitraan dengan Pemerintah Daerah Bidang Infrastruktur Publik	Kecamatan Batangtoru
		Mobil Uji Lab Pertanian	Kabupaten Tapanuli Selatan
		Kantor KUA Muara Batangtoru	Kecamatan Muara Batangtoru
		Mushola BT (Perkantoran Camat BTR)	Wek I
		Puskesmas Muara Batangtoru	Kecamatan Muara Batangtoru
		TPA Wek I	Wek I, Kecamatan Batangtoru
		Renovasi Gereja HKBP Sipirok	Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan
		Renovasi Depot Air DAMIU Satahi	MuaraHutaraja
		Renovasi Jembatan Gantung Pulo Godang	Desa Telo
		Dapur Produksi UMKM	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Pembangunan Rabat Beton	Desa Hutagodang
		Masjid Al-Ittihad	Desa bandar Hapinis
		Perbaikan Microhydro	Desa Aek Pahu

Keterangan: Pilar PPM sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Tahun 2023 ^[F.25]

Pada tahun 2023, PTAR mengalokasikan dana sebesar USD2.103.390 untuk mendukung pelaksanaan Program PPM, yang memberikan manfaat bagi 18.367 orang melalui berbagai program dan inisiatif. Dana tersebut tidak termasuk dividen yang dibayarkan kepada pemerintah kabupaten dan provinsi, serta pembayaran yang dilakukan kepada perusahaan mitra kerja lokal untuk penyediaan barang dan jasa. PTAR juga berkontribusi kepada pemerintah melalui pengembangan kapasitas, pelatihan, sponsor acara, program bersama, dan penyediaan infrastruktur publik.

Selama periode pelaporan, tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat setempat yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menilai dan meningkatkan efektivitas program-programnya, PTAR melakukan Penilaian Dampak Program PPM (Program Kemitraan dengan Masyarakat) di Desa-desa yang Terkena Dampak Langsung. Penilaian yang berlangsung dari tahun 2018 hingga 2023 ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik dan wawasan untuk perbaikan program. Hasil dari temuan akan menjadi bahan masukan dan panduan bagi inisiatif PTAR dalam lima tahun ke depan, sebagai wujud komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dan pelibatan masyarakat. ^{[413-1] [413-2] [F.23]}

Pendanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PTAR 2023 ^{[203-1] [F.4]} (Dalam Satuan USD)

Pilar	Jumlah Pendanaan
Pendidikan	423.867
Kesehatan	464.118
Tingkat Pendapatan Riil	329.599
Kemandirian Ekonomi	53.258
Sosial dan Budaya	234.781
Pengelolaan Lingkungan di Masyarakat	4.928
Proyek Infrastruktur Khusus	592.839
Jumlah	2.103.390

Keterangan:

Pembangunan infrastruktur yang mendukung PPM antara lain Rabat Beton, Bronjong, Sumur Bor, dan lain sebagainya.

Program dan pembangunan yang dilakukan bersifat pro-bono dan natura.

Jumlah penerima manfaat atas program PPM yang dijalankan oleh PTAR pada tahun 2023 sebanyak 18.367 penerima manfaat.

Program	Orang
Pendidikan	6.906
Kesehatan	6.485
Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan	220
Kemandirian Ekonomi	288
Sosial dan Budaya	3.260
- Memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk berpartisipasi - Pengelolaan lingkungan hidup masyarakat sekitar tambang	1.157
Pembentukan lembaga kemasyarakatan untuk mendukung kemandirian PPM	51
Jumlah	18.367

Keterangan : Pembangunan infrastruktur yang mendukung PPM antara lain Rabat Beton, Bronjong, Sumur Bor, dan lain sebagainya.

Kesehatan

No.	Program	Uraian
1	Penyediaan Jasa Dokter Spesialis	- PTAR bekerjasama dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tapanuli Selatan, Dinas Kesehatan Daerah Tapanuli Selatan, dan Puskesmas Batangtoru Pendidikan pelayanan dokter spesialis anak, kandungan, dan penyakit dalam. Sepanjang tahun 2023 telah melayani sebanyak 3.890 pasien. - Memperluas layanan kesehatan masyarakat melalui Program Bakti Sosial Pengobatan Gratis ke beberapa desa terpencil yang rentan terhadap akses yaitu di Desa Bandar Tarutung, Desa Biru, Desa Simarpinggan, Desa batu Horpak, Tano Tombangan, Desa Sipangimbar dan Desa Siuhom dengan total pasien sebanyak 898 warga. - Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Puskesmas, PKK Desa, dan kader Posyandu di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru dengan mengadakan seminar kesehatan.
2	Program <i>Sustainable Village</i> (Desa Berkelanjutan)	PTAR menginisiasi program percontohan Desa Sehat untuk mendukung Program Pemukiman Berkelanjutan di wilayah lingkaran tambang, dimulai dengan dua program besar yaitu Menuju Tapanuli Selatan Bebas Tuberkulosis (ENTAS TB) dan Revitalisasi Posyandu. - Pencegahan stunting: Program ini mencakup penanganan serta pemulihan 7 anak stunting di empat desa di Kecamatan Batangtoru, yakni Desa Wek III, Desa Wek IV, Desa Hutagodang, dan Desa Sipenggeng selama 6 bulan dengan dukungan pemberian susu dan Vitamin serta pemeriksaan dari dokter secara reguler. - Program revitalisasi Posyandu bekerjasama dengan CV Sinergy Medika Indonesia sebagai mitra pelaksana program, Puskesmas Batangtoru dan Puskesmas Hutaraja, telah melakukan kegiatan antara lain: - Pelaksanaan pelatihan penyegaran kader Posyandu kepada 303 orang kader Posyandu dari 69 Posyandu yang ada di 32 desa dan kelurahan di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru. - Melaksanakan roadshow ke 7 desa Pengimbas di Kecamatan Batangtoru (Padang Lancat Sisoma, Sipenggeng, Sisipa, Wek IV) dan Kecamatan Muara Batangtoru (Pardamean, Muara Hutaraja, and Kelurahan Hutaraja). - Mengadakan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi “iPosyandu” bagi 10 kader Posyandu Pembina dan kegiatan memfasilitasi asesmen Posyandu Mengimbas di 7 desa dan pelatihan Posyandu Terintegrasi. - Program Menuju Tapanuli Selatan Bebas Tuberkulosis (ENTAS TB): - Memfasilitasi Tapanuli Selatan untuk memiliki Rencana Aksi Daerah (RAD) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada) Entas Tuberkulosis (TB). - Menyelenggarakan pemeriksaan TB dan foto rontgen untuk total 250 orang di Pesantren Syech Achmad Basyir Parsariran, Pesantren Baburrohman Terapung Raya, dan Puskesmas Batangtoru. Ditemukan 31 orang positif TB (24 dari Batangtoru dan 7 dari Muara Batangtoru). - Promosi kesehatan pencegahan Tuberkulosis. - Refresh 87 Kader TB di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru untuk menyegarkan kembali pemahaman dan pengetahuan akan tugas serta perannya. - Serah terima bantuan peralatan pendukung pelayanan TB yaitu 1 unit Mikroskop Binokuler Olympus Cx23, 1 unit Lemari Es merk Sharp dan 1000 pcs cartridge. - Menyelenggarakan Monev Forum Multi Sektor (FMS), Percepatan Eliminasi TB Kabupaten tapanuli Selatan. PTAR menerima penghargaan dari Dinas Kesehatan Sumatera Utara atas komitmen dan perhatian PTAR terhadap program pengentasan TB

No.	Program	Uraian
3	Program Remaja Sehat	Program ini merupakan gabungan dari Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas Batangtoru dan Hutaraja dengan sasaran sekolah tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru bertujuan pemberdayaan siswa agar dapat menjadi perpanjangan tangan sekolah dan dapat menjadi sarana pertolongan pertama bagi siswa lainnya. Sebanyak 192 siswa/siswi dari 19 sekolah. Kegiatan yang dilakukan di periode ini adalah: 1. Penyelenggaraan 3 kali seminar dan pembinaan bulanan bagi kader remaja sehat. 2. Penyelenggaraan perlombaan Remaja Sehat, Duta Remaja Sehat, dan Talent Show bekerja sama dengan Puskesmas Batangtoru dan Muara Batangtoru, Tim Penggerak PKK Batangtoru dan Muara Batangtoru, dan Dinas PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) Tapanuli Selatan. 3. Pelantikan 150 kader Remaja Sehat dan 15 pasangan GENRE (Generasi Berencana) dari 15 sekolah di Batangtoru dan Muara Batangtoru TA 2022/2023.
4	Program Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Tapanuli Selatan	PTAR menyelenggarakan pelatihan Asuhan Persalinan Normal dan Penanganan Retensio Plasenta bagi 80 bidan dan tenaga Kesehatan yang berasal dari 15 Puskesmas dari 15 Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan
5	Operasi Katarak Gratis	PTAR menyelenggarakan Operasi Katarak Gratis 2023 di 4 lokasi yaitu RS Bhayangkara Tingkat IV Batangtoru, RSUD Sipirok, RS Mata Pematang Siantar, dan RS Mata Mencirim 77 Medan dengan total 1.310 mata berhasil dioperasi

Pendidikan

No.	Program	Uraian
1	Beasiswa Martabe Prestasi	Martabe Prestasi merupakan program penyediaan bantuan pendidikan dan beasiswa bagi anak berprestasi, dari jenjang SD sampai perguruan tinggi, dari keluarga pra-sejahtera di Kecamatan Batangtoru, Muara Batangtoru dan Kabupaten Tapanuli Selatan. PTAR berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan akselerasi mutu dan layanan pendidikan, penurunan jumlah anak putus sekolah serta dalam peningkatan nilai indeks pendidikan formal di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Kategorinya adalah Penghargaan Prestasi Akademis (PPA) untuk SD dan SMP, Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB) untuk SMA sampai Perguruan Tinggi, dan Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB) Khusus untuk SMA Unggulan dan PTN Unggulan, PTS pilihan (lulusan Sekolah Menengah Kejuruan – Politeknik ASTRA). 1. Penyelenggaraan webinar nasional berkolaborasi dengan para penerima Beasiswa Martabe Prestasi dan para ahli pada bidangnya masing-masing. 2. Asesmen ke 3 PTN (perguruan tinggi nasional) yaitu UNDIP (Universitas Diponegoro) dan USU (Universita Sumatera Utara), dan Politeknik ASTRA untuk melakukan diskusi terkait Beasiswa Utusan Daerah (BUD). 3. Penyebaran informasi ke sekolah-sekolah dalam rangka pembukaan pendaftaran Martabe Prestasi untuk tahun ajaran baru 2023-2024. 4. Menyelenggarakan penganugerahan Beasiswa Martabe Prestasi di Sopo Daganak. Sebanyak 379 siswa dan mahasiswa di Tapanuli Selatan berhasil meraih Beasiswa Martabe Prestasi, di mana 283 orang merupakan penerima manfaat baru, dan 96 orang lainnya adalah penerima manfaat lanjutan. Tahun 2023 merupakan tahun pertama PTAR memfasilitasi beasiswa Martabe Prestasi ke Politeknik ASTRA. Sebanyak tiga orang siswa dari SMK Negeri 2 Batangtoru berhasil meraih beasiswa Martabe Prestasi untuk berkuliah di Politeknik Astra.
2	Program Edukasi dan Kreatif Anak - Taman Baca Anak (TBA) & Sanggar Seni Sopo Daganak	Bertujuan untuk membangun karakter anak melalui kegiatan seni, literasi dan budaya di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, yang dilakukan bekerjasama dengan PERSADA (Perkumpulan Sahabat Cerdas) sebagai mitra program. Program yang dilaksanakan di 14 TBA dan Sopo Daganak ini juga mendukung program Pemerintah Daerah Tapanuli Selatan yaitu Kabupaten Layak Anak. Beberapa kegiatan yang berjalan adalah: 1. Kelas Bahasa Inggris dilaksanakan di 8 TBA. 2. Kelas musik modern 2 kali seminggu yang dibagi menjadi 3 grup. 3. Pelatihan rutin tari yang dibagi kedalam empat kelompok tari yaitu kelas Basic, Intermediate (Menengah), Advance, dan Expert. 4. Pagelaran Pentas Seni Anak 2 kali dalam setahun. 5. Pelaksanaan renovasi bangunan 9 TBA (Taman Baca Anak di 9 Desa Lingkar Tambang. 6. PTAR mendonasikan 950 buku ke perpustakaan Sopo Daganak dan 14 Taman Baca Anak (TBA) binaan.
3	Pembelajaran Terfokus	Bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajar SSC (Sony Sugema College) Cabang Pandan, bantuan pendidikan kepada siswa/siswi Tingkat SMP/Sederajat Kelas IX dan siswa/siswi Tingkat SMA Kelas XII (jurusan IPA dan jurusan IPS) di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru dengan menyediakan pembelajaran terfokus (Bimbingan Belajar) untuk persiapan masuk SMA Unggulan (Tingkat SMP sederajat) dan Perguruan Tinggi Negeri Favorit. Setelah melalui seleksi administrasi, akademis dan verifikasi lapangan, sebanyak 143 siswa/siswi telah terpilih untuk mengikuti bimbingan belajar.

No.	Program	Uraian
4	Program Kemitraan Pengembangan 3 Sekolah Menengah Kejuruan	Sekolah SOBAT Link and Match Dunia Usaha dan Dunia Industri di SMK Negeri 2 Batangtoru: Bekerjasama dengan PT United Tractors (UT), pengembangan SMK Negeri Batangtoru telah dilaksanakan selama 3 tahun dimana telah dilakukan dukungan baik dalam bentuk <i>Software</i>, <i>Brainware</i> maupun <i>Hardware</i>. Melalui program SOBAT (Sekolah Binaan UT) dilakukan penguatan kurikulum yang Link and Match dengan dunia usaha dan dunia industri, pengembangan kapasitas dan advokasi kejuruan Teknik Alat Berat (TAB) dan penguatan sarana dan prasarana yang menunjang kurikulum TAB. Kegiatan pada periode ini adalah: 1. Memfasilitasi 13 siswa/siswi SMK Negeri 2 untuk mengikuti ujian masuk Politeknik ASTRA dan 58 siswa/siswi Jurusan Geologi SMK Negeri 2 Batangtoru telah terfasilitasi dengan Tim Penguji Eksternal Ujian Kompetensi Kejuruan (UKK). 2. Pada 11 Agustus, PTAR dan PT United Tractors (UT) menandatangani nota kesepahaman periode kedua Program Link and Match antara kedua perusahaan dengan SMK Negeri 2 Batangtoru. Pada kesempatan yang sama, PTAR juga menyerahkan bantuan alat praktik pembelajaran kepada lima SMK di Tapanuli Selatan dan Padangsidimpuan, di antaranya SMK Negeri 2 Batangtoru, SMK Negeri 1 Batang Angkola, SMK Swasta LMC Model Industri, SMK Negeri Padangsidimpuan, dan SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan, berupa 9-unit kendaraan ringan purna pakai (mobil <i>light vehicle</i>/LV) dan 1 unit <i>forklift</i>. 3. Memberikan pengetahuan tentang prosedur keselamatan kerja di perusahaan pertambangan kepada 160 mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Industri (PKL). SMK Pertanian, SMK Negeri 1 Batangtoru dan SMK Negeri 1 Muara Batangtoru: 1. Penilaian dan Pemetaan Baseline Data untuk SMK Negeri 1 Batangtoru dan SMK Negeri 1 Muara Batangtoru melibatkan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) telah selesai dilaksanakan. 2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan dan kelanjutan program pengembangan SMK Pertanian terpadu di SMK Negeri 1 Batangtoru dan SMK Negeri 1 Muara Batangtoru. 3. Bersama dengan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Padang Sidempuan dan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian mengadakan advokasi dan koordinasi yang dilanjutkan dengan pelatihan dan bimbingan teknis manajemen sekolah unggul kepada 2 orang kepala sekolah dan 20 orang guru SMK Negeri 1 Batangtoru dan SMK Negeri 1 Muara Batangtoru. 4. Menyelenggarakan Pelatihan Guru Adaptif Normatif Selaras dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sebanyak 23 orang guru dari SMK Negeri 1 Batangtoru dan SMK Negeri 1 Batangtoru mengikuti pelatihan ini. 5. Mengadakan Pelatihan dan Pendampingan Implementasi TEFA (<i>Teaching Factory</i>) sesuai standar Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). 6. Workshop sinkronisasi kurikulum bagi guru-guru di SMK Negeri 1 Batangtoru dan SMK Negeri 1 Muara Batangtoru, diikuti oleh 13 peserta dan Workshop Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP I) Tahap I untuk 16 guru di SMK Negeri 1 Batangtoru dan SMK Negeri 1 Muara Batangtoru.

No.	Program	Uraian
5	Program GPBLHS (Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah)/Adiwiyata	Program ini melibatkan pendampingan tenaga ahli, yaitu Yayasan Semut Merah dan 8 sekolah binaan adiwiyata yaitu SMK Negeri 2 Batangtoru, SMP Negeri 1 Batangtoru, SMP Negeri 2 Batangtoru, MTSN 3 Tapanuli Selatan, SD Negeri 100707 Perkebunan Batangtoru, SD Negeri 100712 Hapesong Lama, SD Negeri 100714 Garoga, dan SD Negeri 100715 Telo. Kegiatan pada kuartal ini antara lain: 1. Yayasan Semut Merah melakukan bimbingan secara online terhadap SMK Negeri 2 Batangtoru untuk pengisian formulir aplikasi sekolah Adiwiyata. 2. Penyelenggaraan Workshop Pelaksanaan dan Peluncuran Program Pengembangan Sekolah Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)/Adiwiyata menuju Adiwiyata Mandiri Tahun 2023 untuk delapan sekolah Adiwiyata di Kecamatan Batangtoru. 3. Mengadakan Bimtek Guru sebanyak 2 kali dalam tahun 2023.
6	Martabe Goes To School	Komitmen PTAR dalam meningkatkan kualitas SDM pendidikan terus dilakukan, salah satunya dengan melakukan <i>Martabe Goes to School</i> dengan tujuan: 1. Siswa-siswi mendapatkan pengetahuan non-formal di luar pengetahuan formal seperti kesehatan, keselamatan, pertambangan, dll. 2. Siswa mendapatkan pendalaman materi yang <i>up to date</i> baik teorinya maupun praktiknya dari karyawan atau kontraktor PTAR sesuai dengan keahliannya. Selama tahun 2023, <i>Martabe Goes to School</i> dilaksanakan sebanyak 9 kali di sekolah tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, dengan berbagai materi seperti kegiatan eksplorasi dan batuan, gizi, kesehatan reproduksi, dan P3K.
7	Program Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	Program ini bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Tapanuli Selatan: 1. Pada 14 Agustus PTAR memfasilitasi sosialisasi Program Merdeka Belajar Episode 24 "Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan" di Sopo Daganak. Kegiatan yang dihadiri oleh 356 peserta. 2. Pada tanggal 30 Oktober, dibuka pelatihan Metode GASING (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) bagi 32 guru SD dan 94 siswa SD. Pelatihan dilaksanakan selama 14 hari mulai tanggal 30 Oktober – 14 November.
8	Pelatihan Guru Mata Pelajaran Tingkat SD/ Sederajat, SMP/Sederajat, dan SMA/ Sederajat Tahun 2023	Bekerjasama dengan POSI (Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia) Medan melaksanakan pelatihan mata pelajaran kepada guru tingkat SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat agar para guru meningkat kemampuannya dan mampu menjadi pembina untuk para siswa dalam mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) khususnya Matematika dan Biologi. Sebanyak 150 guru berpartisipasi dalam pelatihan selama 8 hari.
9	Donasi Buku	Pada 20 November PTAR mendonasikan 9.450 buku untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan mendapat pengakuan MURI atas Donasi Buku Terbesar tersebut.

Penerimaan Beasiswa Martabe Prestasi Tahun 2021-2023

	Penghargaan Prestasi Akademisi (PPA)	Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB) Reguler	Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB) Khusus	Pendanaan (Rp)
2023	155	164	60	2.944.420.068
2022	144	108	36	1.795.299.068
2021	128	90	28	1.510.720.000

Pengembangan Bisnis Lokal

No.	Program	Uraian
1	Pengembangan Mitra Lokal	PTAR memberikan kesempatan dengan memberdayakan mitra lokal dalam mendukung kegiatan operasi tambang. Sepanjang 2023, PTAR memberikan pendampingan kepada mitra lokal terutama dalam hal peningkatan kualitas pelayanan, pemenuhan regulasi perundang-undangan, dan pembenahan manajerial.
2	Pengembangan Batik Tapanuli Selatan dan produk turunannya	1. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Batik Tapanuli Selatan, mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas menuju sentra industri kreatif berkelanjutan bekerja sama dengan Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta ini diikuti oleh 15 orang anggota KUB Batik Tapanuli Selatan dan mengikuti Pelatihan Produksi Turunan Batik dengan menggandeng Tiara Handicraft. 2. 5 anggota KUB Batik dan Bator Craft ikut studi banding di Yogyakarta dan Solo, untuk belajar instalasi pengolahan air limbah (IPAL) industri batik. 3. Kelompok ikut serta dalam acara Fashion Show dan batik Fashion Show sebagai bagian dari perayaan HUT Tapanuli Selatan ke-73.
3	Intensifikasi Budidaya Akar Rimpang	Untuk meningkatkan produktivitas akar rimpang yang berkorelasi dengan pendapatan petani, PTAR memberikan bantuan sarana produksi pertanian seperti bibit, pupuk, peralatan pertanian serta pendampingan kepada 2 kelompok masyarakat yaitu Kelompok Wanita Tani Makmur Jaya di Desa Bandar Hapinis dan Kelompok Wanita Tani Torop Jaya di Desa Sumuran.
4	Ekstensifikasi budidaya penangkaran benih padi	Penangkaran benih padi unggul pada awalnya di lahan 2 Ha di Sipenggeng dan saat ini diperluas sebesar 8 Ha tersebar di beberapa lokasi persawahan. Berkolaborasi dengan BP3K Kecamatan Batangtoru dan UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) dari Provinsi Sumatera Utara untuk mendukung kelompok petani Permata Hijau melakukan pendampingan ekstensifikasi budidaya penangkaran padi. 1. Produk benih varietas Inpari 32, Mekongan dan Ciherang telah terdaftar pada E-Katalog Pemkab Tapanuli Selatan sebagai produsen lokal untuk benih unggul. 2. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) melaksanakan sekolah lapang untuk pembuatan Bio Saka Elisitor yang diikuti oleh 11 anggota Kelompok Tani Mawar di Desa Hutagodang. 3. Melakukan perluasan program penangkar padi seluas 5 Ha di Desa Garoga bersama Kelompok Tani Rimmatogu. 4. Dukungan kepada petani perluasan padi organik di desa Garoga dengan paket Saprotan yang terdiri dari benih, pupuk kompos, pupuk organik cair, dan pestisida organik.

No.	Program	Uraian
5	Pertanian Padi Organik di Desa Napa Perluasan Area ke Desa Garoga	Pertanian organik pertama di Kabupaten Tapanuli Selatan. bersama Kelompok Tani Aek Pahu. 1. Uji adaptasi benih varietas Siporang, yang merupakan benih lokal unggul, di persawahan Aek Pahu dengan menggunakan sistem budidaya organik. Uji coba berhasil dan dilakukan panen perdana pada 20 Maret 2023. 2. PTAR memberikan dukungan 10 ton dolomite dan 12 ton pupuk kompos guna membantu netralisasi PH tanah. 3. Dukungan kepada petani perluasan padi organik 1 Ha di desa Garoga berupa Saprotan yang terdiri dari benih, pupuk kompos, pupuk organik cair, dan pestisida organik.
6	Pengembangan Kluster Jagung Pipil	Program ini mendukung Kelompok Tani Mulia Bakti di Desa Sumuran menjadi pusat produsen benih jagung pipil berkualitas tinggi termasuk turunannya. Petani dari Kelompok maju bersama dan kelompok Muara Manompas menerima bantuan berupa benih, kompos, pupuk kimia, dan obat-obatan.
7	Pengembangan Kluster Perikanan / ASIK (Aktivasi Sistem Budidaya Ikan)	Pada periode ini kegiatan yang dilakukan di program perikanan di Desa Sumuran adalah pemeliharaan dan kolam.
8	Pengembangan Aktor Andal	PTAR mengimplementasikan program Petani Aktor Milenial yang bertujuan untuk munculnya sejumlah Petani Aktor yang Unggul, Andal dan menjadi Teladan bagi Petani lainnya di Kabupaten Tapanuli Selatan. Melalui seleksi 15 orang terpilih menjadi Petani Milenial dan telah mengikuti pelatihan kewirausahaan bersama dengan 15 PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) dari 8 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).
9	Survey Kesesuaian Lahan di 15 Desa Lingkar Tambang	PTAR bekerjasama dengan PT Surveyor Indonesia dan tim Universitas Sumatera Utara (USU) melaksanakan survei kesesuaian lahan di 15 desa lingkar tambang. Tujuannya untuk mendukung peningkatan kualitas pertanian dan mendorong ke arah pertanian berkelanjutan, pemetaan kesuburan lahan, analisis kondisi lahan dan komoditas yang cocok, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pemanfaatan lahan. Survei ini menasar 150 responden petani, di mana 30 orang di antaranya diambil sampel tanah lahan pertaniannya.
10	PENAS (Pekan Nasional) XVI 2023	Delapan (8) orang binaan PTAR di bidang pertanian, peternakan dan perikanan menghadiri ajang PENAS XVI 2023 di Padang, Sumatera Barat pada 11–14 Juni. Melalui kegiatan ini, para petani berkesempatan untuk belajar tentang budidaya pertanian, peternakan, perikanan, pengolahan produk pertanian untuk penghasilan tambahan, dan teknologi terbaru dalam bidang pertanian, perikanan dan peternakan.
11	Sekolah Lapang Aktor Unggulan Sukarelawan Kesehatan Hewan (Sukakeswan)	Untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan peternak PTAR mengadakan Sekolah Lapang Sukarelawan Kader Kesehatan Hewan (Sukakeswan) yang diikuti oleh 16 peternak/aktor Sukakeswan di desa lingkar tambang Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru serta Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Batangtoru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ternak mereka sehingga produksinya meningkat. Beberapa aktivitasnya yaitu perbaikan bibit unggul sapi dengan cara inseminasi buatan, pengelolaan hijauan pakan ternak, pemanfaatan kotoran ternak untuk kompos.
12	Peningkatan Kapasitas Kelompok Usaha Dan Koperasi	PTAR bekerjasama dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) melakukan pendampingan kepada 3 koperasi dampingan PTAR, yaitu Koperasi Karya Mulia Bakti, Griya Upa Tondi dan Permata Siala Sappagul. Ada 7 pelatihan yang diberikan yaitu basic mentality, dinamika kelompok, perkoperasian, pembukuan sederhana, bisnis model koperasi, manajemen keuangan koperasi, kontrak farming serta dalam pendampingannya sampai setiap koperasi dapat melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

No.	Program	Uraian
13	Pengembangan Unit Usaha Masyarakat Berbasis Potensi Desa	1. Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Satahi : pendampingan usaha air isi ulang kepada DAMIU Satahi di Desa Muara Hutaraja, yang merupakan bagian dari unit usaha BUMDES Satahi Muara Hutaraja. 2. Usaha Kuliner: Pendampingan dan pengembangan bisnis usaha di bidang kuliner dan memfasilitasi kelompok ikut serta pada pameran di acara sampai tingkat nasional, Pendampingan pembuatan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), sertifikasi Halal, pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) terhadap 18 anggota kelompok kuliner binaan batch ketiga dan renovasi dapur produksi 12 pelaku usaha. 3. Kelompok Usaha Menjahit: Melakukan pendampingan kepada kelompok menjahit di Desa Batu Hula, Desa Batuhoring dan Desa Hutaraja. Pelatihan berfokus pada peningkatan kapasitas masing – masing kelompok. PTAR mendonasikan 4 mesin jahit <i>Singer</i> guna mendukung produktivitas kelompok Batuhoring. 4. Kelompok Usaha Kerajinan Tangan: PTAR memberikan pendampingan dan pelatihan kepada 3 kelompok usaha kerajinan tangan yaitu kelompok kerajinan kayu kepada 10 orang perwakilan dari desa lingkaran tambang, Kelompok rajut di Desa Muara Hutaraja dan Kelompok kerajinan kulit dan Tas terpal di Desa kelurahan Hutaraja.
14	Pengembangan Keterampilan Sumber Daya Manusia Lokal Berbasis Kompetensi	1. Pelatihan Tata Rias Pengantin: PTAR memfasilitasi pelatihan tata rias pengantin kepada 20 orang dari desa lingkaran tambang bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Ketenagakerjaan Tapanuli Selatan. 2. Pelatihan Welder: PTAR berkolaborasi dengan Dinas Ketenagakerjaan Tapanuli Selatan melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja menyelenggarakan Pelatihan Plate Welder SMAW (<i>Shield Metal Arc Welding</i>) 3G Berbasis Kompetensi kepada 20 orang dari desa lingkaran tambang dalam upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengelasan yang berdaya saing, menambah lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.
15	Pengembangan Unit Usaha BUMDES	PTAR memberikan dukungan untuk pengembangan unit usaha milik BUMDES di Kelurahan Wek III, Wek IV dan Muara Hutaraja dengan menyelenggarakan Pelatihan sesuai dengan bidang usaha, Pelatihan Menjahit, pembangunan rumah tangki air yang dilengkapi tangki air fiber, dan 5-unit tenda dan 1 set perlengkapan pernikahan (pelaminan).

Pengembangan Infrastruktur

Nama Proyek	Jumlah Proyek
Dapur Produksi UMKM	7
Rumah Ibadah	7
Fasilitas Umum	10
Fasilitas Sekolah	13
Infrastruktur Pertanian	3
Fasilitas desa	15
Air Bersih Bagi Masyarakat	4

No.	Program	Uraian
1	Pembangunan Aula SMA Negeri 1 Batangtoru	PTAR memberikan dukungan berupa pembangunan aula serbaguna terbuka dengan ukuran 8x20 meter. Diserahterimakan kepada sekolah pada 6 Maret 2023.
2	Pembuatan sumur bor	1. Pengeboran sumur bor di desa Wek III telah selesai dilakukan dengan kedalaman 156 meter. Pompa air telah dipasang dan mampu memompa air dengan debit 2 liter per detik. 2. Pengeboran telah selesai dilakukan dengan kedalaman 161 meter. Pompa air telah dipasang dan mampu memompa air dengan debit 2,8-liter air per detik. 3. Pembuatan sumur bor di Masjid Al-Huda di Desa Sumuran.
3	Pembangunan Toilet di SMPS Muhammadiyah 41 Batangtoru	PTAR memberikan dukungan berupa pembangunan toilet yang dilengkapi dengan septic tank dan sumur resapan.
4	Konstruksi Jalan Rabat Beton	1. Konstruksi jalan rabat beton di Desa Muara Hutaraja sepanjang 200 meter dan sebuah jembatan menuju ke lokasi TPU. 2. Pembangunan jalan rabat beton dan tangga menuju sumur gali di Desa Telo.
5	Pembangunan Saluran Irigasi	1. Pembangunan saluran irigasi lahan pertanian di Desa Garoga sepanjang 75 meter. 2. Pembangunan saluran irigasi di persawahan Saba Dolok Desa Sipenggeng sepanjang 100 meter dan pemasangan gabion di tiga titik dengan total panjang 30 meter.
6	Renovasi Rumah Ibadah	1. Renovasi Masjid Babul Khoirot di Kelurahan Hutaraja, Kecamatan Muara Batangtoru meliputi pengerjaan dinding dan instalasi listrik. 2. Pembangunan Musholla dan pipanisasi air bersih di Desa Sisipa. 3. Renovasi Masjid Al Jihad di Muara Batangtoru. 4. Pembangunan Musholla di kantor camat Batangtoru. 5. Renovasi gereja HKBP di Sipirok. 6. Pembangunan Musholla di Desa Wek III. 7. Pembangunan Toilet di Masjid Ar Rusda, Desa Batuhula.
7	Batangtoru Water Supply	PTAR menyiapkan sarana air bersih untuk beberapa desa lingkaran tambang di Kecamatan Batangtoru dari Sungai Sigumuruh di Desa Sipenggeng. PTAR telah melakukan pertemuan dengan pemerintah kecamatan, kepala desa, dan terkait solusi lahan jalur pipa air bersih.
8	Pembangunan Toilet Umum di Desa Garoga	Pembangunan toilet umum di Desa Garoga.
9	Kantor KUA Muara Batangtoru	Pembangunan Kantor Urusan Agama (KUA), Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Masjid Indonesia (DMI), dan Lembaga Pengembangan Tillawatil Qur'an di Muara Batangtoru.
10	Renovasi Jembatan Gantung	Renovasi jembatan gantung Pulo Godang di Desa Telo.
11	Pembangunan Bagas Silua	Pembangunan Bagas Silua yang merupakan proyek galeri untuk produk usaha kecil yang akan dipajang di di bekas kantor LKMM.
12	Renovasi Fasilitas kesehatan Puskesmas Muara Batangtoru	1. Renovasi Puskesmas Muara Batangtoru. 2. Pembangunan Posyandu dan Pojok UMKM di Kelurahan Aek Pining. 3. Renovasi Posyandu di Desa Hapesong Lama. 4. Pembangunan toilet di Posyandu Desa Telo. 5. Renovasi Posyandu di Desa Tarapung Raya.
13	Pembangunan Saung Tani	Pembangunan saung tani di persawahan Hutagodang.

No.	Program	Uraian
14	Pembangunan Rumah Tangki Air	Pembangunan rumah tangki air Damiu Satahi di Desa Bongal, Muara Hutaraja.
15	Pembangunan Posyandu dan Pojok UMKM	Pembangunan Posyandu dan Pojok UMKM di Kelurahan Aek Pining.
16	Pembangunan Martabe Community Learning Centre	Pembangunan Martabe Community Learning Centre: pembersihan lahan akses jalan 2 oleh PT MMS.
17	Pembangunan dan Renovasi 12 Dapur bagi Pelaku UMKM Kuliner	Pembangunan dan renovasi 12 dapur bagi pelaku UMKM kuliner. 7 dapur telah selesai direnovasi.
18	Pembangunan Fasilitas Sekolah	1. Pembangunan SD Negeri No. 100113 Panobasan Lobu Uhom. 2. Pembangunan SD Negeri No. 100312 Pargarutan Jae. 3. Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Tapanuli Selatan. 4. Pembangunan SD Negeri No. 100715 Telo, persiapan pemasangan lantai keramik. 5. Pembangunan SD Negeri No.100716 Batuhoring. 6. Pembangunan SD Negeri No.100707 Perkebunan Batangtoru. 7. Pembangunan SD Negeri No.100712 Hapesong Lama. 8. Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS128N) 3 Tapanuli Selatan. 9. Pembangunan MTs Nurul Huda Hutaraja. 10. Pembangunan Bengkel Pintar di SMK Negeri 2 Batangtoru.

Hubungan Masyarakat

Sebagai salah satu upaya menjaga hubungan saling mendukung dan terbuka dengan para pemangku kepentingan, PTAR melakukan pertemuan secara berkala dengan para pemangku kepentingan baik secara formal maupun informal. Para pemangku kepentingan diidentifikasi dalam dokumen peta pemangku kepentingan yang diperbaharui secara berkala.

Program-program bersifat hubungan masyarakat bertujuan untuk menumbuhkan rasa saling percaya dan saling menghormati antara PTAR dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, upaya PTAR berfokus pada tiga bidang kegiatan utama:

1. Meningkatkan kesadaran publik tentang operasi PTAR dengan menjunjung nilai transparansi;
2. Mengelola kekhawatiran dan keluhan pemangku kepentingan mengenai operasi PTAR secara tepat;
3. Menghormati, menghargai, dan melestarikan kearifan lokal.

No.	Program	Uraian
1	Program Kunjungan Masyarakat ke Martabe	Total pengunjung di tahun 2023 adalah 1.104 orang dari DAVs dan non-DAVs.
2	Program Pengembangan Pemuda dan Olahraga	PTAR melanjutkan pembinaan kepada kelompok remaja yang fokus pada bidang atletik dengan Kelompok Atletik Jaya Kecamatan Batangtoru mengikuti pelatihan di PTPN III yang didampingi 3 orang pelatih asya berpengalaman sebanyak 4 kali dalam seminggu. Sebanyak 37 remaja putra-putri dari Kecamatan Batangtoru yang tergabung dalam Klub Atlet Jaya.

No.	Program	Uraian
3	Program Pelestarian Adat dan Budaya (Asya Tradisional)	1. Musik Tradisional Gondang Topap: Pelatihan tradisional Gondang bekerjasama dengan Dewan Kesenian Tapanuli Selatan (DKTS) sebagai pelatih. Rata-rata 30 orang putra-putri yang berasal dari 15 desa lingkaran tambang. 2. Musik Religi Nasyeed: Program musik religi ini dilaksanakan guna melestarikan seni musik religi dan nilai-nilai Islam serta terjalannya kemitraan multipihak yang aktif dan produktif pasca tambang pelatihan yang diikuti oleh rata-rata 20 peserta yang dilatih oleh 2 orang pelatih dari 15 desa lingkaran tambang. 3. Dukungan Kegiatan Keagamaan – MTQ Regional: melalui Program Keagamaan berkontribusi mendukung kegiatan yang dilakukan di tingkat Desa, tingkat Kecamatan maupun di level Kabupaten Tapanuli Selatan untuk mewujudkan berbagai kebijakan dalam menciptakan kerukunan umat beragama di wilayah operasional tambang emas Martabe, sehubungan dengan pelaksanaan MTQN ke 55 Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2023.
4	Pengurangan Risiko Bencana	1. Pengembangan kapasitas staf Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tapanuli Selatan: Mendukung pemerintah Tapanuli Selatan dalam asya mitigasi bencana alam dan mendukung pengembangan kapasitas BPBD dalam menjalankan fungsi operasional. Bekerjasama dengan ERT- PTAR melaksanakan pelatihan Medical First Responder. Sebanyak 26 personel BPBD berpartisipasi dalam pelatihan ini. 2. Destana (Desa Tanggap Bencana): Bekerjasama dengan konsultan Ready One Indonesia dan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Tapanuli Selatan, PTAR melanjutkan Program Pengembangan Desa Tanggap Bencana (Destana) dengan pelaksanaan sosialisasi dan pembentukan relawan penanggulangan bencana di 5 desa tambahan yaitu Kelurahan Aek Pining, Desa Sumuran, Desa Napa, Desa Wek III dan Desa Wek IV.
5	Kemandirian Desa	1. Digitalisasi Desa: PTAR bekerja sama dengan Konsultan Pendamping Desa mengadakan pelatihan digitalisasi desa di Desa Wek III, Wek IV, dan Hapesong Baru dalam rangka meningkatkan pelayanan dan tata kelola desa secara cepat dan tepat, serta mengembangkan potensi desa melalui pemanfaatan teknologi informasi. 2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES): PTAR mendukung pemberdayaan dan kemandirian ekonomi masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan mengadakan pelatihan administrasi, laporan keuangan, manajemen organisasi, dan peningkatan kapasitas BUMDES di Desa Muara Hutaraja, Garoga, dan Wek III.
6	Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Lubuk Larangan, yang Melibatkan Desa Garoga, Batuhoring, Aek Ngadol, Sitingjak dan Sumuran.	1. Program Lubuk Larangan bertujuan untuk melestarikan adat lubuk larangan dan pengembangbiakan ikan jurung sebagai spesies endemik Tapanuli Selatan dan ikan air tawar lainnya sebagai bentuk konservasi ekosistem dan pelestarian keanekaragaman hayati di sungai dan secara ekonomi meningkatkan pendapatan desa, serta mendorong masyarakat desa untuk mengembangkan wisata desa dan promosi potensi desa. 2. PTAR melepaskan sekitar 21.300 (benih ikan jurung dan ikan Mas) di lubuk larangan Desa Aek Ngadol, Sitingjak, Sipenggang dan di Desa Sumuran.
7	Ramadan Festival	Bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, PTAR menyelenggarakan Gema Ramadhan diramaikan oleh berbagai kompetisi seperti Lomba Dai Cilik, Lomba Adzan Tingkat Remaja dan Dewasa, Lomba Tahfidz Alquran Tingkat Dewasa dan Remaja, Lomba Mujawwad, Lomba Syarhil Alquran dan santunan anak yatim 554 orang anak dari 15 desa lingkaran tambang. Sebanyak 247 orang dari Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru berpartisipasi dalam kegiatan.
8	Perayaan Natal	Perayaan Natal Bersama merupakan kegiatan tahunan oleh PTAR, diselenggarakan untuk menguatkan hubungan harmonis di antara masyarakat dan membangun kerukunan umat beragama. Sebanyak 850 orang masyarakat, karyawan PTAR, dan mitra kerja mengikuti Perayaan Natal Bersama di Terminal Tambang Emas Martabe. PTAR juga mendistribusikan 1.100 paket sembako ke 28 gereja di Kecamatan Batangtoru dan 20 gereja di Kecamatan Muara Batangtoru.

No.	Program	Uraian
9	Simulasi Rencana Tindak Darurat	PTAR mendorong kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi berbagai potensi bencana yang ada, salah satunya dengan memfasilitasi penyelenggaraan Simulasi Rencana Tindak Darurat (RTD) bendungan Tailings Storage Facility (TSF). Simulasi RTD ini terselenggara atas kerja sama yang baik dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tapanuli Selatan, dan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Simulasi RTD yang melibatkan ratusan masyarakat dari enam desa/kelurahan lingkaran tambang.
10	Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM	PTAR mengembangkan organisasi atau lembaga yang sudah ada yaitu Perkumpulan Sahabat Cerdas (PERSADA) dengan strategi melakukan pendampingan untuk dapat dikembangkan dalam mendukung program PPM di masyarakat di masa mendatang. PTAR terus mendukung Lembaga PERSADA dalam mendukung kegiatan-kegiatan Program PPM yang dilaksanakan di gedung Sopo Daganak dan juga program Taman Baca Anak yang tersebar di 14 desa di kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru.



Pemantauan dan Evaluasi

PTAR berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan evaluasi kinerja program yang efektif. Bekerja sama dengan Yayasan Atma Jaya, Perusahaan melakukan studi untuk menilai dampak sosial-ekonomi dan kepuasan masyarakat terhadap program-program kemasyarakatan PTAR. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa program-program yang diimplementasikan bermanfaat dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan penerima manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir 70% masyarakat mengetahui program CSR PTAR dan menyatakan kepuasannya. Mereka mengakui dukungan PTAR dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan publik, yang berkontribusi terhadap kesadaran masyarakat akan kontribusi PTAR.

Berdasarkan temuan yang ada, sejumlah rekomendasi untuk perbaikan program di antaranya:

1. Meningkatkan ruang partisipasi yang setara dan inklusif berbasis data (informasi kewenangan, sistem, aktor potensial) dan berpedoman pada kerangka logis program.
2. Menyelaraskan program dengan kebijakan dan perencanaan daerah dengan memperkuat layanan dasar dan meningkatkan kapasitas aparatur desa dan pembuat kebijakan.
3. Menjembatani kesepakatan prioritas dan kerangka kerja Multipihak untuk mencapai tujuan spesifik terukur yang disepakati bersama.
4. Menciptakan akuntabilitas publik yang terukur.
5. Fokus pada pemberdayaan yang berkelanjutan.

Menindaklanjuti rekomendasi tersebut, PTAR melakukan sinkronisasi program PPM dengan pemerintah dan masyarakat lingkaran tambang dalam penyusunan perencanaan tahun 2023 dan 2024. Dari berbagai program yang diajukan dalam forum sinkronisasi divalidasi untuk memastikan keselarasan dengan pilar-pilar PPM, serta relevan dan tidak tumpang tindih dengan program pemerintah. Diharapkan upaya ini akan menghasilkan dampak yang lebih besar, ketepatan sasaran, serta partisipasi dan keterlibatan masyarakat secara penuh.

PTAR tahun 2023 telah memiliki SOP MONEV program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Untuk memastikan program PPM berjalan dengan diukur melalui sistematis kegiatan Monitoring & Evaluasi (MONEV) yang mengadaptasi metodologi penelitian yang relevan terhadap kebutuhan dan sasaran pada kerangka/intervensi logis program, PTAR pada tahun 2023 telah memiliki SOP MONEV PPM yang menjadi salah satu syarat dan dalam perencanaan program, serta sebagai alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan serta untuk memberikan rekomendasi bagi semua pihak terkait dalam tiap program.

Prosedur Mekanisme Pengaduan Masyarakat ^[2-25]

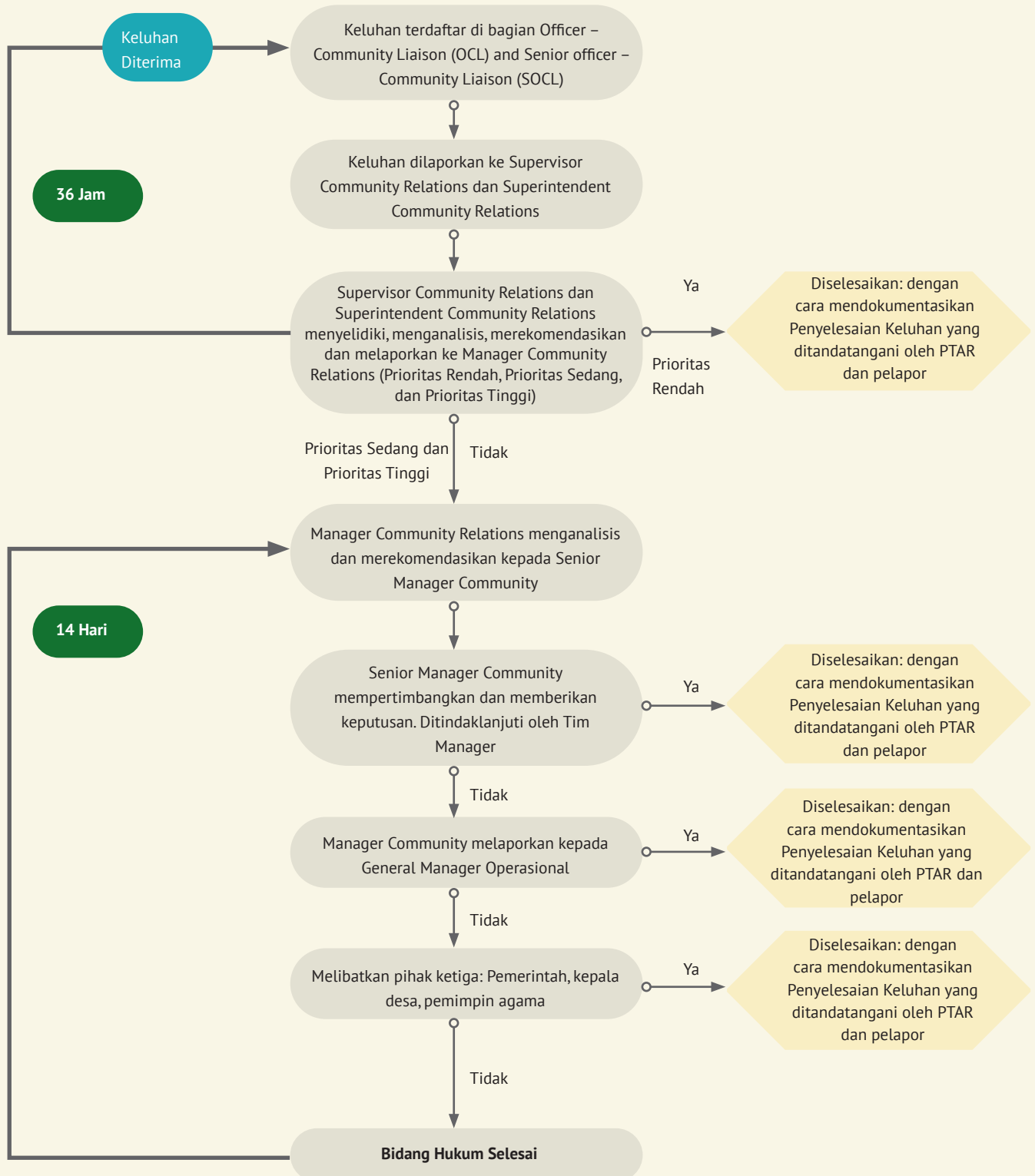
PTAR berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dan untuk menjunjung tinggi komitmen tersebut. Oleh karena itu sangat penting bahwa operasi PTAR mendapatkan dukungan penuh semua pihak, terutama masyarakat sekitar dengan memastikan setiap keluhan baik dari individu atau kelompok mengenai dampak operasi pertambangan segera ditanggapi, didokumentasikan dengan baik, dianalisis, ditangani, dan dijawab secara efektif dan terukur agar tidak menimbulkan permasalahan yang lebih besar di kemudian hari. Perusahaan telah menetapkan Mekanisme dan Prosedur Pengaduan Masyarakat yang komprehensif untuk menyelesaikan setiap kekhawatiran dan keluhan, termasuk yang terkait dengan isu-isu penting. Departemen Hubungan Masyarakat mengelola sarana ini dan melapor langsung kepada Direksi, untuk memastikan pendekatan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menangani pengaduan.

Cakupan Prosedur Pengaduan sangat luas, mencakup semua segmen masyarakat, termasuk lembaga pemerintah, warga (baik perorangan maupun kelompok), organisasi masyarakat, dan lembaga swasta di Desa-desanya yang Terkena Dampak Langsung (DAV) serta

Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru. Untuk mengelola dan menangani berbagai jenis pengaduan yang muncul akibat kegiatan operasional tambang. PTAR telah mengklasifikasikannya ke dalam berbagai dampak, seperti kehidupan sosial-budaya, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Perusahaan menggunakan sistem basis data untuk mengarsipkan semua dokumentasi yang relevan secara otomatis, memastikan proses pencatatan yang transparan dan terorganisir.

Prosedur penanganan keluhan menjadi panduan bagi manajemen dalam menangani keluhan yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan setempat terkait operasi Tambang Emas Martabe. Pedoman ini menguraikan proses penerimaan pengaduan, penyimpanan catatan dan pendaftaran, penyelesaian perselisihan, serta memfasilitasi komunikasi dengan semua pihak yang terlibat, baik secara internal maupun eksternal. PTAR sangat menekankan pada tanggapan yang cepat terhadap setiap keluhan, yang menunjukkan komitmennya untuk menangani masalah secara tepat waktu dan efektif. Pendekatan ini berkontribusi dalam membangun dan menjaga hubungan positif dengan para pemangku kepentingan sekaligus mempromosikan transparansi dan akuntabilitas dalam operasi Perusahaan.

BAGAN ALUR PROSES PENANGANAN KELUHAN



Pengaduan pada tahun 2023 ^[F.25]

Pada tahun 2023, PTAR berhasil menangani 2 keluhan dari masyarakat. Semua keluhan yang diterima telah diselesaikan secara efektif.

Selain itu, area kegiatan Perusahaan tidak berbatasan langsung dengan masyarakat adat, sehingga tidak ada perselisihan penggunaan lahan atau tanah masyarakat adat. Perusahaan juga tidak ada insiden terkait pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. Operasional PTAR, hingga saat ini tidak melakukan pemindahan masyarakat. Lebih lanjut, tidak ada wilayah pertambangan masyarakat/ skala kecil yang berada di sekitar atau berdekatan dengan kawasan pertambangan PTAR. PTAR terus berkomitmen untuk terus saling menghormati dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat. ^{[411-1] [MM4, MM5, MM6, MM7, MM8, MM9].}



Pada tahun 2023, PTAR berhasil menyelesaikan seluruh keluhan yang diterima dan tidak menerima keluhan baru dan signifikan dari masyarakat atau komunitas lokal. Tahun ini juga ditandai dengan tidak adanya aksi mogok kerja, baik oleh masyarakat maupun karyawan, yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional selama lebih dari 1 minggu. ^{[MM3] [MM4]}

Perusahaan melaporkan pengaduan atau kekhawatiran penting kepada Direksi atau badan tata kelola tertinggi melalui laporan per kuartal. Pada tahun 2023, hanya pengaduan yang berdampak kecil yang diterima, sehingga tidak disampaikan secara detail kepada Direksi atau badan tata kelola tertinggi. ^[GRI 2-16]

Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti ^[F.24]

Sengketa Signifikan Terkait Penggunaan Lahan, Hak Ulayat dan Masyarakat Adat dan Kualitas Lingkungan Sungai

2023		2022		2021	
Jumlah Keluhan yang Diterima	Jumlah Keluhan yang Diselesaikan	Jumlah Keluhan yang Diterima	Jumlah Keluhan yang Diselesaikan	Jumlah Keluhan yang Diterima	Jumlah Keluhan yang Diselesaikan
2	2	1	1	3	3

Keterangan:

Angka berdasarkan jumlah keluhan masyarakat yang diterima oleh Departemen Hubungan Masyarakat.

Tanggung Jawab untuk Pengembangan Produk yang Berkelanjutan [F.17] [F.26] [F.27] [F.28] [F.29] [F.30]

PTAR berdedikasi untuk memberikan produk yang berkualitas tinggi kepada para pelanggannya, dan terus berupaya mencapai yang terbaik melalui inovasi. Inovasi teknologi secara aktif dimasukkan ke dalam pengembangan produk, proses produksi, dan distribusi untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Sebagai wujud keseriusan menginternalisasi inovasi sebagai suatu budaya, maka Perusahaan menggerakkan inovasi melalui konvensi internal yang disebut kegiatan Konvensi Inovasi, Marinovasi, pada tahun 2023. Marinovasi adalah ajang perlombaan internal para karyawan untuk memberikan ide-ide/karya inovasi terhadap efisiensi dan juga peningkatan kualitas operasional PTAR.

Keamanan produk dan layanan PTAR merupakan pertimbangan utama, dengan evaluasi yang ketat dilakukan untuk memastikan kesejahteraan pelanggan. Perusahaan mempertahankan pendekatan proaktif terhadap penilaian produk, dengan secara teratur

meninjau penawarannya untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi dampak negatif. Apabila ditemukan adanya dampak, PTAR berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada pelanggan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan di seluruh fungsi bisnis melalui Martabe Improvement Programme (MIP). MIP dirancang khusus untuk meningkatkan optimalisasi aset dan mencapai pengurangan biaya.

Pada tahun 2023, PTAR tidak melakukan penarikan produk. Selain itu, tidak ada insiden kepatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan yang berkaitan dengan produk PTAR hingga periode yang sama. Meskipun kepuasan pelanggan menjadi prioritas Perusahaan, namun selama tahun 2023 PTAR belum melakukan survei kepuasan pelanggan. Namun demikian, Perusahaan tetap berdedikasi untuk memenuhi dan melampaui harapan pelanggan dalam upaya mencapai keunggulan yang berkelanjutan.



Di pabrik pengolahan Tambang Emas Martabe, produksi emas batangan merupakan keunggulan dari hasil akhir kami. Melalui teknologi modern dan menerapkan praktik berkelanjutan, kami berhasil mengubah bijih menjadi emas batangan dan perak yang berkualitas tinggi.

Tentang Laporan Ini ^{[2-1] [2-2] [2-3] [2-4] [2-5]}

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Agincourt Resources (PTAR) memberikan pandangan mengenai kinerja lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi Perusahaan. Laporan ini merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2022 yang diterbitkan pada Maret 2024. Hal ini menunjukkan komitmen kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan serta sejalan dengan harapan yang berkembang dari para pemangku kepentingan dan standar keberlanjutan global.

Entitas yang termasuk dalam Laporan ini serta laporan keuangan konsolidasinya adalah PT Agincourt Resources (PTAR) yang mencakup Tambang Emas Martabe dan Kantor Jakarta. Laporan ini tidak termasuk entitas lainnya karena PTAR tidak memiliki anak perusahaan.

Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini bersumber dari kantor pusat Perusahaan di Jakarta dan situs operasionalnya yang mencakup perbandingan data numerik selama tiga tahun sebelumnya. Periode pelaporan berlangsung mulai 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Laporan Keuangan Perusahaan disajikan dalam bentuk konsolidasi yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah melalui proses audit oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Perseroan telah melakukan penyajian kembali dalam laporan tahun ini untuk beberapa data tertentu dari tahun 2022 dan 2021, seperti konsumsi energi, lahan yang direhabilitasi, dan penggunaan bahan bakar. Penyajian ulang ini terutama disebabkan oleh perhitungan ulang untuk menyelaraskan dengan Astra, memasukkan lahan yang baru direhabilitasi, dan perubahan metode perhitungan. Penjelasan rinci mengenai penyajian kembali ini dapat dilihat pada bagian yang relevan dari

laporan ini.

Laporan Keberlanjutan ini disusun merujuk pada acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan kesesuaian: *'in accordance to the GRI Standards'* dan Mining and Metal (MM) GRI.

Penjaminan eksternal atas laporan ini telah dilakukan oleh pihak ketiga yaitu SR Asia Indonesia. Penunjukan berdasarkan persetujuan oleh Dewan Direktur dan tidak terdapat hubungan bisnis apapun atau konflik kepentingan dengan pihak ketiga. Pernyataan independen atas proses penjaminan laporan ini terdapat pada bagian akhir laporan.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya ^[G.3]

PTAR tidak menerima umpan balik untuk Laporan Keberlanjutan 2022. Meskipun demikian, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutannya sejalan dengan harapan pemangku kepentingan dan praktik baik internasional.

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017

Nama Indeks		Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	39
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	7
B.3	Aspek Sosial	7
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	21
C.2	Alamat Perusahaan	21
C.3	Skala Usaha	21, 22, 88, 89
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	21, 22
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	28
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	21
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	18
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	32
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	31
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	34
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	48
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	82
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	32
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	53
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	54
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	65, 116
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	68

Nama Indeks		Halaman
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	80
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	82,83
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	76
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	61
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	61
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	85
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	84,86
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	68
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	76
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	74-75
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	29
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	132
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	88,96-98
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	91
F.20	Upah Minimum Regional	91
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	96
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	95
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	116
F.24	Pengaduan Masyarakat	131
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	112,116,131
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	132
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	132
F.28	Dampak Produk/Jasa	132
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	34,132
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	132

Nama Indeks		Halaman
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	144-147
G.2	Lembar Umpan Balik	149
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	133
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	134-135

Indeks Isi Standar GRI

Pernyataan Penggunaan	PT Agincourt Resources telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023.
GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku	Pengungkapan GRI Sektor Metal and Mining

Standar	Indikator	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi	21				
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	133				
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak	133				
	2-4	Penyajian kembali informasi	133				
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal	133				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	21-24,56				
	2-7	Karyawan	22,88				
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	22,28				
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi	27,30				
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	30-31				
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	30				
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	30,32				
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	30,32-33				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	30-32,35				

Standar	Indikator	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	32,36				
	2-17	Perjanjian perundingan kolektif	31				
	2-19	Kebijakan remunerasi	31,53				
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	31,53				
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	18,41				
	2-23	Komitmen kebijakan	39,41				
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	34-35,41				
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	129				
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu	35,45,48				
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	22,88				
	2-28	Keanggotaan asosiasi	28				
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	48				
	2-30	Perjanjian perundingan bersama	48,91-92				
Topik: Kinerja Ekonomi							
GRI 3: Topik Material 2022	3-3	Proses penentuan topik material	45-47				
	3-2	Daftar topik material	45-47				
	3-3	Manajemen topik material	45-47,59,61,64,70,76,80,84,91,96,99,109				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	70				
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim	71				
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	151				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	76				
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	34				

Standar	Indikator	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
Topik: Kinerja Lingkungan							
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	80				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	80				
	302-3	Intensitas energi	80				
	302-4	Pengurangan konsumsi Energi	83				
GRI 304- Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	66				
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	61				
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	61,65				
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	61				
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	85				
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	85				
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	85				
	305-4	Intensitas emisi GRK	85				
	305-5	Reduksi emisi GRK	84				
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	86				
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya	86				
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Timbulan sampah dan dampak limbah yang signifikan	77				
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	74-75				
	306-2	Limbah yang dihasilkan	69				
	306-3	Waste generated	69				

Standar	Indikator	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
Topik: Kinerja Sosial							
GRI 401: Karyawan 2016	401-1	Karyawan baru dan karyawan turnover	92				
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	91				
	401-3	Cuti orang tua	96-97				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	99				
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan	100				
	403-3	Upaya kesehatan kerja	101,103,104				
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja	100				
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	93,94,102				
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	103,104				
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	102				
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	99				
	403-9	Kecelakaan kerja	100,101, 102,105				
	403-10	Penyakit akibat kerja	103,104				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	92,94				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi	93-94				
	404-3	Persentase penerimaan karyawan ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala	93				

Standar	Indikator	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang sama 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan para karyawan	96,98				
GRI 406: Non Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	94,97-98				
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	92				
GRI 408 : Pekerja anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	91				
GRI 409 : Kerja Paksa 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	91				
GRI 410 : Praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	94				
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	63,131				
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	110,112,116				
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	116				

Pengungkapan GRI Sektor Metal and Mining

Index	Indicator	Disclosure	Hal
Keanekaragaman Hayati	MM1	Lahan yang terganggu dan direhabilitasi	66
	MM2	Jumlah dan presentase lokasi yang membutuhkan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati (BMP) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan jumlah (presentase) area yang sudah memiliki rencana	65
Efluen dan Limbah	MM3	Total amounts of overburden, rock, tailings, and sludge and their associated risks	74-75, 131
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	MM4	Jumlah pemogokan dan penutupan yang melebihi durasi satu minggu, berdasarkan negara	131
Hak Masyarakat Adat	MM5	Total jumlah operasi yang terjadi di atau berdekatan dengan wilayah masyarakat adat, dan jumlah dan persentase operasi atau situs di mana terdapat perjanjian formal dengan komunitas masyarakat adat	131
Masyarakat Lokal	MM6	Sengketa signifikan terkait dengan penggunaan tanah, hak adat masyarakat setempat, dan penduduk asli	131
	MM7	Sepanjang mekanisme pengaduan digunakan untuk menyelesaikan sengketa terkait dengan penggunaan tanah, hak adat masyarakat setempat dan penduduk pribumi	131
Penambangan Artisanal dan Skala Kecil	MM8	Jumlah (dan persentase) dari lokasi operasi perusahaan di mana penambangan skala kecil dan artisanal (ASM) terjadi di, atau berdekatan dengan, lokasi tersebut; risiko terkait dan tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko tersebut	131
Relokasi Permukiman	MM9	Area tempat terjadinya relokasi permukiman, jumlah rumah tangga yang direlokasi, serta perubahan dan dampak relokasi terhadap kehidupan mereka	131
Rencana Pascatambang	MM10	Jumlah dan persentase operasi dengan rencana penutupan	64-65
Penatagunaan Material	MM11	Program dan progres terkait pengelolaan material	76

Glosarium

Istilah Umum

All In Sustaining Cost (AISC)

Cara terstandarisasi untuk menghitung biaya produksi emas yang diperkenalkan oleh *World Gold Council* pada tahun 2013. Mencakup biaya-biaya penambangan dan pengolahan langsung (*cash cost*) ditambah biaya siklus hidup penambangan terkait dengan produksi berkelanjutan dari eksplorasi sampai dengan penutupan tambang.

Keanekaragaman Hayati

Keberagaman flora dan fauna dalam sebuah ekosistem, serta cara hidup dan interaksinya.

Pengimbangan Keanekaragaman Hayati

Penyeimbangan keanekaragaman hayati adalah hasil konservasi terukur yang dihasilkan dari tindakan dirancang untuk mengkompensasi sisa dampak keanekaragaman hayati yang merugikan yang timbul dari pengembangan proyek dan bertahan setelah penghindaran, minimalisasi dan tindakan restorasi telah dilakukan.

Kontraktor

Penyedia jasa untuk sebuah organisasi atau perusahaan berdasarkan perjanjian tertulis dalam suatu kontrak.

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola Keberlanjutan dapat didefinisikan sebagai sistem aturan, praktik dan proses yang dengan hal tersebut Perusahaan diarahkan dan dikendalikan dalam menerapkan usaha yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perairan Hilir

Sungai, sungai kecil dan danau yang menerima aliran air dari suatu area tertentu.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Salah satu persetujuan wajib utama yang diharuskan di Indonesia agar tambang dapat dijalankan. AMDAL terdiri dari beberapa dokumen termasuk Kerangka Acuan, Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL & RPL).

Jalan Angkut

Jalan yang dirancang untuk digunakan oleh truk penimbunan (*dump truck*) besar di *site* tambang.

Lost Time Injuries (LTI)

Cedera terkait kerja yang menyebabkan karyawan tidak dapat bekerja pada jadwal kerja berikutnya.

Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)

Rasio jumlah LTI per juta jam kerja: $LTIFR = LTI \times 1.000.000 / \text{total jam kerja}$.

Sumber Daya Mineral

Kuantitas emas atau perak dalam deposit yang ditetapkan di mana terdapat prospek yang wajar untuk nantinya dapat diekstraksi secara ekonomis. Sumber daya mineral ditentukan dari eksplorasi dan pengambilan sampel.

Rencana Penutupan Tambang

Rencana yang mendokumentasikan semua rehabilitasi, revegetasi dan kegiatan lain yang dibutuhkan agar suatu area bekas tambang menjadi aman, stabil dan produktif hingga pada standar yang disepakati setelah penutupan tambang. Rencana mencakup juga perincian biaya-biaya terkait dengan penutupan tambang.

Cadangan Bijih

Bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya mineral. Cadangan bijih merupakan penentu umur tambang, bersama-sama dengan tingkat produksi.

Oksidasi

Reaksi material yang biasanya terjadi karena paparan terhadap oksigen dan air (karat merupakan hasil oksidasi).

Pembibitan Tanaman

Fasilitas tempat pohon dan tanaman diperbanyak dan ditumbuhkan sampai ukuran yang siap untuk ditanam.

Pabrik Pengolahan

Fasilitas tempat bijih diolah untuk mengekstraksi logam seperti emas dan perak.

Air Baku

Air bersih (seperti limpasan air hujan atau air dari sungai kecil atau sungai).

Rehabilitasi

Proses mengembalikan kondisi tanah yang terganggu akibat kegiatan penambangan hingga ke kondisi yang aman, stabil dan produktif.

Remunerasi

Upah atau gaji pokok ditambah jumlah tambahan yang dibayarkan kepada karyawan seperti bonus, uang lembur dan tunjangan khusus.

Bendungan *Tailings*

Bendungan yang digunakan untuk menampung air selama suatu jangka waktu agar memungkinkan sedimen (partikel tanah dan batuan halus) untuk mengendap.

Izin sosial untuk beroperasi

Acuan untuk penerimaan atau persetujuan masyarakat setempat atas proyek atau keberadaan Perusahaan di suatu area.

Pemasok

Organisasi atau orang yang menyediakan produk atau jasa yang digunakan oleh organisasi atau Perusahaan lain.

Penambangan Permukaan

Metode penggalan mineral yang terletak di dekat permukaan tanah, dengan menambang dari lubang terbuka (sebagai lawan dari penambangan bawah tanah menggunakan poros dan terowongan).

Keberlanjutan

Pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Tailings

Lumpur batuan halus yang tersisa setelah mineral-mineral yang berharga diambil di pabrik pengolahan.

Tailings Storage Facility (TSF)

Struktur yang berfungsi untuk penampungan permanen *tailings* (biasanya berupa tanggul atau dinding yang menampung *tailings*).

Batuan Buangan

Batuan yang ditambang dari *pit* yang tidak memiliki cukup mineralisasi untuk diolah dan tidak bernilai ekonomis.

Neraca Air

Perhitungan total air yang ditampung dalam sebuah sistem atau struktur dengan memperhitungkan aliran air masuk dan keluar sepanjang waktu.

Instalasi Pengolahan Air (WPP)

Fasilitas di Tambang Emas Martabe yang menghilangkan kontaminasi dari air pengolahan *site* sehingga aman untuk dibuang.

Istilah GRI

Pengungkapan

Informasi mengenai suatu Perusahaan dan hubungannya dengan para pemangku kepentingan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan.

Pengungkapan Umum

Pengungkapan yang mengatur keseluruhan konteks untuk laporan keberlanjutan, yang memberikan suatu deskripsi mengenai organisasi dan proses pelaporannya. Pengungkapan tersebut berlaku untuk semua organisasi terlepas dari aspek material yang teridentifikasi.

Global Reporting Initiative (GRI)

Sebuah organisasi nirlaba internasional yang mendorong penggunaan pelaporan keberlanjutan sebagai cara bagi perusahaan dan organisasi agar menjadi lebih berkesinambungan dan berkontribusi pada ekonomi dunia yang berkelanjutan.

Batasan Topik

Deskripsi lokasi terjadinya dampak untuk topik material, dan keterlibatan organisasi dengan dampak-dampak tersebut.

Indikator

Persyaratan pelaporan GRI yang menangani isu-isu spesifik dari aspek material.

Topik Material

Aspek-aspek suatu organisasi yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang signifikan, atau yang memengaruhi secara substantif penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai kelompok atau individu yang dapat secara wajar diperkirakan terkena dampak secara signifikan akibat kegiatan, produk dan layanan suatu organisasi; dan yang tindakannya dapat secara wajar diperkirakan mempengaruhi kemampuan suatu organisasi agar berhasil menerapkan strateginya dan mencapai tujuan-tujuannya.

Laporan Verifikasi Independen ^(G.1)



Independent Assurance Statement The 2023 Sustainability Report of PT Agincourt Resources

Number	: 14/000-758/V/2024/SR-Asia/Indonesia
Assurance Type	: Type 1 and Type 2 for the specific topic of Community Development and Biodiversity and Land Management
Assurance Level	: Moderate
Reporting Standard	: GRI Universal Standard 2021 Consolidated and GRI G4 Mining and Metals (MMSS)
Reporting Regulation	: Sustainable Finance Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

Social Responsibility Asia or “SR Asia” is issuing an **Independent Assurance Statement** (“the Statement”) of the **2023 Sustainability Report** (“the Report”) of **PT Agincourt Resources** (“the Company”). The Company is a specialises in gold and silver exploration, mining and processing within the Martabe Gold Mine. The Report presents the commitment and efforts of the Company in managing its sustainability performance for the reporting period of **January 1st to December 31st, 2023**. As agreed with Management, SR Asia’s responsibility isto make an assessment based on the data and content of the Report for the year.

Intended User and Purpose

The purpose of the Statement is to present our opinion including the findings and recommendations based on the results of assurance work to the Company’s stakeholders. The assuror team in accordance with specific procedures and a specific scope of work carried out the assessment. Except for the areas covered in the scope of the assurance, we encourage all NOT to solely interpret the Statement as the basis to conclude the Company’s overall sustainability performance.

Responsibilities

Our obligations to Management involve assessing the Report's content, generating findings and recommendations, and issuing a Statement. Additionally, we are tasked with forming conclusions and recommendations according to agreed-upon standards, methods, and approaches. Consequently, SR Asia is solely evaluated based on the most recent editorial and data received as of May 15th, 2024, regarding the final draft. SR Asia's responsibility lies solely in providing assurance work, distinct from an audit, in accordance with the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. Management bears the sole responsibility for presenting data, information, and disclosures within the Report. Therefore, any parties relying on the Report and Statement must assume and manage their own risks.

Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia confirms NO relationships between the assuror team and the clients that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The assuror team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of the team. The assuror team members have knowledge of ISO 26000, AA1000 AccountAbility standards and principles, and also have experience in sustainability report assessment based on various reporting regulations such as GRI Universal Standard, GRI G4 Mining and Metals, and Sustainable Finance Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content.
2. **Type 2 assurance** on **Community Development and Biodiversity and Land Management**
3. **A moderate level of assurance** to the procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of January 1st to December 31st, 2023.
2. Material topics presented in the Report: **Biodiversity and Land Management, Tailings Management, Water Resources, Energy and Emissions, Occupational Health and Safety, Diversity and Equity, Human Capital Management, Community Development, and Indirect Economic Impact.**
3. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
4. SR Asia does NOT include financial data, information, and figures in the Report content. We assumed that the Company, independent parties, or other parties associated with the Company have verified and/or audited financial statements, data, and information.
5. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
 - a) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standard) and GRI G4 Mining and Metals Sector Supplement (GRI-G4 MM) issued by the Global Reporting Initiative.
 - b) Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Listed, and Public Companies (POJK 51) with reference to OJK Circular Letter (SEOJK) 2022 No.16/SEOJK.04/2021.

Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Company as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Company's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

Methodology and Source Disclosure

1. Form an assessor team composed of individuals proficient in both sustainability report development and assurance standard.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the assessor team.
3. Hold a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
6. The company integrated our suggestions into the initial report draft and subsequently published the finalized report content.
7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Company.
8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

Inclusivity – The Company has a robust stakeholder engagement strategy centered around understanding and addressing the needs, concerns, and aspirations of various stakeholder groups. The Company proactively engages all stakeholder groups to identify and understand their expectations and needs through a comprehensive and prudent approach, ensuring that its sustainability performance aligns with stakeholders' expectations. We recommend the Company further enhance this approach by involving stakeholders in the development of corporate policies and long-term strategies, ensuring that internal policies are equitable and reflective of diverse perspectives.

Materiality – The Company conducts focused consultations and discussions involving both internal and external stakeholders to determine material topics in the Reporting year. This process includes extensive stakeholder consultations to identify and prioritize material topics that align with internal best practices and effectively address stakeholder concerns. Further, we recommend the Company disclose the involvement of the Risk Management function to enhance the materiality assessment process by integrating a more thorough risk perspective, aligning sustainability goals with broader corporate risk management strategies.

Responsiveness – The Company has a comprehensive mechanism and procedure for handling community complaints, managed by the Public Relations Department. This process is designed to address complaints promptly and effectively, demonstrating the Company's commitment to mitigating the impacts of mining operations on local communities. The procedure encompasses all segments of society, ensuring that concerns and complaints are well-documented, investigated, and properly handled. Further, we recommend the Company disclose the efforts made to communicate the resolution and completion of complaints to each affected stakeholder.

Impact – The Company's main operational activities drive positive impacts on both society and the environment. On social aspects, their business activities provide significant employment opportunities and economic benefits, though they can also strain local infrastructure and services. The Company's Community Development and Empowerment Programs (CDEP) demonstrate their commitment to positively impacting communities through initiatives in economic development, education, health, infrastructure, and environmental conservation. On environmental aspects, their adherence to best practices and regulatory standards leads to the implementation of advanced technologies and methods that minimize environmental harm and promote sustainable resource use. The initiatives in environmental management, such as reforestation and biodiversity conservation, contribute positively to local ecosystems and help restore disturbed land. These positive impacts underscore the Company's commitment to sustainable development and improving the well-being of the communities in which they operate.

Statement of Use: "In Accordance with the GRI Standards" – We evaluated the Report content is adherence to the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. The Company has referred to the nine requirements: apply the reporting principles, report the disclosures in GRI 2: General Disclosures 2021, determine material topics, report the disclosures in GRI 3: Material Topics 2021, report disclosures from the GRI Topic Standards for each material topic, provide reasons for omission for disclosures and requirements that the Company cannot comply with, publish a GRI content index, provide a statement of use, and notify GRI.

GRI Standards Principles – As the assurance work was taken, the report content indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). The Management provided sufficient support during the assurance work by submitting evidence/documents as requested.

Type 2 Assurance – The Company has implemented policies and operational procedures for Community Development and Biodiversity and Land Management as part of its initiatives. We suggest that companies should determine the specific objectives they wish to attain from each chosen material topic and subsequently develop and execute plans to achieve these objectives through monitoring and concrete actions. Utilizing a method that emphasizes openness in the process of generating value aligns with a company's operations.

Recommendation

1. To perform materiality testing to establish sustainable commitments and report on performance. Materiality testing should follow the AA1000 standards and principles.
2. To implement proactive stakeholder engagement practices based on AA1000 SES (2015) and integrate them into the Company's key management actions.
3. To enhance sustainable reporting by implementing a robust management information system that can handle both financial and non-financial data. This will ensure that future reports correspond to relevant standards and indicators.

The assurance provider,
Jakarta, May 15th 2024



Lim Hendra

Country Director for Indonesia
Social Responsibility Asia



AA1000
Licensed Report
000-758/V3-T861R

Social Responsibility Asia (SR Asia) *International*

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA
Landline: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109
E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org

Indonesia

PT Sejahtera Rambah Asia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA
Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com



Sawah Desa Garoga mencerminkan komitmen kami untuk memberdayakan praktik pertanian tradisional. Adanya dukungan kami dapat memperkuat pertanian lokal dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi masyarakat.

Lembar Umpan Balik ^[G.2]

PROFIL ANDA

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Surel :
Telp/HP :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN:

- ☐ Pemegang Saham ☐ Karyawan ☐ Pemerintah ☐ Media ☐ Pemasok
☐ Komunitas Lokal ☐ Kontraktor ☐ Institusi Pendidikan ☐ Lain-lain, mohon sebutkan :

Laporan Keberlanjutan PTAR 2023 bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami ingin menerima masukan, kritik, dan saran Anda melalui email atau melalui formulir ini.

1. Laporan ini mudah dimengerti

- ☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan

- ☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju

3. Laporan ini bermanfaat bagi Anda

- ☐ Setuju ☐ Netral ☐ Tidak Setuju

4. Topik material yang paling penting bagi Anda: (Nilai 1=Paling Penting sampai dengan Nilai 9=Paling Tidak Penting)

- Pengelolaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati ()
- Pengelolaan *Tailings* ()
- Sumber Daya Air ()
- Energi dan Emisi ()
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja ()
- Keberagaman dan Kesenjangan ()
- Manajemen Sumber Daya Manusia ()
- Pemberdayaan Masyarakat ()
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung ()

5. Saran atau informasi lain yang perlu disampaikan terkait laporan

.....
.....



Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

PT Agincourt Resources
Pondok Indah Office Tower II 12th Floor Suite 1201
Jl Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12310
Surel : martabe.corporatecommunications@agincourtresources.com



PT Agincourt Resources

Pondok Indah Office Tower II 12th Floor Suite 1201
Jl Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12310
www.agincourtresources.com



Agincourt Resources